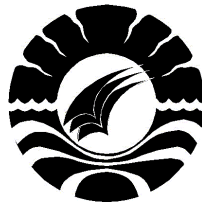


LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DASAR



**PENGEMBANGAN MODEL EKONOMI RUMAH TANGGA
PASCA PEMBERDAYAAN ISTRI NELAYAN TRADISIONAL
DI WILAYAH PESISIR PANTAI BARAT KABUPATEN BARRU**

(Tahun-2 dari Rencana 2 Tahun)

Oleh :

Dr. Abd. Rahim, S.P., M.Si/ NIDN : 0012127302
Prof. Dr. Anwar Ramli, S.E., M.Si./ NIDN : 0031126001
Abdul Malik, S.T., M.Si., Ph.D./ NIDN: 0011107705

Dibiayai oleh :

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2019
Nomor : 73/ UN36.9/ PL/ 2019

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
Oktober, 2019

HALAMAN PENGESAHAN

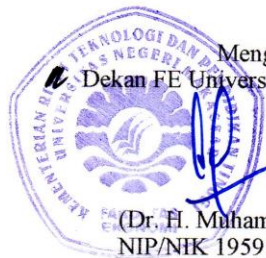
Judul : PENGEMBANGAN MODEL EKONOMI RUMAH TANGGA PASCA PEMBERDAYAAN ISTRI NELAYAN TRADISIONAL DI WILAYAH PESISIR PANTAI BARAT KABUPATEN BARRU

Peneliti/Pelaksana
 Nama Lengkap : Dr ABD. RAHIM, S.P, M.Si
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar
 NIDN : 0012127302
 Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 Nomor HP : 081524031697
 Alamat surel (e-mail) : abd.rahim@unm.ac.id

Anggota (1)
 Nama Lengkap : Dr ANWAR RAMLI S.E., M.Si
 NIDN : 0031126001
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar

Anggota (2)
 Nama Lengkap : ABDUL MALIK S.T, M.Si, Ph.D
 NIDN : 0011107705
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar

Institusi Mitra (jika ada)
 Nama Institusi Mitra : -
 Alamat : -
 Penanggung Jawab : -
 Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun
 Biaya Tahun Berjalan : Rp 67,062,500
 Biaya Keseluruhan : Rp 142,062,500



Mengetahui,
 Dekan FE Universitas Negeri Makassar

(Dr. H. Muhammad Azis, M.Si)
 NIP/NHK 195912311986011005

Makassar, 9 - 10 - 2019
 Ketua,

(Dr ABD. RAHIM, S.P, M.Si)
 NIP/NIK 197312122005011001



Menyetujui,
 Ketua P2M Universitas Negeri Makassar

(Prof. Dr. Ir. H. BAKHRANI RAUF, M.T.)
 NIP/NIK 196110161988031006

RINGKASAN

Kondisi bertahan hidup nelayan tradisional di wilayah pesisir pantai barat Kabupaten Barru merupakan suatu pilihan pekerjaan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Walaupun kebijakan Program Bantuan Saprass (Sarana prasarana) dari pemerintah daerah melalui Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Barru berupa alat tangkap dan mesin tempel telah dilakukan sebagai pilihan dari keputusan nelayan, akan tetapi perubahan produksi tangkapan, dan pendapatan usaha tangkap, pendapatan rumah tangga, dan pengeluaran untuk konsumsi belum mencukupi kebutuhan rumah tangganya. Untuk itu dalam meningkatkan ekonomi rumah tangganya (seperti pendapatan rumah tangga dan pengeluaran konsumsinya) diperlukan adanya peran istri dalam bekerja dalam mencukupi kebutuhannya melalui pengambilan keputusan dalam memilih pemberdayaan.

Tujuan dari penelitian *Tahun-1/2018* adalah mengestimasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan istri nelayan tradisional (perahu motor tempel dan perahu tanpa motor) dalam memilih usaha pemberdayaan, kemudian *Tahun-2/2019* menghitung besarnya pendapatan dan pengeluaran konsumsi rumah tangga nelayan tradisional pasca pemberdayaan serta mengestimasi faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan adalah lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* di Kabupaten Barru. Sampel responden penelitian adalah istri nelayan tradisional. Berdasarkan dimensi waktunya menggunakan data *cross-section* pada Tahun 2018-2019 yang bersumber dari data primer. Metode analisis yang digunakan *Tahun 1/2018* estimasi regresi *logit model* dan *Tahun-2/2019* estimasi regresi *independent qualitative (dummy variable)*. Sampel responden Sampel responden penelitian adalah istri nelayan tradisional sebanyak 34 yang tersebar di 5 kecamatan sampel, yaitu Kecamatan Tanete Rilau, Barru, Balusu, Soppeng Riaja, dan Mallusettasi. Sampel wilayah yang diambil adalah wilayah yang mempunyai kelompok usaha yang beranggotaan wanita/ istri nelayan tradisional, yaitu kelompok Usaha Abon ikan yang dijadikan sebagai sampel penelitian ini terdapat di Kecamatan Barru (Kelurahan Sumpang Binagae) adalah “Kelompok *Sejahtera*”, Kecamatan Balusu (Desa Madello) “Kelompok *Konya*”, dan Kecamatan Soppeng Riaja (Desa Lawallu) “Kelompok *Asoka*”, sedangkan Kelompok Usaha ikan kering Kecamatan Tanete Rilau (Desa Likupasi) “Kelompok *Istana Sunu*” dan Kecamatan Mallusettasi (Desa Kupa) “Kelompok *Berkah*” .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tahun-1/2018* keputusan istri nelayan tradisional (Gabungan perahu motor dan perahu tanpa motor) dipengaruhi secara positif oleh jumlah anggota rumah tangga yang ditanggung dan perbedaan wilayah tempat tinggal serta secara negatif oleh pendidikan formal istri, sedangkan pendapatan rumah tangga, umur istri, dan jumlah anggota keluarga yang aktif bekerja tidak berpengaruh signifikan. Lain halnya keputusan istri nelayan tradisional perahu motor tempel dipengaruhi oleh pendapatan rumah tangga secara positif serta umur

istri dan anggota keluarga yang ditanggung secara negatif, sedangkan pendidikan formal istri, anggota keluarga yang bekerja, dan perbedaan semua wilayah sampel tidak berpengaruh signifikan. Lain halnya keputusan istri nelayan tradisional perahu tanpa motor dipengaruhi oleh umur istri, pendidikan formal istri, anggota keluarga yang bekerja, dan perbedaan wilayah Kecamatan Tanete Rilau secara positif serta anggota keluarga yang ditanggung secara negatif, sedangkan pendapatan rumah tangga dan perbedaan wilayah (Kecamatan Barru, Soppeng Riaja, Balusu).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **Tahun-2/2019** ekonomi rumah tangga pada kajian pendapatan rumah tangga nelayan tradisional pasca/ setelah pemberdayaan *lebih rendah* sebelum pemberdayaan, hal ini disebabkan karena hasil tangkapan yang rendah serta adanya perubahan iklim wilayah perairan pantai barat, sedangkan pada kajian pengeluaran konsumsi rumah tangganya pasca pemberdayaan *lebih tinggi* dari sebelum pemberdayaan, hal ini karena tingginya harga-harga kebutuhan pangan dan non-pangan.

Lain halnya dari kajian estimasi, menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga nelayan tradisional (perahu motor tempel dan perahu tanpa motor) pasca pemberdayaan dipengaruhi secara negatif oleh umur istri, pendidikan istri, jumlah anggota keluarga yang aktif bekerja, sedangkan Jumlah anggota rumah tangga yang menjadi tanggungan, *dummy* Kecamatan (Tanete Rilau, Barru, Soppeng Riaja, dan Balusu) tidak berpengaruh signifikan. Lain halnya pengeluaran konsumsi rumah tangga pasca pemberdayaan istri nelayan tradisional dipengaruhi secara positif oleh Jumlah anggota rumah tangga dan secara negatif oleh pendapatan rumah tangga, sedangkan pendidikan istri, *dummy* Kecamatan (Tanete Rilau, Barru, Soppeng Riaja, dan Balusu) tidak berpengaruh signifikan.

Luaran Wajib berupa Jurnal Internasional, yaitu **Tahun-1/2018** *International Journal of Advanced Research* (Index Copernicus Value=94,33, DOAJ, Crossref => Publisher Thomson Reuter) dan **Tahun-2/2019** *International Journal of Oceans and Oceanography* (Web of Science/ WoS, SJR=0,12 => Publisher Clarivate Analytics) dengan status *Published*, Luaran Tambahan berupa Prosiding Internasional *Proceedings of the 1st International Conference on Advanced Multidisciplinary Research (ICAMR, 2018)*=> Publisher Atlatic Press, Buku Referensi ISBN penerbit UNM, HaKI (Hak Cipta) Kemenhumham dengan status *Published*. TKT 3.

SUMMARY

The survival conditions of traditional fishermen in the west coast region of Barru District are a choice of work in meeting the needs of their families. Although the policy of the Sapras Assistance Program (Infrastructure Facility) from the local government through the Barru District Marine and Fisheries Service (DKP) in the form of fishing gear and outboard motor has been carried out as a choice of fishermen's decision, but changes in catch production, catch business income, household income and expenditures for consumption have not met the household needs. Therefore, in improving the household economy (such as household income and consumption expenditure), the role of the wife is needed in working in meeting their needs through making decisions in choosing empowerment.

The purpose of the *Year-1/ 2018* research is to estimate the factors that influence the decision of the wives of a traditional fisherman (outboard motorboat and non-powered motor) in choosing an empowerment business, then *Year-2/ 2019* calculates the amount of traditional fisherman household income and consumption expenditure after empowerment and estimating the factors that influence it.

The method used in achieving the objectives is the research location determined purposively in Barru District. The sample of research respondents is the wife of a traditional fisherman. Based on the time dimension, use cross-section data in 2018 sourced from primary data. The analysis method used is logit model regression estimation and independent qualitative (dummy variable) regression estimation. Sample respondents The sample of the study respondents were 34 traditional fishermen households in 5 sample districts, namely Tanete Rilau, Barru, Balusu, Soppeng Riaja, and Mallusettasi. Specifically for women / wives of traditional fishermen (outboard motor and non-powered motor) by census The number of sample of women fishermen is 34 samples from a population of 34 wives of fishermen who work in business groups in the sample districts. The sample of the area taken is the area that has a business group that has a female / wife membership of traditional fishermen, namely the Fish Abon Business Group which is used as the sample of this study in Barru District (Sumpang Binagae Village) is "*Sejahtera Group*", Balusu District (Madello Village) "*Konya Group*", and Soppeng Riaja District (Lawallu Village) "*Asoka Group*", while the dried fish Business Group in Tanete Rilau District (Likupasi Village) "*Istana Sunu Group*" and Mallusettasi District (Kupa Village) "*Berkah Group*".

The results showed that the *Year-1/2018* decision of the wife of traditional fishermen (combined outboard motor and non-powered motor) was positively influenced by the number of household members covered and the difference in residence and negatively by the wife's formal education, while household income, wife's age, and the quantity of family members who are actively working does not

have a significant effect. Another case of the wife's decision of the traditional fishermen outboard motor is influenced by household income positively and the wife age and family quantity are negatively covered, while the wife's formal education, family quantity who work, and differences in all sample areas have no significant effect. Another decision of the wife of a traditional fisherman non-powered motor is influenced by the wife's age, wife's formal education, working family quantity, and the difference in Tanete Rilau sub-district positively and negatively covered family members, while household income and regional differences (Barru District, Soppeng Riaja, and Balusu).

The results showed that *Year-2/2019* household economics in the study of traditional fishermen household income post / after empowerment was lower before empowerment, this was due to low catches and climate change in the west coast waters, while in the study of consumption expenditure post-empowerment households are higher than before empowerment, this is because of the high prices of food and non-food needs.

Another case from the estimation study, shows that household income of traditional fishermen (outboard motorboats and non-motorized boats) after empowerment is negatively affected by the wife's age, wife's education, the number of family members who are actively working, while the number of household members who are dependent, Sub-district dummy (Tanete Rilau, Barru, Soppeng Riaja, and Balusu) had no significant effect. Another case for household consumption expenditure after the empowerment of traditional fishermen's wives is positively influenced by the number of household members and negatively by household income, while the education of wives, District dummy (Tanete Rilau, Barru, Soppeng Riaja, and Balusu) has no significant effect.

Research output in the form of International Journal, namely **Year-1/2018** International Journal of Advanced Research (Copernicus Value Index = 94.33, DOAJ, Crossref => Publisher Thomson Reuter) and **Year-2/2019** International Journal of Oceans and Oceanography (Web of Science / WoS, SJR = 0.12 => Publisher Clarivate Analytics) with Published status, Additional Outcomes in the form of International Proceedings of the 1st International Conference on Advanced Multidisciplinary Research (ICAMR, 2018) => Atlatic Press Publisher, ISBN UNM Publisher Reference Book , HaKI (Copyright) Kemenhumham with Published status. TKT 3.

PRAKATA

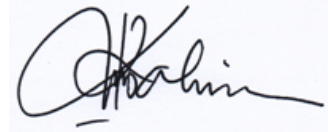
Assalamu'alaikum wr. wb.

Segala puji penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T karena berkat rahmat dan karunia-nya dapat menghadirkan hasil penelitian berbasis kompetensi Tahun-2 berjudul “*Pengembangan Model Ekonomi Rumah Tangga Pasca Pemberdayaan Istri Nelayan Tradisional di Kabupaten Barru*”. Hasil penelitian ini sesuai untuk dibaca oleh mahasiswa Perguruan Tinggi khususnya jenjang S1 Fakultas Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Fakultas Pertanian Program Studi Ekonomi Pertanian, serta jenjang S2 bahkan S3 yang ingin mengambil kajian masalah pemberdayaan wanita nelayan tradisional, dan sementara tahap penyelesaian laporan akhir (skripsi, tesis, dan disertasi). Selain itu birokrat dan pelaku ekonomi yang berhubungan dengan masalah analisis keputusan nelayan tradisional, ataupun pembaca yang akan mempelajari dan menggeluti masalah-masalah ekonomi pada sektor pertanian.

Hasil penelitian ini merupakan kelanjutan dari pengembangan model analisis ekonomi rumah tangga nelayan tradisional Tahun 2013-2014 dan pengembangan model strategi pemberdayaan wanita nelayan Tahun 2015-2016. Tahun-1/2018 mengestimasi keputusan istri nelayan tradisional dalam memilih usaha pemberdayaan pengolahan ikan tangkap untuk meningkatkan ekonomi rumah tangganya di wilayah pesisir pantai barat Kabupaten Barru dengan menggunakan model estimasi persamaan *multiple regression* dengan merujuk *logit model*. Sedangkan Tahun-2/ 2019 akan menghitung besarnya pendapatan rumah tangga dan pengeluaran untuk konsumsinya pasca pemberdayaan di wilayah pesisir pantai barat Kabupaten Barru serta factor-faktor yang mempengaruhinya dengan model estimasi persamaan *multiple regression* dengan *qualitative independent variable*.

Makassar, Oktober 2019

Ketua Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Abd. Rahim', is centered on a light blue rectangular background.

Dr. Abd. Rahim, S.P., M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Landasan Teori	4
2.2. <i>Roap Map</i> Penelitian	9
BAB 3. TINJAUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	11
BAB 4. METODE PENELITIAN	12
4.1. Metode Dasar Penelitian	12
4.2. Lokasi Penelitian	12
4.3. Populasi dan Sampel	12
4.4. Teknik Pengumpulan Data	13
4.5. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel	14
4.6. Metode Analisis Data	16
4.7. <i>Fishbone</i> Diagram Penelitian	20
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	21
5.1. Karakteristik Responden	21
5.2. Produksi Tangkapan dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya	26
5.3. Rata-rata Pendapatan Nelayan Usaha Tangkap Tradisional <i>Sebelum dan Setelah</i> Adanya Bantuan <i>Sapras</i>	29
5.4. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga dan Pengeluaran Konsumsi Nelayan Tangkap Tradisional <i>Sebelum dan Setelah</i> Usaha Pemberdayaan	32

5.5. Estimasi Komparasi Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Istri Nelayan Tradisional Dalam Memilih Usaha Pemberdayaan (<i>Tahun-1/2018</i>)	40
5.6. Estimasi Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga dan Pengeluaran Konsumsi Nelayan Tradisional <i>Pasca</i> Pemberdayaan (<i>Tahun-2/2019</i>)	43
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	48
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	50
7.1. Kesimpulan	50
7.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1.	Peta Jalan Penelitian (<i>Roap Map</i>)	10
Tabel 4.1.	Kelompok Usaha Beranggotaan Wanita Nelayan di Kabupaten Barru	13
Tabel 5.1.	Rata-rata Tingkat Umur Responden Istri Nelayan Tradisional di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru	21
Tabel 5.2.	Rata-rata Tingkat Pendidikan Formal Responden Istri Nelayan Tradisional di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru	22
Tabel 5.3.	Rata-rata Pengalaman Mengolah Hasil Laut Responden Istri Nelayan di Wilayah Pesisir Pantai Sulawesi Selatan	24
Tabel 5.4.	Rata-rata Lama Berkeluarga Responden Wanita Nelayan di Wilayah Pesisir Pantai Sulawesi Selatan	25
Tabel 5.5.	Estimasi Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi Tangkapan Per Trip Nelayan Tradisional di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru	27
Tabel 5.6.	Rata-rata Pendapatan Usaha Tangkap Nelayan Perahu Motor Tempel dan Perahu Tanpa Motor <i>Setelah</i> adanya Bantuan <i>Sapras</i> di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru	30
Tabel 5.7.	Rata-rata Pendapatan Usaha Tangkap Nelayan Perahu Motor Tempel dan Perahu Tanpa Motor <i>Sebelum</i> Adanya Bantuan <i>Sapras</i> di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru	31
Tabel 5.8.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Perahu Motor Tempel dan Perahu Tanpa Motor <i>Sebelum</i> Pemberdayaan di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru	33
Tabel 5.9.	Rata-rata Pengeluaran untuk Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Perahu Motor Tempel dan Perahu Tanpa Motor <i>Sebelum</i> Pemberdayaan di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru	35

Tabel 5.10.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga <i>Pasca Pemberdayaan</i> Nelayan Perahu Motor Tempel dan Perahu Tanpa Motor di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru	37
Tabel 5.11.	Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Pasca Pemberdayaan</i> Nelayan Perahu Motor Tempel dan Perahu Tanpa Motor di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru	39
Tabel 5.12.	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keputusan Istri Nelayan Tradisional dalam memilih Usaha Pemberdayaan Pengolahan Ikan Tangkap di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru	41
Tabel 5.13.	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga <i>Pasca</i> Pemberdayaan Istri Nelayan Tradisional Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru	44
Tabel 5.14.	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Pasca Pemberdayaan</i> Istri Nelayan Tradisional di Wilayah Pesisir Pantai Kabupaten Barru	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. <i>Fishbone Diagram</i> Penelitian	20
Gambar 5.1. Rata-rata Produksi Tangkapan per Trip Nelayan Tradisional di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Kuisisioner Istri Nelayan Perahu Motor dan Perahu tanpa Motor di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Baru (<i>Tahun-2</i>)	57
Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	62
Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota	63
Lampiran 4. Output Analisis data Penelitian	79
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar (<i>Tahun-2/2019</i>)	88
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPM) Provinsi Sulawesi Selatan (<i>Tahun-2/2019</i>)	89
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal (P3M) Kabupaten Barru (<i>Tahun-2/2019</i>)	90
Lampiran 8. Peta Sampel Wilayah Penelitian (Kabupaten Barru)	91
Lampiran 9. Dokumentasi Sampel Wilayah Penelitian dan Responden Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru (<i>Tahun-2/2019</i>)	92
Lampiran 10. Luaran Wajib (2 Artikel Ilmiah Jurnal Internasional)	96
Lampiran 11. Luaran Tambahan (Prosiding Internasional, Buku Referensi ISBN, dan HaKI)	98
Lampiran 12. Kontrak Penelitian Dasar	101

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kondisi bertahan hidup nelayan tradisional di wilayah pesisir pantai barat Kabupaten Barru merupakan suatu pilihan pekerjaan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya dengan menggunakan perahu motor tempel berkekuatan *power knot* (PK) dan perahu tanpa motor (layar) serta dengan alat tangkap sederhana (pancing rawai dan jaring insang) (Rahim *et. al.*, 2015; Rahim *et. al.*, 2016) dengan kondisi iklim yang tidak menentu akibat adanya perubahan musim (panen dan paceklik) membuat nelayan harus beradaptasi dan bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarganya (Rahim *et al.*, 2018).

Kebijakan program bantuan Saprasi (sarana dan prasarana) dari pemerintah daerah Kabupaten Barru melalui Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Barru berupa alat tangkap dan mesin tempel telah dilakukan, akan tetapi perubahan produksi tangkapan dan pendapatan usaha tangkap (Rahim *et al.*, 2013) serta pendapatan rumah tangga belum mencukupi kebutuhan rumah tangganya sehingga berdampak pula pada pengeluaran untuk konsumsi rumah tangganya (Rahim *et. al.*, 2014).

Program bantuan tersebut merupakan pilihan dari keputusan nelayan dalam penggunaan alat tangkap alat tangkap dan mesin tempel (Rahim *et. al.*, 2015). Untuk itu dalam meningkatkan ekonomi rumah tangganya (Rahim dan Hastuti, 2018) diperlukan adanya peran istri nelayan dalam bekerja dalam mencukupi kebutuhannya melalui pemberdayaan (Rahim, 2018), seperti kelembagaan wanita nelayan, akses permodalan, pengelolaan sumberdaya perikanan tangkap berbasis masyarakat, akses prasarana dan sarana, akses diversifikasi pengolahan ikan, serta akses pemasaran

hasil pengolahan ikan (Rahim *et. al.*, 2016) karena jika nelayan semakin sulit memperoleh penghasilan, pihak yang paling berat menanggung hidup dalam rumah tangga nelayan adalah istri nelayan atau kaum perempuan/wanita (Kusnadi, 2009).

Besarnya kontribusi istri-istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan (Akbarini *et. al.* 2012) tradisional merupakan salah satu wujud kemandirian untuk menopang ekonomi keluarganya. Menurut Azizi *et.al* (2012) bahwa wanita nelayan mendominasi bekerja di pengolahan hasil perikanan dan pedagang ikan, sedangkan laki-laki bekerja dalam operasional penangkapan saja.

Wanita nelayan memiliki fungsi ganda, pertama sebagai istri nelayan dan kedua sebagai kepala keluarga pada saat nelayan melaut (Marini dan Ningsih, 2015) Hal ini sejalan dengan penelitian Nugraheni (2012) selain wanita nelayan berperan sebagai ibu rumah tangga (domestik), wanita nelayan juga berperan dan ikut berpartisipasi mencari nafkah untuk pemenuhan ekonomi keluarganya

Pada dasarnya tujuan pembangunan perikanan antara lain meningkatkan kesejahteraan nelayan, petani ikan, dan masyarakat pesisir lainnya (Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No.18/Men/2002) melalui pengembangan kegiatan ekonomi, peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia, penguatan kelembagaan sosial ekonomi, dan mendayagunakan sumberdaya kelautan dan perikanan secara optimal dan berkelanjutan (Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No.18/Men/2004).

Berdasarkan hasil temuan-temuan dari penelitian sebelumnya (Rahim *et. al.*, 2013; Rahim *et. al.*, 2014; Rahim *et. al.*, 2015; Rahim *et. al.*, 2016) maka pengembangan model ekonomi rumah tangga pasca pemberdayaan tradisional di wilayah pesisir pantai barat Kabupaten Barru melalui keputusan istri nelayan tradisional dalam memilih usaha pemberdayaan pengolahan ikan tangkap, baik istri

nelayan perahu motor maupun nelayan perahu tanpa motor (Rahim *et al.*, 2018) dan pendapatan rumah tangga dan pengeluaran konsumsi rumah tangga pasca pemberdayaan, baik nelayan perahu motor maupun nelayan perahu tanpa motor (Tahun-2/2019) menarik untuk dikaji.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- a. *Tahun Pertama (1)/ 2018* adalah menganalisis model keputusan istri nelayan tradisional dalam memilih usaha pemberdayaan pengolahan ikan tangkap.
- b. *Tahun kedua (2)/ 2019* adalah menganalisis model faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga dan pengeluaran konsumsi rumah tangga pasca pemberdayaan istri nelayan tradisional

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Qualitative Response with Logit Model (Tahun-1/2018)*

Analisis keputusan istri nelayan perahu motor tempel dan perahu tanpa motor dalam memilih pemberdayaan di-*proxy* dari respon variabel dependen kualitatif dengan *logit model* (Demaris, 1992; Borooh, 2002).

Model tersebut di dasarkan pada distribusi logistik yang dalam banyak kasus menjelaskan model variabel dependen yang dikotomi. Model logit yang berasal dari nama jenis distribusi probabilistik untuk menjelaskan respon kualitatif variabel dependen. Model fungsi probabilitas logistik kumulatif ditulis sebagai berikut :

$$P_i = F(Z_i) = (\beta_0 + \beta_1 X_i) = \frac{1}{1 + e^{-Z_i}} = \frac{1}{1 + e^{-(\beta_0 + \beta_1 X_i)}} \quad (\text{II.1})$$

Keterangan

e : logaritma natural dengan nilai 2,718

P_i : probabilitas dengan nilai antara 0 dan 1

Z : terletak antara $-\infty$ dan $+\infty$

Persamaan (1) dapat dimanipulasi dengan mengalikan $1 + e^{-Z_i}$ pada kedua sisinya, sehingga menghasilkan persamaan sebagai berikut :

$$(1 + e^{-Z_i})P_i = \frac{1}{1 + e^{-Z_i}} = (1 + e^{-Z_i}) \quad (\text{II.2})$$

or

$$(1 + e^{-Z_i})P_i = 1 \quad (\text{II.3})$$

Jika persamaan (3) dibagi dengan P_i dan kemudian dikurangi dengan 1, maka akan menghasilkan persamaan sebagai berikut :

$$= \frac{(1 + e^{-Z_i})P_i}{P_i - 1} = \frac{1}{P_i - 1} \quad (\text{II.4})$$

$$= e^{-Z_i} \frac{1}{P_i - 1} - 1 = \frac{(1 - P_i)}{P_i} \quad (\text{II.5})$$

$$= \frac{1}{e^{-Z_i}} = \frac{(1 - P_i)}{P_i} \quad (\text{II.6})$$

atau

$$e^{-Z_i} \frac{P_i}{(1 - P_i) P_i} \quad (\text{II.7})$$

Persamaan (II.7) dapat ditransformasi menjadi model logaritma natural sehingga menghasilkan persamaan (II.8) sebagai berikut :

$$Z_i = \text{Ln} \left(\frac{P_i}{1 - P_i} \right) \quad (\text{II.8})$$

If $e^{-Z_i} = Z_i$ maka persamaan (8) dapat ditulis menjadi

$$Z_i = \text{Ln} \left(\frac{P_i}{1 - P_i} \right) = \beta_0 + \beta_0 X_i \quad (\text{II.9})$$

2.1.2. Agricultural Household Model (Tahun-2/2019)

Teori tentang rumah tangga tani diperkenalkan oleh Nakajima *cit* Wharton (1969) dan Singh *et al.* (1986). Model usahatani murni komersial yang dikelola rumah tangga tanpa pasar tenaga kerja dengan asumsi tanpa pasar tenaga kerja dan menghadapi pasar yang bersaing sempurna untuk produk usahatani yang dihasilkan. Jika A adalah waktu kerja yang digunakan oleh seluruh anggota rumah tangga pada tahun tersebut dan M adalah jumlah pendapatan rumah tangga tani untuk waktu yang sama, maka asumsi fungsi kepuasan rumah tangga dapat ditulis sebagai

$$U = U(A, M) \quad (\text{II.10})$$

$$\check{A} \geq A \geq 0, M \geq M_0 \geq 0 \quad (\text{II.11})$$

\check{A} berarti kemungkinan maksimum waktu kerja rumah tangga tani dan M_0 adalah standar minimum pendapatan rumah tangga tani pada tingkat harga konsumen.

$$UA < 0, UM > 0 \quad (\text{II.12})$$

dengan UA adalah $\partial U/\partial A$ *marginal product of family labor* atau pengurangan kepuasan akibat adanya tambahan waktu kerja yang digunakan oleh seluruh anggota rumah tangga dan UM adalah $\partial U/\partial M$ adalah *marginal valuation of family labor* atau tambahan kepuasan akibat adanya tambahan pendapatan rumah tangga.

Model rumah tangga tani oleh Nakajima *cit* Wharton (1969) kemudian dikembangkan oleh Singh *et al.* (1986). Rumah tangga dianggap meningkatkan kesejahteraannya melalui maksimisasi kepuasan yang mereka peroleh dari konsumsi beragam komoditi. Model ekonomi rumah tangga pertanian dari Singh *et al.* (1986) dinyatakan sebagai fungsi kepuasan dalam bentuk:

$$U = U(L_1, L_1, L_1) \text{ untuk } a, m, l = 1, \dots, n \quad (\text{II.13})$$

Melalui persamaan (II.13) diketahui bahwa kepuasan rumah tangga (U), diperoleh dari konsumsi komoditi yang diproduksi sendiri (X_a), komoditi yang dibeli dari pasar (X_m) dan waktu santai (X_1). Kendala yang dihadapi rumah tangga untuk tujuan memaksimisasi fungsi kepuasannya yaitu pendapatan potensial, sumberdaya waktu dan fungsi produksi. Pendapatan potensial merupakan kendala pertama yang bersifat endogen, seperti dinyatakan secara matematis pada persamaan berikut.

$$P_m X_m = Y^* = P_a(Q_a - X_a) - w(L - F) - V(Z) + E \quad (\text{II.14})$$

Persamaan (IV.12) menjelaskan keseimbangan anggaran rumah tangga yaitu pengeluaran ($P_m X_m$) sama dengan pendapatan potensial (Y^*). P_m , X_m dan W masing-masing adalah harga komoditi pasar, harga komoditi sendiri dan tingkat upah. Q_a , L , F , V , dan Z masing-masing adalah jumlah produksi rumah tangga, tenaga kerja keluarga, tenaga kerja luar keluarga, harga input produksi variabel non kerja dan input produksi variabel non kerja (selanjutnya disebut input produksi lain). P_a dalam model Singh *et al.* (1986) sama dengan P_x pada model Nakajima *cit* Wharton

(1969). Kendala kedua yaitu kendala sumberdaya yang dinyatakan pada persamaan identitas berikut :

$$T = L + X_1 \quad (\text{II.15})$$

Melalui persamaan (II.15) T adalah total waktu rumah tangga petani, X_1 adalah konsumsi waktu luang dan L adalah input tenaga kerja dalam keluarga. Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai waktu yang dialokasikan untuk santai dan bekerja sama dengan total sumberdaya waktu yang dimiliki oleh rumah tangga.

Istilah potensial mengartikan nilai total sumberdaya waktu yang dievaluasi dengan besaran upah pada pasar kerja ($W.T$). Oleh sebab itu, pendapatan potensial (Y^*) dapat diartikan sebagai penjumlahan dari pendapatan usahatani (π), nilai total sumberdaya waktu dan pendapatan eksogen. Pendapatan usahatani ditunjukkan pada persamaan berikut.

$$\pi = P_a Q_a - V(Z) - W(F) \quad (\text{II.16})$$

Persamaan (IV.16) menjelaskan pendapatan usahatani diperoleh dari penjualan produksi usahatani ($P_a Q_a$) dikurangi biaya produksi usahatani [$V(Z)$] dikurangi biaya tenaga kerja [$W(F)$]. Kendala ketiga bagi rumah tangga yaitu kendala fungsi produksi. Bentuk implisit fungsi produksi ini dinyatakan pada persamaan berikut.

$$G(Q_a; L, Z) \quad (\text{II.17})$$

Rumah tangga dianggap menghasilkan satu komoditi (Q_a), yang bergantung pada penggunaan atas dua jenis input (L) dan (Z). Fungsi produksi implisit tersebut (G), dianggap memiliki arti yang serupa dengan teori ekonomi produksi biasanya.

Maksimisasi fungsi kepuasan (persamaan II.13) dengan syarat ikatan fungsi pendapatan potensialnya (persamaan II.16), memberikan determinan permintaan rumah tangga atas komoditi konsumsi disajikan pada persamaan berikut.

$$X_i = X_i(P_m, P_a, W, Y^*) \text{ untuk } i = a, m, 1 = 1, \dots, n \quad (\text{II.18})$$

2.1.3. Theory of Consumption

Besarnya Pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga pasca pemberdayaan istri nelayan tradisional di-*proxy* dengan teori konsumsi. Teori konsumsi yang senantiasa berusaha meningkatkan kepuasan dalam mengkonsumsi barang atau jasa dengan tingkat pendapatan sebagai pembatasnya. Secara matematis maksimisasi kegunaan ini oleh [Nicholson \(1998\)](#) *cit* [Rahim \(2018\)](#) dijabarkan sebagai berikut :

$$\text{Kegunaan : } U = f(X_1, X_2, \dots, X_n) \quad (\text{II.19})$$

$$\text{Pembatas : } I = P_1X_1 + P_2X_2 + \dots + P_nX_n \quad (\text{II.20})$$

Keterangan :

- I : pendapatan yang dibelanjakan
- X_i : kuantitas barang dan jasa yang dikonsumsi
- P_i : harga barang atau jasa yang dikonsumsi

Pengeluaran konsumsi X_iP_i selanjutnya dapat dinotasikan sebagai C dan merujuk pada fungsi produksi *Cobb-Douglas*. Menurut [Gujarati and Porter \(2009\)](#) konsumsi yang dikatakan Keynes pada Tahun 1936 merupakan fungsi dari konsumsi yang dinyatakan sebagai berikut :

$$C_t = \beta_0 + \beta_{1t}Y_t + \mu_t \quad (\text{II.21})$$

Keterangan :

- C_t : konsumsi pada periode t
- β_0 : intercept/ konstanta
- β_{1t} : koefisien regresi
- Y_t : pendapatan periode t
- μ_t : gangguan *disturbance*

2.2. Road Map Penelitian

Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah mengembangkan model ekonomi rumah tangga nelayan tradisional (perahu motor dan perahu tanpa motor) dengan mengestimasi produksi tangkapan di Kabupaten Barru (Rahim *et al.*, 2013; Rahim *et al.*, 2019) dan produktivitas tangkapan (Rahim, 2017) dan menghitung besarnya pendapatan usaha tangkap nelayan tradisional serta mengestimasi faktor-faktor yang mempengaruhinya di Sulawesi Selatan (Rahim, 2010; Rahim, 2011), Kabupaten Pangkep (Rahim, 2012), Kota Makassar (Rahim dan Syam, 2014), Kabupaten Takalar (Rahim *et al.*, 2018), dan Kabupaten Barru (Rahim, 2012; Rahim *et al.*, 2013; Rahim *et al.*, 2014; Rahim dan Hastuti, 2016; Rahim, 2016; Rahim dan Hastuti, 2018; Rahim *et al.*, 2019). Selanjutnya menganalisis permintaan (Rahim dan Musa, 2015; Rahim and Hastuti, 2017) dan penawaran ikan laut segar di Sulawesi Selatan (Rahim dan Musa, 2015). Kemudian menghitung besarnya pendapatan rumah tangga dan mengestimasi faktor-faktor yang mempengaruhinya di Kota Pare-pare (Rahim *et al.*, 2018) dan Kabupaten Takalar (Rahim *et al.*, 2018) serta pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga serta mengestimasi faktor-faktor yang mempengaruhinya di Kabupaten Barru (Rahim *et al.* 2014; Rahim dan Hastuti, 2018; Rahim *et al.*, 2018). serta mengestimasi keputusan istri nelayan memilih pemberdayaan usaha pengolahan ikan tangkap (Rahim *et al.*, 2018). Untuk jelasnya dapat dilihat Tabel 2.

Tabel 2.1. Peta Jalan Penelitian (*Roap Map*)

Tahun 2010 -2019	Tahun 2020-2021	Tahun 2022-2023
<p>Penelitian yang telah dilaksanakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan model estimasi <i>produksi</i> dan <i>produktivitas</i> tangkapan - Besarnya <i>pendapatan usaha tangkap</i> dan mengestimasi faktor-faktor yang mempengaruhinya - Mengembangkan model analisis <i>ekonomi rumah tangga</i> nelayan tradisional (pendapatan rumah tangga dan pengeluaran konsumsinya) - Estimasi <i>keputusan nelayan</i> memilih alat tangkap dan mesin tempel - Pengembangan model Strategi pemberdayaan wanita nelayan - Estimasi <i>keputusan istri nelayan</i> dalam memilih pemberdayaan usaha rumah tangga ikan tangkap - Mengembangkan model Analisis <i>ekonomi rumah tangga</i> nelayan <i>pasca pemberdayaan</i> istri nelayan 	<p>Penelitian Selanjutnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan model estimasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nelayan dalam <i>bertahan hidup</i> - <i>Strategi bertahan hidup</i> nelayan pasca pemberdayaan 	<p>Penelitian Selanjutnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan <i>model kebijakan</i> pengentasan kemiskinan nelayan tradisional wilayah pesisir

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka tujuan dari penelitian adalah

Tahun-1/2018 ini adalah menganalisis model keputusan istri nelayan tradisional dalam memilih usaha pemberdayaan pengolahan ikan tangkap.

Tahun-2 /2019 adalah menganalisis model faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga dan pengeluaran konsumsi rumah tangga pasca pemberdayaan, baik nelayan perahu motor maupun perahu tanpa motor.

3.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :

- a. Bagi pemerintah, khususnya pemerintah daerah Kabupaten Barru diharapkan sebagai bahan evaluasi kebijakan politik yang dijalankannya terhadap peningkatan kesejahteraan rumah tangga nelayan tradisional melalui hasil penelitian ini.
- b. Bagi pihak lain sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut di bidang ilmu ekonomi pertanian yang terfokus pada subsektor ekonomi perikanan tangkap

BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1. Metode Dasar Penelitian

Metode dasar yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan eksplanatori. Menurut Singarimbun dan Effendi (1989) bahwa *deskriptive method* (metode deskriptif) dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial, sedangkan penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis disebut *explanatory research* (penelitian penjelasan).

4.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* di Kabupaten Barru dengan pertimbangan mempunyai istri nelayan tradisional (perahu motor dan perahu tanpa motor) di setiap kecamatan/keluarahan berbatasan langsung dengan wilayah pesisir barat dan Selat Sulawesi (Dinas Perikanan dan Kelautan Sulawesi Selatan, 2018).

4.3. Populasi dan Sampel

Sampel responden penelitian adalah wanita/istri nelayan tradisional (perahu motor dan perahu tanpa motor) pada *Tahun-1/2018* secara *sensus* Jumlah sampel wanita nelayan sebesar 34 sampel dari populasi sebesar 34 istri nelayan yang bekerja pada kelompok usaha yang ada di kabupaten sampel (Tabel 4.1). selanjutnya *Tahun-2/2019* selain nelayan tradisional secara *sensus* sebanyak 34 jiwa yang terdiri dari 22 nelayan perahu motor dan 12 nelayan perahu tanpa motor (Rahim *et.al.* 2018) yang mengacu pada kelompok usaha wanita nelayan di Kabupaten Barru (Tabel 4.1.)

Tabel 4.1. Kelompok Usaha Beranggotaan Wanita Nelayan di Kabupaten Barru

No.	Kecamatan/ Kelurahan/Desa	Nama Kelompok Usaha	Jumlah Anggota	Jumlah Anggota Wanita	Jumlah Anggota (Istri Nelayan)	Istri NPM	Istri NPTM
1.	Barru/ S.Binangae	<i>Sejahtera</i>	8	6	4	6	3
2.	Balusu/ Madello	<i>Konya</i>	10	8	7	2	2
3.	Soppeng Riaja/ Lawallu	<i>Asoka</i>	20	15	11	5	2
4.	Tanete Rilau/ Likupasi	<i>Istana Sunu</i>	14	11	9	7	4
5	Mallusetasi/ Kupa)	<i>Berkah</i>	5	3	3	2	1
Total			57	40	34	22	12

Sumber : [Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Barru \(2018:diolah\)](#)

Keterangan : NPM = nelayan perahu motor

NPTM = nelayan perahu tanpa motor

Sampel wilayah yang diambil adalah wilayah yang mempunyai kelompok usaha yang beranggotaan wanita/ istri nelayan tradisional, yaitu kelompok Usaha Abon ikan yang dijadikan sebagai sampel penelitian ini terdapat di Kecamatan Barru (Kelurahan Sumpang Binagae) adalah “Kelompok *Sejahtera*”, Kecamatan Balusu (Desa Madello) “Kelompok *Konya*”, dan Kecamatan Soppeng Riaja (Desa Lawallu) “Kelompok *Asoka*”, sedangkan Kelompok Usaha ikan kering Kecamatan Tanete Rilau (Desa Likupasi) “Kelompok *Istana Sunu*” dan Kecamatan Mallusetasi (Desa Kupa) “Kelompok *Berkah*” .

4.4 Teknik Pengumpulan Data

Wawancara berupa teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian dengan alat bantu berupa kuisioner. Kemudian *Observasi* berupa teknik pengumpulan data di mana Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung baik saat istri nelayan turun laut dan kembali ke darat dalam melakukan aktivitasnya berdasarkan tujuan penelitian ini. Sedangkan *pencatatan* berupa teknik baik bersumber dari data primer maupun data sekunder serta sumber-sumber lain yang dapat dipertanggung-jawabkan.

4.5. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel

Agar diperoleh kesamaan dalam menginterpretasikan data, maka dirumuskan konseptualisasi dan pengukuran variabel yang meliputi :

1. Keputusan istri nelayan tradisional dalam memilih pemberdayaan usaha rumah tangga adalah keputusan istri nelayan perahu motor dan perahu tanpa motor memilih pemberdayaan yang diukur dengan probabilitas memilih pemberdayaan usaha rumah tangga bernilai 1 dan tanpa pemberdayaan usaha bernilai 0
2. Pendapatan usaha tangkap nelayan adalah besarnya pendapatan usaha tangkap nelayan responden baik nelayan perahu motor maupun perahu tanpa motor (perahu layar/ dayung) setiap trip saat musim penangkapan berupa penerimaan dikurangi biaya yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)
3. Harga input usaha tangkap merupakan harga yang dibayar nelayan untuk membeli sarana produksi usaha penangkapan sebagai *variable input* seperti harga bahan bakar bensin dan minyak tanah yang dinyatakan dalam rupiah (Rp)
4. Harga output adalah harga jual ikan laut segar yang diterima oleh nelayan responden dari hasil tangkapan yang dinyatakan dalam rupiah (Rp)
5. Penerimaan adalah pendapatan kotor dari kegiatan usaha tangkap nelayan perahu motor dan tanpa motor yang diperoleh setiap trip dari harga output dari jenis hasil tangkapan dikali kuantitas jenis hasil tangkapan yang dinyatakan dalam satu rupiah per kilogram (Rp/kg)
6. Biaya adalah biaya yang betul-betul dikeluarkan dari kegiatan usaha tangkap setiap trip yang selanjutnya dihitung biaya tetap dan biaya variabel yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)
7. Umur nelayan adalah umur nelayan responden saat penelitian yang dinyatakan dalam satuan tahun (tahun)

8. Pendidikan formal nelayan adalah lamanya tingkat pendidikan formal yang pernah diikuti nelayan responden yang dinyatakan dalam satuan tahun (tahun)
9. Jumlah anggota keluarga menjadi tanggungan dalam keseluruhan jumlah anggota keluarga dalam rumah termasuk suami, istri, dan anak yang dinyatakan dalam satuan jiwa (jiwa)
10. *Dummy* pekerjaan sampingan adalah perbedaan masing-masing pekerjaan tambahan diluar dari hasil tangkapan yang diperoleh dari anggota keluarga (istri, anak, dan lainnya) yang diukur dengan *dummy* mempunyai pekerjaan sampingan bernilai 1 dan lainnya (tidak bekerja) bernilai 0.
11. *Dummy* wilayah kecamatan adalah perbedaan masing-masing yang paling berpengaruh terhadap perubahan (naik/turun) terhadap pendapatan dan pengeluaran rumah tangga nelayan di wilayah pesisir pantai Barat Kabupaten Barru seperti yang diukur *dummy* wilayah nelayan Kecamatan Mallusetasi bernilai 1 dan wilayah nelayan lainnya bernilai 0. Kecamatan Soppeng Riaja bernilai 1 dan wilayah nelayan lainnya bernilai 0. Kecamatan Barru bernilai 1 dan wilayah nelayan lainnya bernilai 0. Kecamatan Tanete Rilau bernilai 1 dan wilayah nelayan lainnya bernilai 0.
12. Pendapatan rumah tangga pasca pemberdayaan adalah selisih antara pendapatan usaha tangkap dengan pendapatan usaha non-usaha tangkap baik nelayan perahu motor maupun perahu tanpa motor yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)
13. Pengeluaran rumah tangga nelayan pasca pemberdayaan adalah jumlah konsumsi nelayan yang gunakan untuk membeli kebutuhan keluarganya baik pangan maupun non-pangan yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp). Pengeluaran untuk konsumsi pangan seperti beras, minyak goreng, buah-buahan, sayur-

sayuran, telur, rokok, dan sebagainya. Sedangkan non-pangan seperti bahan bakar dapur, sabun mandi/cuci, pakaian, dan sebagainya.

14. Umur istri nelayan adalah umur responden istri dalam rumah tangga nelayan yang dinyatakan dalam satuan tahun (tahun)
15. Pendidikan istri nelayan adalah pendidikan formal istri nelayan yang dinyatakan dalam satuan tahun (tahun)
16. Pendidikan istri adalah lamanya tingkat pendidikan formal yang pernah diikuti istri nelayan yang dinyatakan dalam satuan tahun (tahun)
17. Jumlah anggota keluarga yang aktif bekerja adalah keseluruhan anggota keluarga yang aktif bekerja baik istri maupun anak dalam rumah tangganya yang dinyatakan dalam satuan tahun (jiwa)
18. Jumlah anggota keluarga menjadi tanggungan adalah keseluruhan jumlah anggota keluarga dalam rumah termasuk suami, istri, dan anak yang dinyatakan dalam satuan jiwa (jiwa)

4.6. Metode Analisis Data

4.6.1. Keputusan Istri Nelayan dalam memilih Pemberdayaan (*Tahun-1/2018*)

Untuk menguji dan menganalisis estimasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan istri nelayan memilih pemberdayaan dengan menggunakan model estimasi persamaan *multiple regression* dengan merujuk *logit model estimation* (Demaris, 1992; Borooah, 2002:67) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 DWFTrOM &= \left(\frac{P_i}{1 - P_i} \right) \\
 &= \beta_1 + \beta_2 \pi HFOM + \beta_3 AgW + \beta_4 EdFW + \beta_5 QMHWk \\
 &+ \beta_6 QATK + \delta_1 DmKTR + \delta_2 DmKB + \delta_3 DmKSR \\
 &+ \delta_4 DmKBls + \mu_1
 \end{aligned}
 \tag{IV.1}$$

$$\begin{aligned}
DWFT_{rNM} &= \left(\frac{Pi}{1 - Pi} \right) \\
&= \beta_7 + \beta_8 \pi_{HFNM} + \beta_9 AgW + \beta_{10} EdFW + \beta_{11} QMHWk \\
&\quad + \beta_{12} QMHC + \delta_5 DmKTR + \delta_6 DmKB + \delta_7 DmKSR \\
&\quad + \delta_8 DmKBls + \mu_2
\end{aligned}
\tag{IV.2}$$

$$\begin{aligned}
DWFT_r &= \left(\frac{Pi}{1 - Pi} \right) \\
&= \beta_{13} + \beta_{14} \pi_{HF} + \beta_{15} AgW + \beta_{16} EdFW + \beta_{17} QMHWk \\
&\quad + \beta_{18} QMHC + \delta_9 DmKTR + \delta_{10} DmKB + \delta_{11} DmKSR \\
&\quad + \delta_{12} DmKBls + \mu_3
\end{aligned}
\tag{IV.3}$$

di mana :

$DWFT_{rOM}$: Keputusan Istri nelayan tradisional perahu motor tempel dalam memilih pemberdayaan usaha rumah tangga => 1, memilih usaha rumah tangga; dan 0, lainnya

$DWFT_{rNM}$: Keputusan Istri nelayan tradisional perahu tanpa motor dalam memilih pemberdayaan usaha rumah tangga => 1, memilih usaha rumah tangga; dan 0, lainnya

$DWFT_r$: Keputusan Istri nelayan tradisional (perahu motor & perahu tanpa motor) dalam memilih pemberdayaan => 1, memilih usaha rumah tangga; dan 0, lainnya

β_0, β_7 dan β_{12} : intercep/konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_6, \beta_8, \dots, \beta_{12}$ dan $\beta_{14}, \dots, \beta_{18}$: koefisien regresi variabel bebas

$\delta_1, \dots, \delta_{12}$, : koefisien variabel *dummy*

Pi : probabilitas dengan nilai antara 0 dan 1

π_{HF} : pendapatan rumah tangga nelayan (Rp)

π_{HFOM} : pendapatan rumah tangga nelayan perahu tanpa motor (Rp)

π_{HFNM} : pendapatan rumah nelayan perahu tanpa motor (Rp)

AgW : umur Istri (tahun)

$EdFW$: pendidikan formal Istri (tahun)

$QMHWk$: jumlah anggota rumah tangga yang aktif bekerja (jiwa)

$QMHC$: jumlah anggota rumah tangga yang ditanggung (jiwa)

Dummy perbedaan wilayah nelayan

$DmKTR$: 1, untuk wilayah Kecamatan Tanete Rilau; 0, untuk lainnya

$DmKB$: 1, untuk wilayah Kecamatan Barru; 0, untuk lainnya

$DmKSR$: 1, untuk wilayah Kecamatan Soppeng Riaja; 0, untuk lainnya
 $DmKBls$: 1, untuk wilayah Kecamatan Balusu; 0, untuk lainnya
 μ_1, μ_2 , dan μ_3 : kesalahan pengganggu

4.6.2. Ekonomi Rumah Tangga Pasca Pemberdayaan (*Tahun-2/2019*)

a. Pendapatan Rumah Tangga Pasca Pemberdayaan Istri Nelayan

Besarnya pendapatan rumah tangga pasca pemberdayaan istri nelayan tradisional di Kabupaten Barru berikut :

$$\pi RTNPM = \pi UTNPM + \pi NonUTNPM \quad (IV.4)$$

$$\pi RTNPTM = \pi UTNPTM + \pi NonUTNPTM \quad (IV.5)$$

dimana :

$\pi RTNPM$: pendapatan rumah tangga nelayan perahu motor (Rp)
 $\pi RTNPTM$: pendapatan rumah tangga nelayan perahu tanpa motor (Rp)
 $\pi UTNPM$: pendapatan usaha tangkap nelayan perahu motor (Rp)
 $\pi UTNPTM$: pendapatan usaha tangkap nelayan perahu tanpa motor (Rp)
 $\pi NonUTNPM$: pendapatan non-usaha tangkap nelayan perahu motor (Rp)
 $\pi NonUTNPTM$: pendapatan non-usaha tangkap nelayan perahu tanpa motor (Rp)

Selanjutnya untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga pasca pemberdayaan istri nelayan tradisional (gabungan perahu motor dan perahu tanpa motor) Kabupaten Barru diproxy dengan persamaan *multiple regression* sebagai berikut :

$$\pi RTNTrPPIst = Ln\beta_0 + \beta_1 EdIstrN + \beta_2 EdIstrN + \beta_3 LnEdIstr + \beta_4 QAKB + \beta_5 QARTT + \delta_1 KTR + \delta_2 KB + \delta_3 KSR + \delta_4 KBLS + \mu_4 \quad (IV.6)$$

Keterangan :

$\pi RTNTrPPIst$: pendapatan rumah tangga pasca pemberdayaan istri nelayan tradisional (Perahu motor & perahu tanpa motor) (Rp)

β_0 dan β_6 : intercep/konstanta

- β_1, \dots, β_5 dan $\beta_7, \dots, \beta_{11}$: koefisien regresi variabel bebas
 $\delta_1, \dots, \delta_8$: koefisien variabel *dummy*
AgIstN : umur istri nelayan (tahun)
EdIstrN : pendidikan istri nelayan (tahun)
QAKB : jumlah anggota keluarga yang aktif bekerja (jiwa)
QARTT : jumlah anggota rumah tangga yang menjadi tanggungan (jiwa)
DmKTR : 1, untuk wilayah Kecamatan Tanete Rilau; 0, untuk lainnya
DmKB : 1, untuk wilayah Kecamatan Barru; 0, untuk lainnya
DmKSR : 1, untuk wilayah Kecamatan Soppeng Riaja; 0, untuk lainnya
DmKBlS : 1, untuk wilayah Kecamatan Balusu; 0, untuk lainnya
 μ_4 dan μ_5 : Kesalahan pengganggu (*disturbance error*)

b. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Pasca Pemberdayaan Istri Nelayan

Selanjutnya tahun sama (*Tahun-2/2019*) menghitung besarnya pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga Pasca Pemberdayaan Istri Nelayan berikut :

$$CRTNPM = CPngnRTNPM - CNonPngnRTNPM \quad (IV.7)$$

$$CRTNPTM = CPngnRTNPTM - CNonPngnRTNPTM \quad (IV.8)$$

dimana :

- CRTNPM* : pengeluaran konsumsi rumah tangga nelayan perahu motor (Rp)
CRTNPTM : pengeluaran konsumsi rumah tangga nelayan perahu tanpa motor (Rp)
CPngnRTNPM : pengeluaran konsumsi pangan nelayan perahu motor (Rp)
CPngnRTNPTM : pengeluaran konsumsi pangan nelayan perahu tanpa motor (Rp)
CNonPngnRTNPM : pengeluaran konsumsi non-pangan nelayan perahu motor (Rp)
CNonPngnRTNPTM : pengeluaran konsumsi non-pangan nelayan perahu tanpa motor (Rp)

Lain halnya untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga pasca pemberdayaan istri nelayan dengan menggunakan persamaan *multiple regression* berikut :

$$CERTPPIst = Ln\beta_{12} + \beta_{13}\pi RTNTrPPIst + \beta_{14}EdIstrN + \beta_{15}QART + \delta_9KTR + \delta_{10}KB + \delta_{11}KSR + \delta_{12}KBlS + \mu_6 \quad (IV.9)$$

Keterangan :

$CERTPPIst$: pengeluaran konsumsi rumah tangga pasca pemberdayaan istri nelayan tradisional perahu motor dan perahu tanpa motor (Rp)

β_{12} dan β_{66} : intercep/konstanta

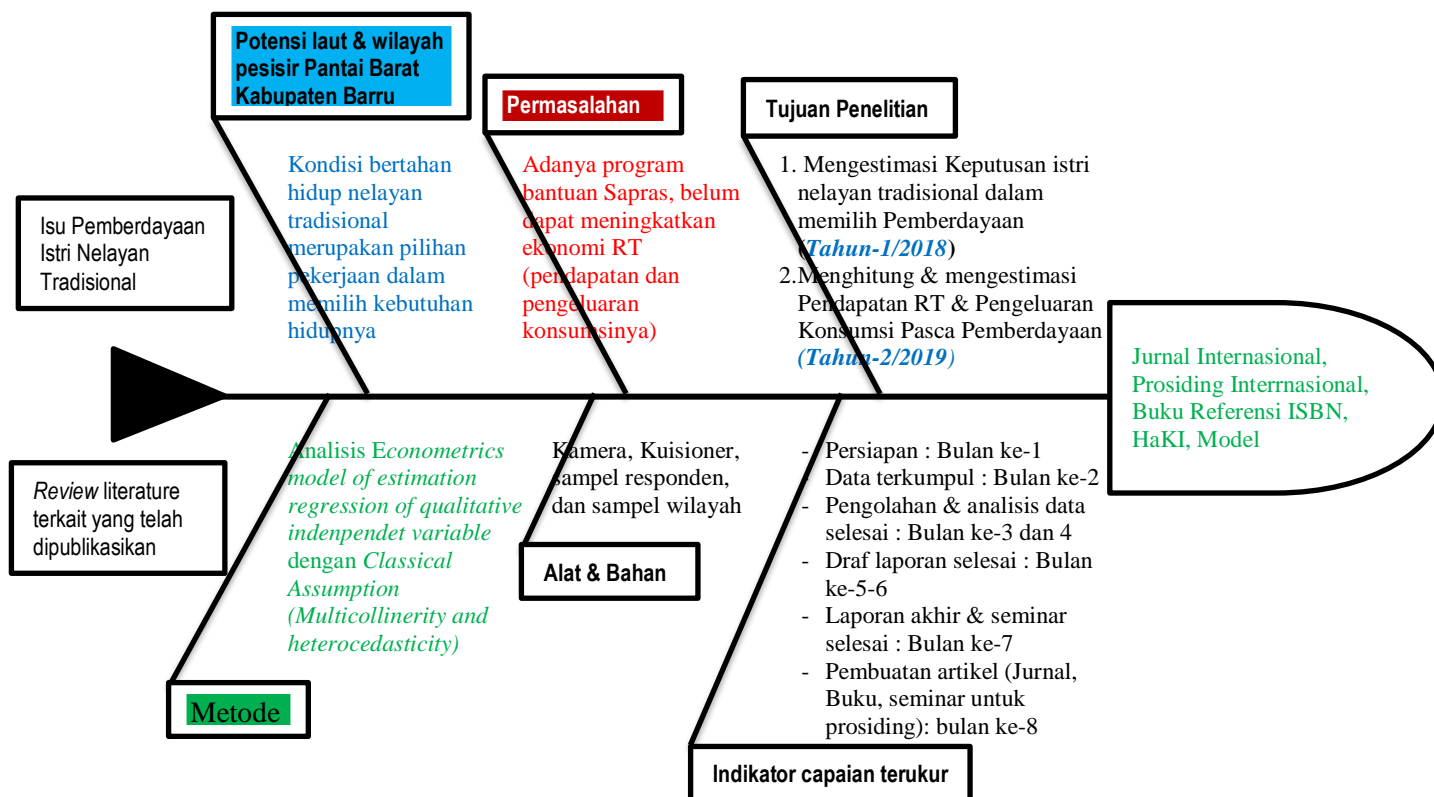
$\beta_{13}, \dots, \beta_{15}$ dan $\beta_{17}, \dots, \beta_{19}$: koefisien regresi variabel bebas

$\delta_9, \dots, \delta_{16}$: koefisien variabel *dummy*

$QART$: jumlah anggota rumah tangga

μ_6 dan μ_7 : Kesalahan pengganggu (*disturbance error*)

4.7. Fishbone Diagram Penelitian



Gambar 4.1. Fishbone Diagram Penelitian

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. Karakteristik Responden

5.1.1. Umur

Tingkat umur mempengaruhi kemampuan wanita dalam hal ini istri nelayan yang berpengaruh terhadap produktivitas berdasarkan kekuatan fisiknya dan pengalaman kerja sebagai istri nelayan. Pada Tabel 5.1 menunjukkan 81,77 % nelayan tradisional (perahu motor dan perahu tanpa motor) atau sebanyak 28 jiwa yang berumur 20 s.d. 49 Tahun terdapat di wilayah pesisir pantai Barat Kabupaten Barru atau sebanyak 77,28 % (27 jiwa istri nelayan perahu motor) lebih rendah dari istri` nelayan perahu tanpa motor sebanyak 92,66 % (11 jiwa). Sedangkan nelayan yang berumur > 50 tahun hanya 22,72 % istri nelayan tradisional atau 6 jiwa (istri nelayan perahu motor sebanyak 22,72 % dan perahu tanpa motor sebanyak 8,33 %). Berdasarkan kriteria umur tersebut, menurut [Soukotta \(2001\)](#) bahwa Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengklasifikasi tenaga kerja yang produktif secara umum berusia 15 s.d. 64 tahun.

Tabel 5.1. Rata-rata Tingkat Umur Responden Istri Nelayan Tradisional di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru

No.	Tingkat Umur (Tahun)	Nelayan Perahu Motor (I)		Nelayan Perahu Tanpa Motor (II)		(I) + (II)	
		(Jiwa)	(%)	(Jiwa)	(%)	(Jiwa)	(%)
1.	≥ 20 - 29	2	9,10	1	8,33	3	8,82
2.	30 - 39	4	18,18	3	25,00	7	20,59
3.	40 - 49	11	50,00	7	59,33	18	52,95
4.	50 - 59	4	18,18	1	8,33	5	14,70
5.	≥ 60	1	4,54	-	-	1	2,95
Total		22	100,00	12	100,00	34	100,00

Sumber : Analisis Data Primer Setelah diolah, 2018

5.1.2. Tingkat Pendidikan Formal Istri Nelayan

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam upaya meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, termasuk mencerdaskan dan memajukan sosial ekonomi masyarakat nelayan. Tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha keterampilan dalam mengelola hasil dari usaha tangkap. Semakin tinggi tingkat pendidikan membuat wanita/ istri nelayan semakin responsif dalam menerima dan menerapkan inovasi baru. Dengan demikian dengan meningkatnya pendidikan akan lebih berhasil dalam mengelola usahanya.

Dilihat dari tingkatan atau jenjang pendidikannya, maka istri nelayan yang tidak tamat sekolah dasar (SD) atau setingkat dengan sekolah rakyat (SR) lebih besar dari yang tamat SD, sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), dan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA). Tingkat pendidikan istri nelayan tradisional (perahu motor dan perahu tanpa motor) sebanyak 53,92 % (18 jiwa) yang terdiri istri nelayan perahu tanpa motor sebanyak 58,33 % (7 jiwa) lebih besar nelayan perahu motor sebesar 50 % (11 jiwa) (Tabel 5.2).

Tabel 5.2. Rata-rata Tingkat Pendidikan Formal Responden Istri Nelayan Tradisional di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru

No.	Tingkat Pendidikan Formal (Tahun)	Istri Nelayan Perahu Motor (I)		Istri Nelayan Perahu tanpa Motor (II)		(I) + (II)	
		(Jiwa)	(%)	(Jiwa)	(Jiwa)	(%)	(Jiwa)
1.	Tidak Tamat SD	11	50,00	7	58,33	18	52,94
2.	SD	6	27,20	4	33,33	10	29,41
3.	SLTP	3	13,63	1	8,33	4	11,76
4.	SLTA	2	9,10	-	-	2	5,89
5.	Perguruan Tinggi	-	-	-	-	-	-
Total		22	100,00	12	100,00	34	100,00

Sumber : Analisis Data Primer Setelah diolah, 2019

Begitu pula istri nelayan yang tamat SD, istri nelayan perahu tanpa motor sebanyak 33,33 % lebih besar dari istri nelayan perahu motor sebanyak 27,30 % atau total kedua istri nelayan tersebut sebanyak 29,41 %. Lain halnya istri nelayan yang

tamat SLTP, istri nelayan perahu motor (13,63 %) justru lebih besar dari istri nelayan perahu tanpa motor (8,33 %), sedangkan tamatan SLTA hanya pada nelayan perahu motor, yaitu 9,10 %.

Rendahnya tingkat pendidikan istri nelayan (perahu motor dan perahu tanpa motor) di wilayah pesisir pantai Barat Kabupaten Barru karena sejak usia anak-anak mengikuti orang tuanya mencari ikan dan minimnya prasarana dan sarana atau fasilitas pendidikan di daerah tersebut. Menurut [Riptanti \(2005\)](#) tingkat pendidikan yang rendah merupakan karakteristik penduduk wilayah pesisir.

Tingkat pendidikan nelayan maupun anak-anaknya pada umumnya rendah. Kondisi demikian mempersulit dalam memilih alternatif pekerjaan lain, selain meneruskan pekerjaan orang tuanya sebagai nelayan ([Rahim 2010](#)). Walaupun peluang dan pengembangan kelautan dan perikanan masih memiliki prospek yang cukup baik, tetapi sebagian besar masyarakat perikanan tangkap Indonesia tingkat pendidikannya tidak tamat sekolah dasar, yaitu sebesar 79,11 %, kemudian tamat sekolah dasar sebesar 17,59 %, tamat tingkat sekolah lanjutan tingkat pertama 1,90 %, tamat tingkat sekolah lanjutan tingkat atas 1,37 %, dan 0,03 % (tamatan perguruan tinggi, yaitu diploma dan sarjana). Hal ini berpengaruh terhadap penggunaan teknologi, manajemen dan perbaikan perilaku ([Riyadi, 2004](#)).

5.1.3. Pengalaman Mengolah Hasil Laut

Pengalaman sebagai nelayan juga sangat penting dalam berproduktivitas dalam hal ini peningkatan hasil tangkapan. Pengalaman nelayan dalam berusahatangkap berpengaruh terhadap daya respon, tanggapan, penerimaan nelayan pada suatu informasi teknologi yang disampaikan kepada nelayan. Semakin lama pengalaman berusahatangkap, maka tingkat respon terhadap suatu teknologi akan semakin tinggi ([Sulistiyowati, 2014](#)).

Tabel 5.3. Rata-rata Pengalaman Mengolah Hasil Laut Responden Istri Nelayan di Wilayah Pesisir Pantai Sulawesi Selatan

No.	Pengalaman Mengolah (Tahun)	Istri Nelayan Perahu Motor (I)		Istri Nelayan Perahu tanpa Motor (II)		(I) + (II)	
		(Jiwa)	(%)	(Jiwa)	(%)	(Jiwa)	(%)
1.	2 - 4	11	50,00	5	41,66	16	47,06
2.	5 - 7	9	40,90	5	41,66	14	41,18
3.	8 - 10	-	-	-	-	-	-
4.	≥ 11	2	9,10	2	16,66	4	11,76
Total		22	100,00	12	100,00	34	100,00

Sumber : Analisis Data Primer Setelah diolah, 2019

Hasil penelitian di wilayah pesisir pantai Barat Kabupaten Barru menunjukkan bahwa pengalaman mengolah hasil laut seperti membuat abon ikan dan ikan asin masih cukup minim yaitu antara 2 s.d. 7 tahun, istri nelayan perahu motor sebesar 90,90 % (20 jiwa) lebih besar dari istri nelayan perahu tanpa motor sebesar 83,32 % (10 jiwa) atau gabungan istri nelayan perahu motor dan perahu tanpa motor sebesar 88,24 % (30 jiwa), sedangkan pengalaman mengelolah hasil laut ≥ 11 tahun, istri nelayan perahu motor 9,10 % (2 jiwa) jumlahnya sama dengan istri nelayan perahu tanpa motor 16,66 % (2 jiwa) atau gabungan kedua istri nelayan tersebut sebesar 11,76 % atau 4 jiwa (Tabel 5.3). Menurut responden istri nelayan, lamanya pengalaman menjadi pengelolah hasil laut seperti abon ikan dan ikan asin/kering merupakan modal utama untuk mengetahui teknik dan waktu pembuatannya sebagai pekerjaan tambahan rumah tangganya dalam menafkahi keluarganya.

Hasil tersebut disimpulkan istri nelayan (perahu motor dan perahu tanpa motor) berpengalaman lebih dari 10 tahun dan ≥ 11 tahun menunjukkan istri nelayan cukup berusia produktif. Hal ini disebabkan walaupun sebagian kecil dari dari istri nelayan masih membuat produk olahan ikan tangkap untuk menafkahi keluarganya.

5.1.4. Lama Berkeluarga

Keluarga adalah salah satu kelompok atau kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan masyarakat yang memiliki hubungan darah dan ikatan perkawinan yang dipimpin oleh kepala keluarga. Sedangkan Lamanya berumah tangga atau berkeluarga merupakan waktu dalam bekerja menjalin hubungan antara suami, istri, dan anak-anaknya, serta anggota keluarga lainnya yang ikut atau tinggal dalam satu rumah keluarga tersebut.

Lama berkeluarga istri nelayan perahu motor beserta suami dan anaknya selama 5 s.d. 22 tahun sebanyak 17 jiwa (77,26 %) lebih besar istri nelayan perahu tanpa motor sebanyak 8 jiwa (41,67 %) dan jika digabungkan (istri nelayan perahu motor dan perahu tanpa motor) terdapat 25 jiwa (73,53 %). Selain itu lamanya berkeluarga antara 23 s.d. 28 tahun terdapat 2 jiwa (9,10) lebih besar dari lama berkeluarga istri nelayan perahu tanpa motor yaitu hanya 1 jiwa (8,33 %) dengan gabungan 3 jiwa (8,82 %), sedangkan lama berkeluarga ≥ 29 sebanyak 6 jiwa atau 17,65 (istri nelayan perahu motor 3 jiwa dan perahu tanpa motor pun 3 jiwa)

Tabel 5.4. Rata-rata Lama Berkeluarga Responden Wanita Nelayan di Wilayah Pesisir Pantai Sulawesi Selatan

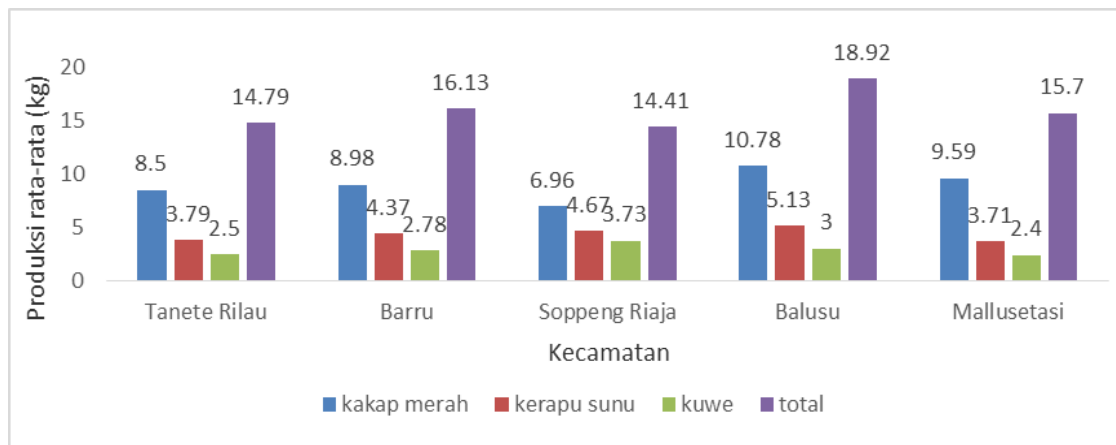
No.	Lama Berkeluarga (Tahun)	Istri Nelayan Perahu Motor (I)		Istri Nelayan Perahu tanpa Motor (II)		(I) + (II)	
		(Jiwa)	(%)	(Jiwa)	(%)	(Jiwa)	(%)
1.	5 - 10	3	13,64	1	8,33	4	11,77
2.	11 - 16	7	31,81	2	16,67	9	26,47
3.	17 - 22	7	31,81	5	16,67	12	35,29
4.	23 - 28	2	9,10	1	8,33	3	8,82
5.	≥ 29	3	13,64	3	25,00	6	17,65
Total		22	100,00	12	100,00	34	100,00

Sumber : Analisis Data Primer Setelah diolah, 2019

5.2. Produksi Tangkapan dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya

Rata-rata produksi hasil tangkapan nelayan perahu motor dan perahu tanpa motor di wilayah pesisir barat Kabupaten Barru pada 5 kecamatan/ kelurahan sampel yang bebatasan langsung dengan wilayah pesisir adalah jenis ikan karang (Kerapu Sunu atau bambangan), jenis pelagis besar, demersal (Kakap Merah dan Cepak) serta pelagis kecil (Tembang) (Gambar 2) dengan alat tangkap pancing rawai tetap (*set long line*).

Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tangkapan terlihat pada Tabel 5.5. Variabel alat tangkap *pancing rawai* yang digunakan nelayan tradisional Kabupaten Barru tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel produksi tangkapan per trip (Tabel 5). Hal ini dapat terjadi saat nelayan perahu motor menangkap dengan rata-rata penggunaan jumlah unit *pancing rawai* hanya sebanyak 12 unit (Tabel 2) dengan menggunakan umpan ikan layang.



Gambar 5.1. Rata-rata Produksi Tangkapan per Trip Nelayan Tradisional di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru (Rahim *et al.*, 2013)

Hasil ini sejalan dengan temuan Rizka *et.al* (2013) di perairan Jepara, yaitu jumlah unit pancing rawai dengan menggunakan umpan ikan juwi tidak berpengaruh terhadap produksi tangkapan per trip kakap merah, akan tetapi dengan umpan udang

justru berpengaruh terhadap tangkapan kakap merah. Selain itu temuan Rafiqie (2016) diperairan Selat Madura terdapat perbedaan hasil tangkapan dengan menggunakan jarak tali cabang ada alat tangkap pancing rawai dasar terhadap hasil tangkap Ikan dasar (demersal) seperti jarak 2 depa (1,8 m), 3 depa (2,7 m) dan 4 depa (3,6 m).

Tabel 5.5. Estimasi Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi Tangkapan Per Trip Nelayan Tradisional di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru

No.	Variabel Independen	T.H	Koef. β_i	t hitung	VIF	Koef. <i>Park</i>
1.	BBM	+	-0,026***	-3,297	1,940	3,754 ^{ns}
2.	Minyak tanah	+	0,484 ^{ns}	1,306	8,195	5,028 ^{ns}
3.	Lama waktu melaut	+	0,992***	5,854	7,875	2,910 ^{ns}
4.	Alat Tangkap	+	-0,168 ^{ns}	-0,869	3,092	2,838 ^{ns}
5.	Kekuatan motor tempel	+	0,069**	1,967	7,082	0,001 ^{ns}
6.	Umur nelayan	-	0,771 ^{ns}	1,395	4,590	0,000 ^{ns}
7.	Lama waktu sebagai nelayan	+	-0,321 ^{ns}	-1,068	5,204	0,000 ^{ns}
8.	Pendidikan terakhir	+	-0,051*	-1,702	1,219	0,005 ^{ns}
9.	Tanggungan keluarga	+	-0,307**	-2,181	1,406	-0,005 ^{ns}
10.	<i>Dummy</i> Kec. Tanete Rilau	+	-0,009 ^{ns}	-0,029	6,035	0,000 ^{ns}
11.	<i>Dummy</i> Kec. Barru	+	0,105 ^{ns}	0,551	7,533	0,000 ^{ns}
12.	<i>Dummy</i> Kec. Soppeng Riaja	+	1,933***	-5,609	2,649	0,000 ^{ns}
13.	<i>Dummy</i> Kec. Balusu	+	-2,284***	-6.383	2,301	0,000 ^{ns}
Intersep/Konstanta						8,421
F hitung						63,167
<i>Adjusted R²</i>						0,873
n						69

Sumber : Rahim *et al.*, (2013)

Keterangan : *** = Signifikan tingkat kesalahan 1 % (0,01), atau tingkat kepercayaan 99 %

** = Signifikan tingkat kesalahan 5 % (0,05), atau tingkat kepercayaan 95 %

* = Signifikan tingkat kesalahan 10 % (0,10), atau tingkat kepercayaan 90 %

ns = tidak signifikan

T.H. = Tanda Harapan

Selain penggunaan pancing rawai, hasil tangkapan nelayan juga dipengaruhi oleh umpan dan waktu pengoperasian, seperti temuan Rizka *et.al.* (2013) bahwa terdapat perbedaan jenis umpan seperti ikan juwi dan udang putih dengan penggunaan pancing rawai terhadap hasil tangkapan kakap merah di Perairan Jepara

dengan waktu penangkapan di malam hari. Lain halnya temuan [Kantun et. al. \(2014\)](#) di perairan selat Makassar bahwa hasil tangkapan nelayan Kota Makassar menggunakan umpan (cumi-cumi) untuk memperoleh ikan kerapu dengan waktu penangkapan siang dan malam hari. Sedangkan umpan yang digunakan oleh nelayan tangkap tradisional Kabupaten Barru adalah ikan layang dengan waktu pengoperasian pagi dan siang hari.

Hubungan antara variabel penggunaan *BBM* (bahan bakar minyak) bensin sebagai input produksi tangkapan terhadap produksi tangkapan per trip nelayan tradisional perahu motor tempel mempunyai nilai koefisien regresi berpengaruh negatif, dan nyata secara ekonometri masing-masing pada tingkat kesalahan 1 % atau tingkat kepercayaan 99 %. Menurunnya produksi tangkapan per trip nelayan perahu motor tempel di Kabupaten Barru karena wilayah perairan dari tempat penangkapannya (perairan Selat Makassar) banyak digunakan nelayan kapal-kapal motor berkekuatan 50 – 100 GT dengan alat tangkap Bagan Rambo dan *purse seine*, yang hasil tangkapannya tentunya jauh lebih banyak daripada pancing rawai yang digunakan nelayan perahu motor tempel.

Variabel *lama waktu melaut* sebagai aktivitas penangkapan nelayan perahu motor dalam menangkap ikan berpengaruh nyata secara positif terhadap produksi tangkapannya pada tingkat kesalahan 1 %. Hasil ini terjadi karena nelayan perahu motor tempel rata-rata lama waktu melaut sebanyak 14 jam dengan menginap di tengah laut untuk mendapatkan ikan tangkapan. Temuan ini sejalan dengan penelitian [Wiyono \(2012\)](#) bahwa lama melaut atau lama operasi penangkapan berpengaruh positif dengan produksi tangkapan nelayan di Pekalongan Jawa Tengah.

Kekuatan mesin tempel sebagai input produksi dari teknologi penangkapan berpengaruh nyata positif pada tingkat kesalahan 1 % terhadap produksi tangkapan

per trip. Hasil ini sejalan dengan penelitian [Suryana et. al. \(2013\)](#) di Perairan Prigi Kabupaten Trenggalek bahwa semakin tinggi ukuran kekuatan mesin, maka semakin besar pula biaya yang digunakan sehingga mempengaruhi produksi tangkapannya.

Lain halnya karakteristik responden seperti *pendidikan formal* nelayan perahu motor tempel secara tidak langsung berpengaruh negatif pada tingkat kesalahan 10 % terhadap produksi tangkapan. Hasil ini berbeda dengan temuan di Perairan Sabak Bernam, Selangor ([Kadir dan Sohor, 2009](#)) bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka meningkat pula produksi tangkapan karena adanya pikiran inovasi dari nelayan.

Begitu pula variabel jumlah *tanggungan keluarga* sebagai input produksi secara tidak langsung berpengaruh nyata negatif terhadap produksi tangkapan sehingga dapat berdampak pada pendapatan usahanya. Bertambahnya tanggungan keluarga akan meningkatkan motivasi nelayan dalam mencari nafkah sebagai kepala atau tulang punggung keluarga.

5.3. Rata-rata Pendapatan Nelayan Usaha Tangkap Tradisional *Sebelum dan Setelah Adanya Bantuan Saprasi*

Rata-rata pendapatan usaha tangkap nelayan, baik nelayan perahu motor maupun nelayan perahu tanpa motor untuk setiap trip setelah bagi hasil dengan *pabalu'balle* di kelima kecamatan pada Kabupaten Barru, yaitu nelayan perahu motor sebesar Rp 486 ribu/trip saat musim penangkapan dan nelayan perahu tanpa motor Rp 221 ribu/trip. Merujuk pada kecamatan, pendapatan tertinggi nelayan perahu motor terdapat pada Kecamatan Soppeng Riaja Kelurahan Lawallu sebesar Rp 566 ribu/trip dan terendah sebesar Rp 372 ribu/trip terdapat di Kecamatan Balusu Kelurahan Takalasi. Berbeda dengan nelayan perahu tanpa motor, justru pada Kecamatan Tanete Rilau mempunyai pendapatan tertinggi Rp 284 ribu/trip dibandingkan kecamatan lainnya (Tabel 5.6).

Tingginya pendapatan usaha tangkap nelayan (perahu motor dan perahu tanpa motor) menunjukkan selain potensi Sumberdaya ikan di perairan Selat Makassar berbatasan dengan wilayah pesisir Barat relatif lebih subur juga banyak memiliki alat tangkap seperti pancing rawai tetap (*set long line*). Selain itu Besarnya pendapatan usaha tangkap nelayan sangat tergantung saat musim penangkapan serta bagi hasil dari pedagang pengumpul (*pabalu balle*), sebagai juragan sendiri karena adanya pinjaman yang bersifat mengikat nelayan dengan potongan harga dari hasil penjualan ikan tangkapan sebesar 5 % untuk nelayan perahu motor tempel dan nelayan perahu tanpa motor sebesar 10 % di wilayah pesisir pantai Barat Kabupaten Barru.

Tabel 5.6. Rata-rata Pendapatan Usaha Tangkap Nelayan Perahu Motor Tempel dan Perahu Tanpa Motor *Setelah* adanya Bantuan *Sapras* di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru

No.	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Nelayan Perahu Motor			
			Penerimaan (Rp/Trip)	Biaya (Rp/Trip)	Sebelum Bagi Hasil (Rp/Trip)	Setelah Bagi Hasil (Rp/Trip)
1.	Tanete Rilau	Tanete	628.409,10	86.090,90	542.318,20	488.086,38
2.	Barru	S. Binangae	687.696,40	90.000,00	597.696,40	536.926,76
3.	Soppeng Riaja	Lawallu	509.350,00	92.333,33	629.591,70	566.632,53
4.	Balusu	Takalasi	717.791,70	88.200,00	414.016,70	372.615,03
5.	Mallusetasi	Kupa	612.469,00	92.810,00	519.659,00	467.693,10
	Rerata		630.343,24	89.886,84	540.659,39	486.390,76
No.	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Nelayan Perahu Tanpa Motor			
			Penerimaan (Rp/Trip)	Biaya (Rp/Trip)	Sebelum Bagi Hasil (Rp/Trip)	Setelah Bagi Hasil (Rp/Trip)
1.	Tanete Rilau	Tanete	317.083,00	18.000,00	299.083,00	284.128,85
2.	Barru	S. Binangae	-	-	-	-
3.	Soppeng Riaja	Lawallu	215.125,00	14.100,00	201.025,00	190.973,75
4.	Balusu	Takalasi	235.625,00	16.500,00	219.125,00	208.168,75
5.	Mallusetasi	Kupa	229.440,00	14.200,00	215.250,00	204.487,50
	Rerata		249.318,25	15.700,00	233.620,75	221.939,71

Sumber : Rahim *et al.*, (2015)

Selanjutnya rata-rata pendapatan usaha tangkap nelayan, baik nelayan perahu motor maupun nelayan perahu tanpa motor untuk setiap trip setelah bagi hasil dengan *pabalu'balle* di kelima kecamatan pada Kabupaten Barru, yaitu nelayan perahu motor sebesar Rp 468 ribu/trip saat musim penangkapan dan nelayan perahu tanpa motor Rp 191 ribu/trip. Merujuk pada kecamatan, pendapatan tertinggi nelayan perahu motor terdapat pada Kecamatan Balusu Kelurahan Takalasi sebesar Rp 580 ribu/trip dan terendah sebesar Rp 418 ribu/trip terdapat di Kecamatan Tanete Rilau. Berbeda dengan nelayan perahu tanpa motor, justru pada Kecamatan Rilau mempunyai pendapatan tertinggi Rp 250 ribu/trip dibandingkan kecamatan lainnya (Tabel 5.7).

Tabel 5.7. Rata-rata Pendapatan Usaha Tangkap Nelayan Perahu Motor Tempel dan Perahu Tanpa Motor *Sebelum* Adanya Bantuan *Sapras* di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru

No.	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Nelayan Perahu Motor			
			Penerimaan (Rp/Trip)	Biaya (Rp/Trip)	Sebelum Bagi Hasil (Rp/Trip)	Setelah Bagi Hasil (Rp/Trip)
1.	Tanete Rilau	Tanete	543.004,17	77.750,00	465.254,16	418.728,74
2.	Barru	S. Binangae	609.221,05	74.973,00	534.247,36	480.822,62
3.	Soppeng Riaja	Lawallu	571.250,00	84.333,33	486.916,67	482.047,01
4.	Balusu	Takalasi	716.718,75	72.000,00	644.718,75	580.246,88
5.	Mallusetasi	Kupa	583.544,83	80.982,83	502.562,07	452.305,87
Rerata			598.102	78.028,94	520.073,74	468.066,57
No.	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Nelayan Perahu Tanpa Motor			
			Penerimaan (Rp/Trip)	Biaya (Rp/Trip)	Sebelum Bagi Hasil (Rp/Trip)	Setelah Bagi Hasil (Rp/Trip)
1.	Tanete Rilau	Tanete	281.083,33	17.333,32	263.750,00	250.562,50
2.	Barru	S. Binangae	235.333,34	14.333,34	221.000,00	209.950,00
3.	Soppeng Riaja	Lawallu	198.525,00	13.150,00	185.375,00	176.106,25
4.	Balusu	Takalasi	225.625,00	16.500,00	209.125,00	198.668,75
5.	Mallusetasi	Kupa	205.426,47	13.088,23	192.338,20	182.721,29
Rerata			215.368,42	13.815,78	201.552,60	191.474,00

Sumber : Rahim *et al.*, (2013)

Tingginya pendapatan usaha tangkap nelayan (perahu motor dan perahu tanpa motor) menunjukkan selain potensi Sumberdaya ikan di perairan Selat Makassar berbatasan dengan wilayah pesisir Barat relatif lebih subur juga banyak memiliki alat tangkap seperti pancing rawai tetap (*set long line*). Selain itu Besarnya pendapatan usaha tangkap nelayan sangat tergantung saat musim penangkapan serta bagi hasil dari pedagang pengumpul (*pabalu balle*, sebagai juragan sendiri karena adanya pinjaman yang bersifat mengikat nelayan dengan potongan harga dari hasil penjualan ikan tangkapan sebesar 5 % untuk nelayan perahu motor tempel dan nelayan perahu tanpa motor sebesar 10 % di wilayah pesisir pantai Barat Kabupaten Barru.

5.4. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga dan Pengeluaran Konsumsi Nelayan Tangkap Tradisional *Sebelum* dan *Setelah* Usaha Pemberdayaan

5.4.1. *Pendapatan Rumah Tangga dan Pengeluaran Konsumsi Nelayan Tradisional sebelum Pemberdayaan*

Rata-rata pendapatan rumah tangga *sebelum* pemberdayaan nelayan perahu motor tertinggi selama sebulan terdapat pada Kecamatan Balusu/ Desa Takalasi Kabupaten Barru sebanyak Rp 6,57 juta/bulan sedangkan terendah terdapat pada Kecamatan Tanete Rilau/ Kelurahan Tanete sebanyak Rp 5,38 juta perbulan (Tabel 5.8). Pendapatan rumah tangga tersebut diperoleh sebulan dari pendapatan usaha tangkap sebanyak Rp 5,72 juta (580 ribu/trip) dan pendapatan non-usaha tangkap Rp 850 ribu/bulan.

Tabel 5.8. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Perahu Motor Tempel dan Perahu Tanpa Motor *Sebelum* Pemberdayaan di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru

No.	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Nelayan Perahu Motor			
			Pendapatan Usaha Tangkap per Trip (Rp)	Pendapatan Usaha Tangkap per Bulan (Rp)	Pendapatan Non-Usaha Tangkap per Bulan (Rp)	Pendapatan Rumah Tangga per Bulan (Rp)
1.	Tanete Rilau	Tanete	418.728,74	4.910.550,00	470.833,33	5.381.383,33
2.	Barru	S. Binangae	480.822,62	5.080.726,32	672.500,00	5.753.226,31
3.	Soppeng Riaja	Lawallu	482.047,01	5.476.333,33	650.250,00	6.126.583,33
4.	Balusu	Takalasi	580.246,88	5.722.125,00	850.166,67	6.572.291,67
5.	Mallusetasi	Kupa	452.305,87	4.739.154,84	698.666,67	5.437.821,50
	Rerata		468.066,57	5.185.777,9	668.483,33	5.854.261,23
No.	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Nelayan Perahu Tanpa Motor			
			Pendapatan Usaha Tangkap per Trip (Rp)	Pendapatan Usaha Tangkap per Bulan (Rp)	Pendapatan Non-Usaha Tangkap per Bulan (Rp)	Pendapatan Rumah Tangga per Bulan (Rp)
1.	Tanete Rilau	Tanete	250.562,50	3.165.000,00	400.250,00	3.565.250,00
2.	Barru	S. Binangae	209.950,00	2.424.833,33	268.500,00	2.693.333,33
3.	Soppeng Riaja	Lawallu	176.106,25	2.003.300,00	315.200,00	2.318.500,00
4.	Balusu	Takalasi	198.668,75	2.509.500,00	550.000,00	3.059.500,00
5.	Mallusetasi	Kupa	182.721,29	2.031.764,71	356.250,00	2.388.014,77
	Rerata		191.474,00	2.500.819,61	315.000,00	2.815.819,69

Sumber : [Rahim et al., \(2014\)](#)

Hal tersebut terjadi karena selain tingginya pendapatan usaha tangkap juga pendapatan non-usaha tangkap yang diperoleh nelayan Balusu/Takalasi berupa petani (padi & jagung), beternak (kambing, ayam, dan lele), dan wirausaha (toko klontong). Sedangkan nelayan Tanete Rilau/ Tanete, rendahnya pendapatan rumah tangganya selain diperoleh dari pendapatan usaha tangkap (Rp 4,91 juta/bulan atau Rp 418 ribu/ trip), juga pendapatan non-usaha tangkap yang rendah (Rp 470 ribu/ bulan).

Jika dirata-ratakan seluruh 5 (lima) kecamatan atau kelurahan/desa maka pendapatan rumah tangga nelayan perahu motor sebanyak Rp 5,85 juta per bulan yang diperoleh dari pendapatan usaha tangkap (Rp 5,18 juta per bulan atau Rp 468

ribu per trip setelah bagi hasil dengan *pabalu'balle*) dan pendapatan non-usaha tangkap (Rp 668 ribu/ bulan).

Lain halnya dengan pendapatan rumah tangga nelayan perahu tanpa motor hanya sebesar Rp 2,81 juta/ bulan. Pendapatan tersebut diperoleh dari pendapatan usaha tangkap (Rp 2,50 juta/ bulan atau Rp 191 ribu/ trip setelah bagi hasil dengan *pabalu'balle*) dan pendapatan non-usaha tangkap sebanyak Rp 315 ribu/ bulan. Rendahnya pendapatan rumah tangganya karena selain menggunakan perahu tanpa motor (layar/dayung) sebagai sumber pendapatan tetapnya dan mengandalkan utang dari juragan (pengumpul hasil tangkapan), juga menjadi buruh tani. Hal inilah yang membuat nelayan perahu tanpa motor semakin memprihatinkan, terbukti dari kondisi tempat tinggalnya yang sangat sederhana (dinding rumah terbuat dari seng dan kayu).

Selanjutnya pengeluaran konsumsi rumah tangga merupakan pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga nelayan tradisional (perahu motor dan perahu tanpa motor) yang diperuntukkan selama sebulan untuk konsumsi pangan dan non-pangan. Konsumsi pangan berupa kebutuhan pangan (beras, lauk pauk, minyak goreng, minyak tanah/ gas, gula, dan teh/ kopi), non-pangan berupa pendidikan, pakaian, kesehatan, dan kebutuhan melaut (bahan bakar dan umpan). Selain hal tersebut, jenis armada berupa perahu motor dan perahu tanpa motor juga ikut mempengaruhi pengeluaran responden yang ada di wilayah pesisir pantai Barat Kabupaten Barru.

Rata-rata pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga sebelum pemberdayaan baik pangan maupun non pangan nelayan perahu motor sebesar Rp 2,84 juta/ bulan lebih besar dari nelayan perahu tanpa motor sebesar Rp 1,63 juta/ bulan. Konsumsi pangan adalah yang terbesar dari konsumsi non-pangan, yaitu konsumsi nelayan perahu motor sebesar 1,8 juta per bulan dan nelayan perahu tanpa motor Rp 1 juta/

bulan yang berupa beras, lauk-pauk, gas/ minyak tanah, minyak goreng, teh/kopi, dan gula (Tabel 5.9).

Tabel 5.9. Rata-rata Pengeluaran untuk Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Perahu Motor Tempel dan Perahu Tanpa Motor *sebelum* Pemberdayaan di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru

No.	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Nelayan Perahu Motor		
			Konsumsi Pangan per Bulan (Rp)	Konsumsi Non-Pangan per Bulan (Rp)	Konsumsi Rumah Tangga per Bulan (Rp)
1.	Tanete Rilau	Tanete	1.535.041,67	914.666,67	2.449.708,33
2.	Barru	Sumpang Binangae	2.100.710,53	1.054.605,26	3.155.315,79
3.	Soppeng Riaja	Lawallu	1.778.333,33	943.333,33	2.721.666,67
4.	Balusu	Takalasi	2.276.500,00	1.381.750,00	3.658.250,00
5.	Mallusetasi	Kupa	1.440.338,71	788.709,67	2.229.048,39
Rerata			1.826.184,85	1.016.612,99	2.842.797,84
No.	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Nelayan Perahu Tanpa Motor		
			Konsumsi Pangan per Bulan (Rp)	Konsumsi Non-Pangan per Bulan (Rp)	Konsumsi Rumah Tangga per Bulan (Rp)
1.	Tanete Rilau	Tanete	883.333,33	508.333,33	1.391.666,67
2.	Barru	Sumpang Binangae	1.016.666,70	608.333,33	1.625.000,00
3.	Soppeng Riaja	Lawallu	1.130.000,00	675.000,00	1.805.000,00
4.	Balusu	Takalasi	1.002.500,00	515.000,00	1.517.500,00
5.	Mallusetasi	Kupa	1.150.000,00	770.000,00	1.920.000,00
Rerata			1.000.500,00	633.333,33	1.633.833,33

Sumber : [Rahim et al., \(2014\)](#)

Lain halnya pengeluaran untuk konsumsi non pangan, nelayan perahu motor rata-rata sebesar Rp 1,06 juta/ bulan juga lebih besar konsumsi nelayan perahu tanpa motor, yaitu sebesar Rp 633 ribu/ bulan yang berupa pendidikan (peralatan sekolah anak dan uang jajan sekolah), pakaian, kesehatan (obat-obatan), dan kebutuhan melaut berupa bahan bakar dan umpan (bahan bakar bensin, minyak tanah, dan umpan diperuntukkan oleh nelayan perahu motor, sedang minyak tanah dan umpan untuk nelayan perahu tanpa motor).

5.4.2. Pendapatan Rumah Tangga dan Pengeluaran Konsumsi Nelayan Tradisional Pasca Pemberdayaan

Pendapatan rumah tangga pasca pemberdayaan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan yang berasal dari pendapatan dari hasil tangkapan dengan pendapatan non-usaha tangkap yang bekerja pada kelompok usaha rumah tangga produk abon ikan dan *jabu-jabu*'. Pendapatan usaha tangkap diperoleh saat musim penangkapan dan pendapatan dari luar hasil atau non usaha penangkapan baik saat musim penangkapan maupun saat tidak musim (*paceklik*). Pendapatan non-usaha tangkapan biasanya diperoleh dari istri nelayan yang bekerja pada usaha rumah tangga seperti usaha abon ikan dan *jabu-jabu*' sebanyak 34 istri nelayan terdiri dari 22 istri nelayan perahu motor dan 12 istri nelayan perahu tanpa motor (Tabel 4.1).

Rata-rata pasca pemberdayaan, pendapatan rumah tangga nelayan perahu motor tertinggi selama sebulan terdapat pada Kecamatan Soppeng Riaja/ Desa Lawallu Kabupaten Balusu Rilau/ Desa Madelo sebanyak Rp 5,23 juta perbulan (Tabel 5.10). Pendapatan rumah tangga tersebut diperoleh sebulan dari pendapatan usaha tangkap sebanyak Rp 5,28 juta/ bulan (477 ribu/ trip) dan pendapatan non-usaha tangkap Rp 584 ribu/ bulan. Hal tersebut terjadi karena selain tingginya pendapatan usaha tangkap juga pendapatan non-usaha tangkap yang diperoleh 5 istri nelayan perahu motor (Tabel 4.1) yang bekerja pada usaha rumah tangga *Kelompok Asoka* membuat abon ikan, selain itu beternak (kambing dan ayam). Sedangkan pendapatan rumah tangga nelayan tradisional terendah terdapat di Kecamatan Balusu/ Madelo. rendahnya pendapatan rumah tangganya, selain diperoleh dari pendapatan usaha tangkap (Rp 4,84 juta/ bulan atau Rp 517 ribu/ trip), juga pendapatan non-usaha tangkap yang rendah (Rp 585 ribu/ bulan). Tambahan pendapatan rumah

tangga berasal dari 2 istri nelayan membuat abon ikan dan *jabu-jabu* dari kelompok usaha *Konya*.

Tabel 5.10. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga *Pasca Pemberdayaan* Nelayan Perahu Motor Tempel dan Perahu Tanpa Motor di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru

No.	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Nelayan Perahu Motor			
			Pendapatan Usaha Tangkap per Trip (Rp)	Pendapatan Usaha Tangkap per Bulan (Rp)	Pendapatan Non-Usaha Tangkap per Bulan (Rp)	Pendapatan Rumah Tangga per Bulan (Rp)
1.	Tanete Rilau	Tanete	624.750,00	4.998.000,00	652.500,00	5.650.500,00
2.	Barru	S. Binangae	451.758,00	4.875.100,00	436.666,67	5.311.766,67
3.	Soppeng Riaja	Lawallu	477.300,00	5.287.600,00	584.100,00	5.871.700,00
4.	Balusu	Madelo	517.750,00	4.846.857,14	385.000,00	5.231.857,14
5.	Mallusetasi	Kupa	556.850,00	5.190.700,00	487.500,00	5.678.200,00
	Rerata		520.073,75	5.039.651,43	509.153,33	5.548.804,76
No.	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Nelayan Perahu Tanpa Motor			
			Pendapatan Usaha Tangkap per Trip (Rp)	Pendapatan Usaha Tangkap per Bulan (Rp)	Pendapatan Non-Usaha Tangkap per Bulan (Rp)	Pendapatan Rumah Tangga per Bulan (Rp)
1.	Tanete Rilau	Tanete	209.125,00	2.509.500,00	475.000,00	2.984.500,00
2.	Barru	S. Binangae	263.750,00	3.165.000,00	425.166,67	3.590.166,67
3.	Soppeng Riaja	Lawallu	176.250,00	2.115.000,00	362.500,00	2.477.500,00
4.	Balusu	Modello	166.375,00	1.996.500,00	302.500,00	2.299.000,00
5.	Mallusetasi	Kupa	186.750,00	1.494.000,00	455.000,00	1.949.000,00
	Rerata		201.552,63	2.256.000	404.033,33	2.660.033,33

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2019

Lain halnya dengan pendapatan rumah tangga nelayan perahu tanpa motor tertinggi hanya sebesar Rp 3,59 juta/ bulan berasal dari Kecamatan Barru/ Kelurahan Sumpang Binangae (Tabel 5.10). Pendapatan tersebut diperoleh dari pendapatan usaha tangkap (Rp 3,16 juta/ bulan atau Rp 263 ribu/ trip setelah bagi hasil dengan *pabalu'balle*) dan pendapatan non-usaha tangkap sebanyak Rp 425 ribu/ bulan berasal dari 3 istri nelayan yang bekerja pada kelompok usaha *Sejahtera* (Tabel 4.1). Sedangkan pendapatan rumah tangga nelayan perahu tanpa motor terendah terdapat di Kecamatan Mallusetasi Kelurahan Kupa sebesar Rp 1,94 juta/ bulan dengan

pendapatan usaha tangkap Rp 1,49 juta/ bulan (Rp 186 ribu/ trip) dan pendapatan non-usaha tangkap sebesar Rp 455 ribu per bulan berasal dari istri nelayan yang bekerja pada kelompok usaha *Berkah* (Tabel 4.1).

Berdasarkan uraian dari Tabel 5.10, Pendapatan rumah tangga pasca pemberdayaan baik nelayan perahu motor dan perahu tanpa motor belum mencukupi kebutuhan rumah tangga nelayan tradisional di wilayah pesisir pantai Barat Kabupaten Barru. Merujuk pada pengeluaran konsumsi rumah tangga pasca pemberdayaan merupakan pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga nelayan tradisional (perahu motor dan perahu tanpa motor) yang diperuntukkan selama sebulan untuk konsumsi pangan dan non-pangan saat istri nelayan bekerja pada kelompok usaha abon ikan dan *jabu-jabu'*(Tabel 4.1). Konsumsi pangan berupa kebutuhan pangan (beras, lauk pauk, minyak goreng, minyak tanah/gas, gula, dan teh/kopi), non-pangan berupa pendidikan, pakaian, kesehatan, dan kebutuhan melaut (bahan bakar dan umpan).

Rata-rata pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga pasca pemberdayaan baik pangan maupun non pangan nelayan perahu motor sebesar Rp 3,31 juta/ bulan lebih besar dari nelayan perahu tanpa motor sebesar Rp 2,23 juta/ bulan. Pengeluaran konsumsi pangan pasca pemberdayaan adalah yang terbesar dari konsumsi non-pangan, yaitu konsumsi nelayan perahu motor sebesar 2,16 juta/ bulan dan nelayan perahu tanpa motor Rp 1,63 juta/ bulan yang berupa beras, lauk-pauk, gas/ minyak tanah, minyak goreng, teh/kopi, dan gula (Tabel 5.11).

Tabel 5.11. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga *Pasca Pemberdayaan* Nelayan Perahu Motor Tempel dan Perahu Tanpa Motor di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru

No.	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Nelayan Perahu Motor		
			Konsumsi Pangan per Bulan (Rp)	Konsumsi Non-Pangan per Bulan (Rp)	Konsumsi Rumah Tangga per Bulan (Rp)
1.	Tanete Rilau	Tanete	2.200.500,00	1.422.500,00	3.623.000,00
2.	Barru	Sumpang Binangae	2.134.166,67	1.063.333,33	3.197.500,00
3.	Soppeng Riaja	Lawallu	2.048.000,00	967.000,00	3.015.000,00
4.	Balusu	Modello	2.237.285,71	992.928,57	3.230.214,29
5.	Mallusetasi	Kupa.	2.202.000,00	1.312.500,00	3.515.000,00
Rerata			2.164.490,48	1.151.652,38	3.316.142,86
No.	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Nelayan Perahu Tanpa Motor		
			Konsumsi Pangan per Bulan (Rp)	Konsumsi Non-Pangan per Bulan (Rp)	Konsumsi Rumah Tangga per Bulan (Rp)
1.	Tanete Rilau	Tanete	1.652.500,00	615.000,00	2.267.500,00
2.	Barru	Sumpang Binangae	1.651.666,70	675.000,00	2.326.666,67
3.	Soppeng Riaja	Lawallu	1.705.000,00	525.250,00	2.230.250,00
4.	Balusu	Modello	1.502.500,00	625.250,00	2.127.750,00
5.	Mallusetasi	Kupa	1.652.500,00	615.000,00	2.225.000,00
Rerata			1.632.333,30	603.100,00	2.235.433,33

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2019

Lain halnya rata-rata pengeluaran untuk konsumsi non-pangan pasca pemberdayaan, nelayan perahu motor rata-rata sebesar Rp 1,15 juta/ bulan juga lebih besar konsumsi nelayan perahu tanpa motor, yaitu sebesar Rp 603 ribu/ bulan yang berupa pendidikan (peralatan sekolah anak dan uang jajan sekolah), pakaian, kesehatan (obat-obatan), dan kebutuhan melaut berupa bahan bakar dan umpan.

Merujuk pada masing-masing wilayah kecamatan dan kelurahan/desa. Pengeluaran konsumsi rumah tangga nelayan perahu motor pasca pemberdayaan tertinggi terdapat di Kecamatan Tanete Rilau Kelurahan Tanete sebesar Rp 3,62 juta/ bulan terdiri dari konsumsi pangan sebesar Rp 2,20 juta/ bulan dan konsumsi non pangan Rp 1,42 juta/ bulan (Tabel 5.11) sedangkan pengeluaran konsumsi nelayan perahu motor terendah terdapat di Kecamatan Soppeng Riaja Desa Lawallu sebesar

Rp 3,01 juta/ bulan (pengeluaran pangan Rp 2,04 juta/ bulan dan non-pangan Rp 967 ribu/ bulan). Lain halnya pengeluaran konsumsi rumah tangga nelayan perahu tanpa motor pasca pemberdayaan pasca pemberdayaan tertinggi terdapat di Kecamatan Barru Kelurahan Sumpang Binangae sebesar Rp 2,32 juta/ bulan (pangan Rp 1,65 juta dan non-pangan Rp 675 ribu/ bulan), sedangkan pengeluaran konsumsi terendah terdapat di Kecamatan Balusu Desa Madelo sebesar Rp 2,12 juta/ bulan (pangan Rp 1,50 juta dan non-pangan 625 ribu/ bulan) (Tabel 5.11).

5.5. Estimasi Komparasi Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Istri Nelayan Tradisional Dalam Memilih Usaha Pemberdayaan (Tahun-1/2018)

Analisis estimasi keputusan istri nelayan tradisional dalam memilih pemberdayaan usaha rumah tangga menggunakan model analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Variabel *pendapatan rumah tangga nelayan tradisional* di wilayah pesisir pantai barat Kabupaten Barru berpengaruh signifikan dan positif pada tingkat kesalahan 5 % atau kepercayaan 95 % terhadap keputusan istri nelayan perahu motor dalam memilih usaha pemberdayaan pengolahan ikan tangkap pada skala rumah tangga pengolahan ikan, seperti Abon ikan tuna dan *Jabu-jabu* di wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru, sedangkan keputusan istri nelayan tradisional (gabungan perahu motor dan perahu tanpa motor) dan istri nelayan perahu tanpa motor tidak berpengaruh signifikan. Hasil ini tidak sejalan dengan temuan [Michael et al., \(2010\)](#) di Peninsular Malaysia bahwa pendapatan keluarga menjadi faktor penyebab yang mempengaruhi keputusan investasi.

Umur istri nelayan tradisional di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru juga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan istri nelayan dalam memilih usaha pemberdayaan usaha rumah tangga. Namun berpengaruh negatif dan

signifikan pada keputusan istri nelayan tradisional perahu motor dan berpengaruh positif terhadap keputusan istri nelayan perahu tanpa motor masing-masing pada tingkat kesalahan 10 % (kepercayaan 90 %). Hal ini tidak sejalan dengan temuan Musonera and Heshmati (2017) bahwa umur berpengaruh negatif terhadap pemberdayaan wanita di Rwanda Afrika.

Tabel 5.12. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keputusan Istri Nelayan Tradisional dalam memilih Usaha Pemberdayaan Pengolahan Ikan Tangkap di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru

Variabel Independen	T.H	DWFT _{rOM}		DWFT _{rNM}		DWFT _r	
		β_i	t-hit	β_i	t-hit	β_i	t-hit
πHF	+	1,474**	2,237	1,621	1,419	2,316	1,612
AgW	+	-0,029*	-1,794	0,066*	3,832	-0,002	-0,663
$EdFW$	+	-0,025	-0,366	0,328**	5,103	-0,026**	-2,381
$QMHWk$	+	-0,109	-0,662	0,923**	4,902	-0,037	-1,167
$QMHC$	+	-0,265**	-2,464	-0,452**	-6,532	0,036*	1,864
$DmTRSD$	+	-0,224	-0,563	0,981*	3,246	0,364***	3,849
$DmBSD$	+	0,016	0,041	0,553	2,119	0,355***	3,617
$DmSRSD$	+	-0,590	-1,430	-0,026	-0,100	0,371***	3,661
$DmBlsSD$	+	-0,218	-0,457	0,879	2,933	0,330***	2,837
Intercep			1,731		-4,429		0,353
F-hit			1,949		11,063		2,998
Adjusted R ²			0,289		0,892		0,353
n			22		12		34

Sumber : Rahim *et al.*, (2018)

Keterangan : *** = Signifikan tingkat kesalahan 1 % (0,01), atau tingkat kepercayaan 99 %
 ** = Signifikan tingkat kesalahan 5 % (0,05), atau tingkat kepercayaan 95 %
 * = Signifikan tingkat kesalahan 10 % (0,10), atau tingkat kepercayaan 90 %
 ns = tidak signifikan
 T.H = Tanda Harapan

Pendidikan formal istri nelayan tradisional perahu tanpa motor berpengaruh negatif terhadap keputusan istri nelayan pada tingkat kesalahan 5 % atau tingkat kepercayaan 95 %. Hasil ini tidak sesuai sesuai dengan tanda harapan, yaitu semakin tinggi pendidikan formal istri nelayan maka akan menurunkan keputusan memilih pemberdayaan usaha rumah tangga perahu motor dan perahu tanpa motor, sedangkan

yang tidak sesuai dengan tanda harapan keputusan istri nelayan tradisional (gabungan perahu motor dan perahu tanpa motor) di pengaruhi secara positif oleh pendidikan formal pada tingkat kesalahan 5 % serta keputusan istri nelayan tradisional perahu motor tidak berpengaruh signifikan.

Dilihat dari tingkatan atau jenjang pendidikannya, maka istri nelayan tradisional di Kabupaten Barru terdiri dari status tidak tamat sekolah dasar (SD), sekolah dasar (SD), Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP), dan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA). Status tidak tamat SD merupakan jumlah terbesar dari SD, SLTP, dan SLTA, yaitu 18 jiwa atau 52,94 % diikuti oleh SD sebanyak 10 jiwa (29,41%), SLTP 4 jiwa (11,76%), dan 2 jiwa (5,89). Rendahnya tingkat pendidikan tersebut karena sejak usia anak-anak mengikuti orang tuanya mencari ikan dan minimnya prasarana dan sarana atau fasilitas pendidikan di daerah tersebut.

Jumlah *anggota keluarga yang aktif bekerja* berpengaruh positif dan signifikan masing-masing pada tingkat kesalahan 5 % terhadap keputusan istri nelayan tradisional perahu tanpa motor dalam memilih pemberdayaan usaha rumah tangga, artinya semakin banyak jumlah anggota keluarga yang aktif bekerja maka ada kecenderungan keputusan nelayan tradisional perahu tanpa motor dalam merespon atau memilih usaha pemberdayaan tersebut, sedangkan anggota keluarga yang aktif bekerja pada terhadap keputusan istri nelayan perahu motor tidak berpengaruh signifikan. Lain halnya variabel jumlah *anggota keluarga yang ditanggung* berpengaruh negatif dan signifikan masing-masing pada tingkat kesalahan 5 % terhadap keputusan istri nelayan tradisional perahu motor maupun perahu tanpa motor dalam memilih usaha pemberdayaan, artinya semakin banyak jumlah anggota keluarga yang ditanggung maka ada kecenderungan keputusan nelayan tradisional

baik perahu motor dan perahu tanpa motor tidak merespon atau memilih usaha pemberdayaan tersebut.

5.6. Estimasi Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga dan Pengeluaran Konsumsi Nelayan Tradisional *Pasca* Pemberdayaan (Tahun-2/2019)

5.6.1 *Estimasi Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Tradisional Pasca Pemberdayaan (Tahun-2/2019)*

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan konsumsi rumah tangga *pasca* pemberdayaan istri nelayan menggunakan analisis regresi berganda. *Variabel umur istri nelayan* nelayan tradisional (perahu motor dan perahu tanpa motor) berpengaruh negatif terhadap pendapatan rumah tangga *pasca* pemberdayaan istri nelayan tradisional pada tingkat kesalahan 5 % atau tingkat kepercayaan 95 % (Tabel 5.13). Umur istri nelayan tradisional ≥ 60 Tahun sebanyak 1 jiwa istri nelayan perahu motor sebanyak 2,95% serta umur antara 50-59 Tahun sebanyak 5 (14,47%) yang terdiri dari 4 istri nelayan perahu motor atau 18,18% dan 1 istri nelayan atau 8,33 % (Tabel 5.1) yang kurang produktif lagi dalam melakukan aktivitas kerja. *Sebelum* pemberdayaan menggunakan variabel umur kepala rumah tangga yaitu nelayan dengan temuan tidak signifikan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tradisional kabupaten Barru (Rahim *et al.*, 2014).

Variabel pendidikan istri nelayan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga *pasca* pemberdayaan istri nelayan tradisional di wilayah penelitian dengan tingkat kesalahan 5 % atau tingkat kepercayaan 95 %. Artinya setiap bertambahnya umur istri nelayan maka akan menurunkan pendapatan rumah tangganya. Lain halnya temuan *sebelum* pemberdayaan, pendapatan rumah tangga berpengaruh negatif untuk nelayan perahu motor dan berpengaruh positif

untuk nelayan perahu tanpa motor dipengaruhi oleh pendidikan istri nelayan di Kabupaten Barru, karena adanya pendidikan formal istri dapat membantu mengelola keuangan keluarga dengan baik (Rahim *et al.*, 2014). Rata-rata tingkat pendidikan formal istri nelayan skala kecil pasca pemberdayaan tertinggi adalah tidak tamat SD sebanyak 18 jiwa (52,94 %), diikuti tingkat SD sebanyak 10 jiwa (29,42 %), tingkat SLTP sebanyak 4 jiwa (11,76 %), tingkat SLTA sebanyak 2 jiwa (5,89 %), dan perguruan tinggi (PT) tidak ada.

Tabel 5.13. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Pasca Pemberdayaan Istri Nelayan Tradisional Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru

Variabel Independen	T.H	Koef (β)	t-Hitung	VIF	Park
Umur istri nelayan	-	-5,719**	-2,555	1,451	0,143 ^{ns}
Pendidikan istri nelayan	+	-349,872**	-2,560	1,451	0,337 ^{ns}
Jumlah anggota keluarga yang aktif bekerja	+	-692,784*	-1,925	1,381	0,155 ^{ns}
Jumlah anggota rumah tangga yang menjadi tanggungan	+	15,637 ^{ns}	0,938	1,396	0,878 ^{ns}
Dummy Kecamatan Tanete Rilau	+	607,996 ^{ns}	0,513	3,400	0,704 ^{ns}
Dummy Kecamatan Barru	+	216,194 ^{ns}	1,684	3,553	0,688 ^{ns}
Dummy Kecamatan Soppeng Riaja	+	184,866 ^{ns}	0,317	3,027	0,923 ^{ns}
Dummy Kecamatan Balusu	+	-221,503 ^{ns}	1,432	2,650	0,612 ^{ns}
Intersep/Konstanta					729,536
F Hitung					2,729
R ²					0,466
n					34

Sumber : Analisis Data Primer Setelah diolah, 2019

Keterangan : ** = Signifikan tingkat kesalahan 5 % (0,05), atau tingkat kepercayaan 95 %. * = Signifikan tingkat kesalahan 10 % (0,10), atau tingkat kepercayaan 90 %. ns = tidak signifikan. T.H = Tanda Harapan. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terdapat multikolinearitas, sebaliknya Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas. Jika nilai Koef. (β) Park tidak signifikan, maka tidak terdapat heterokedatisitas, sebaliknya jika nilai Koef. (β) Park signifikan, maka terdapat heterokedatisitas

Variabel jumlah anggota keluarga yang aktif bekerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan rumah tangga pasca pemberdayaan dengan tingkat kesalahan 10 % atau kepercayaan 90 %. Anggota keluarga yang bekerja adalah istri nelayan sebagai pembuat abon ikan dan *jabu-jabu'* pada kelompok usaha rumah tangga (Tabel 4.1) sebagai tambahan pendapatan rumah tangga, yaitu sebesar Rp 70 ribu s.d.

Rp 100 ribu/ produksi produk. Selain itu penghasilan rumah tangga di peroleh dari hasil ternak ayam baik daging maupun telurnya.

Selanjutnya variabel Jumlah anggota rumah tangga yang menjadi tanggungan dan perbedaan wilayah pada masing kecamatan, yaitu Tanete Rilau, Barru, Soppeng Riaja, Balusu, dan Mallusetasi tidak berpengaruh terhadap perubahan pendapatan rumah tangga pasca pemberdayaan istri nelayan di wilayah pesisir pantai Barat Kabupaten Barru.

5.6.2 *Estimasi Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Tradisional Pasca Pemberdayaan (Tahun-2/2019)*

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga *pasca* pemberdayaan istri nelayan menggunakan analisis regresi berganda. *Variabel pendapatan rumah tangga* nelayan skala kecil berpengaruh negatif terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga *pasca* pemberdayaan istri nelayan skala kecil pada tingkat kesalahan 5 % atau tingkat kepercayaan 95 %, Begitu pula *sebelum* pemberdayaan istri nelayan, pendapatan rumah tangga berpengaruh negatif terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga nelayan skala kecil (perahu motor dan perahu tanpa motor) di Kabupaten Barru (Rahim *et al.*, 2018).

Temuan ini berbeda pada Negara-negara lain, yaitu pendapatan memiliki pengaruh positif pada pengeluaran konsumsi rumah tangga nelayan di Bangladesh melalui pengelolaan Perikanan Berbasis Masyarakat (CBFM) (Khan *et al.*, 2012) akan tetapi sejalan dengan temuan Marimuthu *et al.*, (2015) bahwa pendapatan meningkatkan persentase konsumsi yang berkurang di India.

Variabel jumlah anggota rumah tangga berpengaruh positif tingkat kesalahan 10 % (tingkat kepercayaan 90 %) terhadap pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga *pasca* pemberdayaan istri nelayan skala kecil. Begitu pula *sebelum* pemberdayaan istri nelayan, jumlah anggota rumah tangga berpengaruh positif

terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga nelayan skala kecil di Kabupaten Barru (Rahim *et al.*, 2018). Besarnya jumlah anggota rumah tangga akan menggunakan jumlah pendapatan yang sedikit akan berakibat pada rendahnya tingkat konsumsi sebagai akibat dari jumlah anggota rumah tangga yang banyak. Banyaknya jumlah tanggungan keluarga akan mendorong nelayan untuk bekerja dengan keras agar dapat memenuhi kebutuhan anggota rumah tangganya

Tabel 5.14. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga *Pasca Pemberdayaan* Istri Nelayan Tradisional di Wilayah Pesisir Pantai Kabupaten Barru

Variabel Independen	T.H	Koef. (β)	t-Hitung	VIF	Koef. (β) <i>Park</i>
Pendapatan rumah tangga	+	-1,848**	-2,556	1.451	0,594 ^{ns}
Pendidikan istri	+	-46,673 ^{ns}	-1,057	1.039	0,132 ^{ns}
Jumlah anggota rumah tangga	+	104,622*	1,944	1.396	0,635 ^{ns}
<i>Dummy</i> Kecamatan Tanete Rilau	+	74,089 ^{ns}	0,194	3.400	0,945 ^{ns}
<i>Dummy</i> Kecamatan Barru	+	-85,214 ^{ns}	-0,206	3.553	0,821 ^{ns}
<i>Dummy</i> Kecamatan Soppeng Riaja	+	141,437 ^{ns}	0,339	3.021	0,917 ^{ns}
<i>Dummy</i> Kecamatan Balusu	+	-257,642 ^{ns}	-0,525	2.650	0,848 ^{ns}
Intersep/Konstanta					0,986
F Hitung					1,415
R ²					0,312
n					34

Sumber : Analisis Data Primer Setelah diolah, 2019

Keterangan :

** = Signifikan tingkat kesalahan 5 % (0,05), atau tingkat kepercayaan 95 %.

* = Signifikan tingkat kesalahan 10 % (0,10), atau tingkat kepercayaan 90 %.

ns = tidak signifikan.

T.H = Tanda Harapan.

Variabel pendidikan istri nelayan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga *pasca* pemberdayaan istri nelayan skala kecil di wilayah penelitian. Lain halnya temuan *sebelum* pemberdayaan, pengeluaran konsumsi rumah tangga nelayan perahu tanpa motor dipengaruhi oleh pendidikan istri nelayan di Kabupaten Barru, karena adanya pendidikan formal istri dapat membantu mengelola keuangan keluarga dengan baik (Rahim *et al.*, 2018). Rata-rata

tingkat pendidikan formal istri nelayan skala kecil pasca pemberdayaan tertinggi adalah tidak tamat SD sebanyak 18 jiwa (52,94 %), diikuti tingkat SD sebanyak 10 jiwa (29,42 %), tingkat SLTP sebanyak 4 jiwa (11,76 %), tingkat SLTA sebanyak 2 jiwa (5,89 %), dan perguruan tinggi (PT) tidak ada.

Penelitian ini sejalan dengan temuan tingkat pendidikan wanita pada rumah tangga perikanan di Vietnam lebih rendah sehingga sedikit kesempatan untuk bekerja dalam mengolah ikan walaupun memiliki akses ke kredit ([Hao, 2012](#)) begitu pula yang terjadi wilayah pesisir Karnataka India menunjukkan wanita nelayan juga mendapat lebih sedikit kesempatan bekerja ([Gunakar and Bhattab, 2016](#)).

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Setelah memperoleh hasil penelitian Tahapan Pertama penelitian hibah kompetensi berdasarkan tujuan penelitian *Tahun-1/ 2018*, yaitu adalah menganalisis keputusan istri nelayan tradisional dalam memilih usaha pemberdayaan pengolahan ikan tangkap, baik istri nelayan perahu motor maupun nelayan perahu tanpa motor dengan menggunakan model estimasi persamaan *multiple regression* dengan merujuk *logit model* (Demaris, 1992; Borooah, 2002). Selanjutnya *Tahun-2/ 2019* telah dilakukan penelitian dasar, yaitu: menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga dan pengeluaran konsumsi rumah tangga pasca pemberdayaan istri nelayan dalam memilih usaha pengolahan ikan tangkap, baik istri nelayan perahu motor maupun istri nelayan perahu tanpa motor. Pendapatan rumah tangga nelayan tradisional Pendapatan rumah tangga nelayan pasca pemberdayaan di-*proxy* dari teori tentang rumah tangga tani diperkenalkan oleh Nakajima *cit Wharton* (1969) dan Singh *et al.* (1986), serta pengeluaran konsumsi pasca pemberdayaan di-*proxy* Keynes (1936) *cit Gujarati* (2009). Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya menggunakan model estimasi persamaan *multiple regression* dengan *qualitative independent variable* (Gujarati and Porter, 2009). Model analisis tersebut secara empiris akan hubungan dari pengembangan model ekonomi rumah tangga pasca pemberdayaan istri nelayan tradisional wilayah pesisir

Selanjutnya Penelitian Dasar *Tahun 2020-2021* akan dilakukan penelitian berjudul **“Pengembangan Model Keputusan dan Strategi Bertahan Hidup Nelayan Tradisional di wilayah pesisir pantai Barat Kabupaten Barru”** dengan pendekatan estimasi *logit model* untuk keputusan memilih sebagai nelayan tradisional dan *analysis SWOT* untuk pengembangan strategi bertahan hidup. Alasan memilih

judul penelitian tersebut dilihat dari *Roap Map* hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu Penelitian Fundamental *Tahun 2013-2014*, Penelitian Hibah Bersaing *Tahun 2015-2016*, dan Penelitian Hibah Kompetensi *Tahun 2018-2019*.

Penelitian **Fundamental Tahun 2013-2014** mengenai analisis ekonomi produksi tangkapan dan pendapatan usaha tangkap (Rahim *et al.*, 2013), pendapatan rumah tangga dan pengeluaran konsumsi rumah tangga nelayan (Rahim *et al.*, 2014) dengan masing-masing pendekatan ekonometri *regression estimation of qualitative independent variable*. Penelitian **Hibah Bersaing Tahun 2015-2016** mengenai keputusan nelayan tradisional memilih program bantuan Saprass (sarana dan prasarana) berupa alat tangkap dan mesin tempel dengan pendekatan ekonometri *estimation of qualitative response with logit model* (Rahim *et al.*, 2015) serta strategi pemberdayaan wanita nelayan dengan *SWOT analysis* (Rahim *et al.*, 2016). **Penelitian Hibah Kompetensi/ Penelitian Dasar Tahun 2018-2019** mengenai keputusan istri nelayan tradisional memilih pemberdayaan usaha pengelolaan ikan tangkap dengan pendekatan ekonometri *logit model estimation* (Rahim *et al.*, 2018) dan analisis pendapatan rumah tangga dan pengeluaran konsumsi rumah tangga pasca pemberdayaan dengan pendekatan ekonometri *regression estimation of qualitative independent variable* terdapat pada laporan penelitian ini.

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Tahun-1/2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan istri nelayan tradisional (Gabungan perahu motor dan perahu tanpa motor) dipengaruhi secara positif oleh jumlah anggota rumah tangga yang ditanggung dan perbedaan wilayah tempat tinggal serta secara negatif oleh pendidikan formal istri, sedangkan pendapatan rumah tangga, umur istri, dan jumlah anggota keluarga yang aktif bekerja tidak berpengaruh signifikan. Lain halnya keputusan istri nelayan tradisional perahu motor tempel dipengaruhi oleh pendapatan rumah tangga secara positif serta umur istri dan anggota keluarga yang ditanggung secara negatif, sedangkan pendidikan formal istri, anggota keluarga yang bekerja, dan perbedaan semua wilayah sampel tidak berpengaruh signifikan. Lain halnya keputusan istri nelayan tradisional perahu tanpa motor dipengaruhi oleh umur istri, pendidikan formal istri, anggota keluarga yang bekerja, dan perbedaan wilayah Kecamatan Tanete Rilau secara positif serta anggota keluarga yang ditanggung secara negatif, sedangkan pendapatan rumah tangga dan perbedaan wilayah (Kecamatan Barru, Soppeng Riaja, Balusu). Keputusan istri nelayan tradisional dalam memilih pemberdayaan usaha pengolahan ikan tangkap merupakan pertimbangan dari berbagai dimensi pemberdayaan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga wilayah pesisir.

Tahun-2/2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi rumah tangga pada kajian pendapatan rumah tangga nelayan tradisional pasca/ setelah pemberdayaan *lebih rendah* sebelum pemberdayaan, hal ini disebabkan karena hasil tangkapan yang

rendah serta adanya perubahan iklim wilayah perairan pantai barat, sedangkan pada kajian pengeluaran konsumsi rumah tangganya pasca pemberdayaan *lebih tinggi* dari sebelum pemberdayaan, hal ini karena tingginya harga-harga kebutuhan pangan dan non-pangan.

Lain halnya dari kajian estimasi, menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga nelayan tradisional (perahu motor tempel dan perahu tanpa motor) pasca pemberdayaan dipengaruhi secara negatif oleh umur istri, pendidikan istri, jumlah anggota keluarga yang aktif bekerja, sedangkan Jumlah anggota rumah tangga yang menjadi tanggungan, *dummy* Kecamatan (Tanete Rilau, Barru, Soppeng Riaja, dan Balusu) tidak berpengaruh signifikan. Lain halnya pengeluaran konsumsi rumah tangga pasca pemberdayaan istri nelayan tradisional dipengaruhi secara positif oleh Jumlah anggota rumah tangga dan secara negatif oleh pendapatan rumah tangga, sedangkan pendidikan istri, *dummy* Kecamatan (Tanete Rilau, Barru, Soppeng Riaja, dan Balusu) tidak berpengaruh signifikan.

7.2. Saran

Tahun-1/2018

Pengambilan keputusan wanita nelayan dalam memilih usaha pemberdayaan untuk peningkatan ekonomi rumah tangga harus diberikan dukungan dan kesempatan dalam mengakses permodalan melalui pemberian pinjaman dan fasilitas kredit serta asuransi dalam melaksanakan dan mengembangkan program-program pembangunan perikanan khususnya di sektor perikanan tangkap wilayah pesisir baik saat *on-fishing* maupun *off-fishing*. Program tersebut, seperti membentuk kelompok istri nelayan pengolahan *fisheries industry* dengan teknologi ramah lingkungan serta pembuatan kemasan hasil pengolahan melalui pelatihan dan keterampilan dari pendampingan *stockholder* atau instansi terkait seperti Dinas kelautan dan perikanan sehingga

rekomendasi ini merupakan pertimbangan dari berbagai dimensi pemberdayaan dalam pengambilan keputusan.

Tahun-1/2019

Peningkatan pengeluaran konsumsi rumah tangga nelayan skala kecil dapat dilakukan melalui peningkatan pendapatan rumah tangga dari hasil tangkapan nelayan dan usaha produk olahan ikan tangkap dari istri nelayan. Peningkatan hasil tangkapan dengan adanya alat tangkap ramah lingkungan dan kekuatan mesin tempel yang besar dari bantuan pemerintah, sedangkan usaha dari istri nelayan dengan bantuan kredit dari pemerintah untuk usaha rumah tangga sehingga ekonomi rumah tangganya dapat ditingkatkan baik saat musim penangkapan maupun tidak musim penangkapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizi, A., Hikmah, & S.A. Pranowo. (2012). Peran gender dalam pengambilan keputusan rumah tangga nelayan di Kota Semarang Utara Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 7, 113-125
- Borooah, V.K. 2002. *Logit and Probit (Ordered and Multinomial Models) Series: Quantitative Applications in the Social Sciences*. Sage University Papers
- Dinas Perikanan dan Kelautan Propinsi Sulawesi Selatan, 2018, *Statistik Perikanan*, Sulawesi Selatan
- Demaris, A. 1992. *Logit Modelling Qualitative Application in the Social Sciences*. 07-086. Newbury Park, CA:Sage
- Gunakara, S., Bhattab, R. (2016): Socioeconomic Status of Fisher-Women in Segmented Fish Markets of Coastal Karnataka. *Agricultural Economics Research Review*.29(2):253-266
- Gujarati, D., dan D.C. Porter. 2009. *Basic Econometrics*. McGraw-Hill. American
- Kadir A.A.A., & Sohor D. 2009. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Tangkapan Ikan: Kajian Kes Di Perairan Sabak Bernam, Selangor. *Persidangan Kebangsaan Ekonomi Malaysia (Perkem IV) Memacu Pembangunan Ekonomi Dalam Ketidaktentuan*. Persekitaran Global Kuantan, Pahang, 2-4 Jun 2009. *Prosiding Perkem IV*. (1) : 286-304
- Kantun W., Hariati, & Harijo S. 2014. Respon Ikan Demersal dengan Jenis Umpan Berbeda terhadap Hasil Tangkapan pada Perikanan Rawai Dasar. *Jurnal Balik Diwa*. 5(1) :30-35
- Kusnadi, 2009, *Kelembagaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 18/Men/2002, *Tentang Rencana Strategis Pembangunan Kelautan Perikanan Tahun 2002-2004*, Jakarta

- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 18/Men/2004, *Tentang Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir*, Jakarta
- Khan, A., Alam, F., Islam, K.J. (2012): The Impact of Co-Management on Household Income and Expenditure: An Empirical Analysis of Common Property Fishery Resource Management In Bangladesh. *Ocean & Coastal Management*. 65: 67-78
- Kramer R.A., Simanjuntak, S.M., Liese, C. (2002): Migration and fishing in Indonesian coastal villages. *AMBIO: A Journal of the Human Environment*. 31:367-72
- Marini, I.A.K., & N.S.K. Ningsih. (2015). Ragam aktivitas ekonomi wanita nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan di Kota Mataram. *Jurnal Ganeç Swara*, 9, 53-59
- Marimuthu, R., Rajakumar, M., Senthilateban, R., Radhakrishnan, K. (2015): Study on Income and Expenditure of Inland Fishermen in Theni Province, India. *Economic Affairs*. 60(4): 747-751
- Michael, N.Y., Munisamy, T.M., Haron, S.A., Yin-Fah, B.C. 2010. Human Capital Investment Expenditures of Women of Female-Headed Household in Peninsular Malaysia. *Asian Social Science*. 6(4):31-38
- Musonera, A., & Heshmati, A. (2017). Measuring Women's Empowerment in Rwanda. *Studies on Economic Development and Growth Selected African Countries*
- Rahim, A. 2010. Analisis Harga Ikan Laut Segar dan Pendapatan Usaha Tangkap Nelayan di Sulawesi Selatan. *Disertasi*. Program Studi Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Jogjakarta
- Rahim, A. 2011. Analisis Pendapatan Usaha Tangkap Nelayan Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Wilayah Pesisir Pantai Sulawesi Selatan. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 6(2), 235–247
- Rahim, A., A. Munarfah dan A. Ramli. 2013. Pengembangan Model Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Tradisional di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru. *Laporan Tahunan Penelitian Fundamental (Tahun-1)*. Universitas Negeri Makassar

- Rahim, A., Ramli, A., Hastuti, D.R.D. 2014, Ekonomi Nelayan Pesisir dengan Permodelan Ekonometrika, Carabaca, Makassar
- Rahim, A., A. Ramli. dan M.I.S. Ahmad. 2014. Pengembangan Model Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Tradisional di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru. *Laporan Tahunan Penelitian Fundamental (Tahun-2)*. Universitas Negeri Makassar
- Rahim, A., A. W. Kurniawan, dan S. Astuty. 2015. Pengembangan Model Strategi Pemberdayaan Wanita Nelayan Untuk Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangganya di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru, *Laporan Tahunan Penelitian Hibah Bersaing (Tahun-1)*. Universitas Negeri Makassar
- Rahim, A., B. Bado, dan D.R.D. Hastuti. 2016. Pengembangan Model Strategi Pemberdayaan Wanita Nelayan Untuk Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangganya di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru. *Laporan Penelitian Hibah Bersaing (Tahun-2)*. Universitas Negeri Makassar
- Rahim, A. 2016. Penilaian Implikasi Kebijakan Program Bantuan Sarana dan Prasarana terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional. *Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Pertanian*. 1 (2) :63-78
- Rahim, A. 2017. Determinan Produktivitas Tangkapan dengan Model Estimasi Data Panel Fixed Effect. *Indonesia Journal of Fundamental Science*, 3(2): 86-92
- Rahim, A., Ramli, A., dan Malik, A. 2018. Pengembangan Model Ekonomi Rumah Tangga Pasca Pemberdayaan Istri Nelayan Tradisional. *Laporan Penelitian Hibah Kompetensi (Tahun-1)*. Universitas Negeri Makassar
- Rahim, A., Hastuti., D.R.D., Syahma, A., Firmansyah. 2018. Pengaruh Lama Melaut, Kekuatan Mesin Tempel, Dan Karakteristik Responden Terhadap Pendapatan Nelayan Tangkap Tradisional Di Kabupaten Takalar. *Agrisociomics*. 2(1):50-57
- Rahim, A., Hastuti, D.R.D., Pradipta, D., Bustanul, N., Azizah, N. 2018 The Influence of Respondent Characteristics and Different Areas on Small-Scale

- Fisherman Household Income of Urban Coastal Areas in Pare-Pare City, South Sulawesi. *Journal of Socioeconomics and Development*. 1(2):63-71
- Rikza C., Asriyanto, & Yulianto T. 2013. Pengaruh Perbedaan Umpan dan Waktu Pengoperasian Pancing Perawai (Set Bottom Longline) terhadap Hasil Tangkapan Ikan Kakap Merah (*Lutjanus spp*) di Sekitar Perairan Jepara. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 2(3) :152-161
- Riptanti, E.W., 2005, Karakteristik dan Persoalan Ekonomi Masyarakat Petani dan Nelayan pada Kawasan Pantai di Torosiaje Kabupaten Pohuwatu, Caraka Tani (Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian), Vol.22 No.2 Oktober 2005, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Riyadi. 2004. Kebijakan Alternatif Sumberdaya Pesisir sebagai Alternatif Pembangunan Indonesia Masa Depan, di Sampaikan pada Sosialisasi Nasional Program MFCDP, Jakarta
- Singarimbun, M., dan S. Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*, Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi Sosial (LP3ES). Jakarta
- Singh, I., L. Squire and J. Strauss (eds.). 1986. *Agricultural Household Models: Extensions, Applications and Policy*. Baltimore: The Johns Hopkins University Press.
- Suryana S.A., Rahardjo I.P., Skukandar. 2013. Pengaruh Panjang Jaring, Ukuran Kapal, PK Mesin dan Jumlah Abk Terhadap Produksi Ikan Pada Alat Tangkap *Purse Seine* Di Perairan Prigi Kabupaten Trenggalek Jawa Timur. *PSPK Student Journal*.1 (1) : 36-43
- Wiyono E.S. 2012. Pengaruh Lama Melaut dan Jumlah *Hauling* Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Pada Perikanan Gillnet Skala Kecil di Pekalongan Jawa Tengah. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*. 3(1): 57-64
- Wharton, C. R., 1969, *Subsistence Agriculture and Economic Development*, Aldine Publishing Company, Chicago

Lampiran 1. Instrumen Kuisioner Istri Nelayan Perahu Motor dan Perahu tanpa Motor di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Baru (*Tahun-2*)



**KUISIONER “PENGEMBANGAN MODEL EKONOMI RUMAH
TANGGA PASCA PEMBERDAYAAN ISTRI NELAYAN
TRADISIONAL DI WILAYAH PESISIR PANTAI BARAT
KABUPATEN BARRU”**

“ ISTRI NELAYAN PERAHU MOTOR TEMPEL ”

Nama Istri Nelayan :

Tempat/tgl lahir :

Alamat Rumah :

RT/RW :

Desa/Kelurahan :

Kecamatan :

Lama bermukim di daerah tersebut :(tahun)

1. Data Rumah Tangga Nelayan Perahu Motor :

No.	Nama Anggota Keluarga	Jenis Kelamin	Umur (tahun)	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan Lain
1.	(Suami)	L			
2.	(istri)	P			
3.		L/P			
4.		L/P			
5.		L/P			
6.		L/P			
7.		L/P			
8.		L/P			

2. Kondisi tempat tinggal

a. Luas **tanah** bangunan :m xm =m²

b. Luas **bangunan/rumah** :m xm =m²

- c. **Status rumah** (Kode) :
- 1) milik, 2) sewa, 3) numpang, 4) lainnya(sebutkan)
- d. **Status tanah** untuk rumah (kode)
- 1) milik, 2) sewa, 3) numpang, 4) lainnya(sebutkan)
- e. Jenis **dinding** (kode) :
- 1) tembok, 2) papan kayu, 3) bambu, 4) tembok + papan kayu 5) lainnya(sebutkan)
- d. Jenis **lantai** (kode) :
- 1) tanah, 2) kayu bambu, 3) semen, 4) ubin/keramik, 5) lainnya(sebutkan)
- f. jenis **atap rumah** :
- 1) seng, 2) genteng, 3) nipah/ilalang/rumbiah, 4) asbes, 5) lainnya(sebutkan)
- g. Kelengkapan **sumber air** :
- 1) sumur milik, 2) sumur umum, 3) lainnya(sebutkan)
- h. Kelengkapan **Sanitasi** :
- 1) kamar mandi dalam rumah, 2) kamar mandi luar rumah, 3) kamar mandi umum, 4) lainnya(sebutkan)
- i. **Penerangan Rumah** (kode)
- 1) Listrik PLN, 2) Listrik generator, 3) Petromak, 4) lampu templok
- j. **Bahan bakar untuk memasak** (kode)
- 1) Kayu bakar, 2) minyak tanah, 3) gas elpiji, 4) batu bara, 5) listrik

3. Kepemilikan Asset Rumah Tangga dan alat penangkapan

Jenis Asset Rumah Tangga	Jumlah (buah)	Nilai/harga per buah (Rp)
a. Rumah		
b. Perabot RT		
c. Televisi		
d. VCD		
e. Motor		
f. Sepeda		
g. Kulkas		
h. Perhiasan		
i. Tabungan		
j. Ternak ayam		
k. Ternak kambing		
l.....		
m		
N		

4. Sumber Pendapatan Istri Nelayan dalam RT pasca pemberdayaan

- Apa pekerjaan Ibu selain dalam RT ?

- a. Bertani
- b. Beternak
- c. Menjual hasil tangkapan
- d. Mengolah hasil tangkapan ikan (mengeringkan/ mengolah dalam bentuk lain)
- e. lainnya (sebutkan)
- Berapa besar pendapatan yang diperoleh ? Rp
- Adakah anggota keluarga yang bekerja dalam rumah RT ? a. Ya b. Tidak
- Berapa jumlah anggota keluarga yang bekerja dalam RT ? orang
- jika ya, apa pekerjaanya(sebutkan)

5. Hasil Tangkapan Nelayan.

- Kemana hasil tangkapan ikan akan dijual? a. TPI b. Pedagang c. Konsumen RT
- Berapa harga ikan jika dijual ke TPI? a. Jenis ikan(Rp/)
- b. Jenis ikan(Rp/)
- c. Jenis ikan(Rp/)
- Berapa harga ikan jika dijual ke Pedagang?
- a. Jenis ikan(Rp/)
- b. Jenis ikan(Rp/)
- c. Jenis ikan(Rp/)
- Berapa harga ikan jika dijual ke Konsumen RT? a. Jenis ikan(Rp/)
- b. Jenis ikan(Rp/)
- c. Jenis ikan(Rp/)
- Dari hasil penjualan ikan, ibu gunakan untuk apa ?
- a. Ditabung b. membeli kebutuhan pokok c. membeli perabot RT d. (sebutkan)

6. Pengeringan dan Pengolahan serta Pemasaran Hasil Tangkapan (Jika dilakukan)

A. Pengeringan dan Pemasaran Hasil Tangkapan

- Ikan apa yang sering dikeringkan dan mempunyai nilai jual ?
- a. Jenis ikan
- b. Jenis ikan
- c. Jenis ikan
- Dengan cara apa yang dalam proses pengeringan ?
- a. Dijemur b. Lainnya
- Peralatan apa yang digunakan dalam proses pengeringan ?
- a. b. c.
- Bahan apa pula yang digunakan yang dalam proses pengeringan ?
- a. b. c.
- Berapa harga ikan kering jika dijual ke TPI? a. Jenis ikan(Rp/)
- b. Jenis ikan(Rp/)
- c. Jenis ikan(Rp/)
- Berapa harga ikan kering jika dijual ke Pedagang?

- a. Jenis ikan(Rp/
- b. Jenis ikan(Rp/
- c. Jenis ikan(Rp/
- Berapa harga ikan kering jika dijual ke Konsumen RT? a. Jenis ikan(Rp/
- b. Jenis ikan(Rp/
- c. Jenis ikan(Rp/
- Dari hasil penjualan ikan kering, ibu gunakan untuk apa ?
- a. Ditabung b. membeli kebutuhan pokok c. membeli perabot RT d. (sebutkan)

B. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkapan

- Ikan apa yang sering digunakan untuk pengolahan (seperti : abon ikan, pengasapan, nugget, dan sebagainya) dan mempunyai nilai jual ?
- a. Jenis ikan
- b. Jenis ikan
- c. Jenis ikan
- Dengan cara apa yang dalam proses pengolahan ikan (abon ikan/ pengasapan/ nugget, lainnya.....) ?
- Peralatan apa yang digunakan dalam proses pengolahan ikan (abon ikan/ pengasapan/ nugget, lainnya.....)?
- a. b. c.
- Bahan apa pula yang digunakan yang dalam proses pengolahan ikan (abon ikan/ pengasapan/ nugget, lainnya.....) ?
- a. b. c.
- Berapa harga ikan olahan (abon ikan/ pengasapan/ nugget, lainnya Rp/kg jika dijual ke produsen (TPI/ lainnya.....) ?
- Berapa harga ikan olahan (abon ikan/ pengasapan/ nugget, lainnya Rp/kg jika dijual ke konsumen (pedagang besar/ pengecer/ lainnya.....) ?
- Dari hasil penjualan ikan olahan, ibu gunakan untuk apa ?
- a. Ditabung b. membeli kebutuhan pokok c. membeli perabot RT d. (sebutkan)

7. Kelompok RT Nelayan

- Keikutsertaan Asuransi:

- a. Apakah ibu/ bapak mendapat **Asuransi** ? a. ya b. Tidak
- b. Jika ya, dari mana ? a. TPI b. Koperasi c. (sebutkan)
- c. Asuransi apa saja ? a. Asuransi kecelakaan b. Asuransi kesehatan c. Asuransi kematian d. Asuransi pendidikan e.(sebutkan)

- Keikutsertaan Koperasi:

- a. Apakah sekarang ibu/bapak menjadi anggota **koperasi** ? a. ya b. Tidak

- b. Jika ya, apa nama koperasinya?
- c. sudah berapa lama menjadi anggota koperasi ? a. (bulan) b. (tahun)
- **Keikutsertaan dalam Kelompok Istri Nelayan:**
 - a. Apakah sekarang ibu tergabung dalam salah satu kelompok ? a. Ya
b. Tidak
 - b. Jika ya, apa keuntungan yang ibu peroleh setelah bergabung dalam kelompok tersebut ?(Sebutkan)
 - c. Sejak kapan ibu bergabung dalam salah satu kelompok nelayan?
.....(tahun)
 - d. Apa nama kelompok istri nelayan yang ibu masuki?(sebutkan)

8. Program Pemberdayaan masyarakat pesisir

- a. Apakah terdapat program pemberdayaan terhadap masyarakat pesisir wiayah ini dalam rangka meningkatkan ekonomi RT nelayan ? a. Ya b. Tidak
- b. Jika ya, apa nama program pemberdayaan tersebut ?
- c. Siapa yang menyelenggarakan program pemberdayaan tersebut ? a. Pemerintah daerah b. lainnya (sebutkan)
- d. Siapa yang ditujukan untuk program pemberdayaan tersebut ? a. Nelayan
b. Istri/wanita nelayan c. Lainnya
- e. Bagaimana model/ bentuk pemberdayaan tersebut ?.....
- f. Berapa dana yang diberikan pemerintah untuk program tersebut ?
- g. Berapa lama program tersebut dilaksanakan ? (minggu/ bulan/ tahun)
- h. Tanggal/ bulan/ tahun berapa dana yang telah diberikan ?

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No.	Nama/ NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Dr. Abd. Rahim, S.P., M.Si/ 0012127302	FE UNM	Ekonomi Pertanian	10	Mengkoordinir kegiatan lapangan dan mengevaluasi data lapang serta pengambilan data
2.	Prof. Dr. Anwar Ramli, S.E., M.Si./ NIDN : 0031126001	FE UNM	Manajemen	9	Mengevaluasi hasil penelitian serta membantu pengambilan data dan pengetikan laporan
3.	Abdul Malik, S.T., M.Si., Ph.D/ NIDN: 0011107705	FE UNM	Geografi	8	Mensurvei dan mengevaluasi kondisi lapangan serta membantu pengambilan data

Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota

BIODATA KETUA

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dr. Abd. Rahim , S.P., M.Si.
2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3.	Pangkat/ Golongan	Pembina Tk. I / IVb
4.	NIP	19731212 200501 1001
5.	NIDN	0012127302
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Ujung Pandang, 12 Desember 1973
7.	Alamat Rumah	Jln. Bitoa Lama III No. 16 Borong Makassar
8.	Nomor HP	0815 240 31697
9.	Alamat Kantor	Jln. Raya Pendidikan, Makassar
10.	Nomor Telepon/ Faks	-
11.	Alamat e-mail	abd.rahim@unm.ac.id
12.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 41 Orang S-2 = 16 Orang S-3 = 7 orang
13.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Ekonomika Pertanian 2. Ekonometrika I & II 3. Praktik Analisis Ekonometrika 4. Ekonomika Mikro I & II 5. Ekonomika Lingkungan dan Sumberdaya Alam 6. Agribisnis 7. Metodologi Penelitian Ekonomi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin	Universitas Gadjah Mada	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Sosial Ekonomi Pertanian	Manajemen Agribisnis	Ekonomi Pertanian
Tahun Masuk – Lulus	1997 – 2000	2001 – 2003	2006 – 2010
Judul Skripsi/	Manajemen Produksi	Analisis Margin	Analisis Harga Ikan

Tesis/ Disertasi	dan Pemasaran Abon Ikan Tuna UD. Citra Makassar Indah di Kelurahan Bangkala, Kecamatan Perwakilan Manggala, Kotamadya Makassar	Pemasaran Ikan Laut Segar di Kabupaten Kulon Progo	Laut Segar dan Pendapatan Usaha Tangkap Nelayan di Sulawesi Selatan
Nama Pembimbing/ Promotor	Dr.Ir.Akhsan, M.S.	Dr.Ir.Masyhuri	Prof.Dr.Ir.H.Masyhuri

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2015	Pengembangan Model Strategi Pemberdayaan Wanita Nelayan Untuk Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangganya Di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru (<i>Tahun-1</i>)	Ristek DIKTI	50
2.	2015	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Ikan Laut Segar di Sulawesi Selatan	PNBP Pascasarjana Universitas Negeri Makassar	12,5
3.	2015	Dampak Fluktuasi Harga Komoditas Substitusi dan Pendapatan Per Kapita terhadap Keseimbangan Harga Dinamis Jangka Panjang Ikan Laut Segar di Sulawesi Selatan	PNBP Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar	4
4.	2016	Pengembangan Model Strategi Pemberdayaan Wanita Nelayan Untuk Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangganya Di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru (<i>Tahun-1</i>)	Ristek DIKTI	50

5.	2016	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Fluktuasi Harga Ikan Laut Segar di Sulawesi Selatan	PNBP Pascasarjana Universitas Negeri Makassar	20
6.	2017	Permodelan Ekonometri Produktivitas Tangkapan dan Permintaan Ikan Laut Segar di Sulawesi Selatan	PNBP Pascasarjana Universitas Negeri Makassar	21
7.	2017	<i>Assessment of Potentials for Payment for Mangrove Ecosystem Services in South Sulawesi Indonesia</i>	DIPA Seameo Biotrop, Institut Pertanian Bogor	100
8.	2018	Pengembangan Model Ekonomi Rumah Tangga Pasca Pemberdayaan Istri Nelayan Tradisional di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru (Tahun-1)	Ristek DIKTI	75
9.	2019	Pengembangan Model Ekonomi Rumah Tangga Pasca Pemberdayaan Istri Nelayan Tradisional di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru (Tahun-2)	Ristek DIKTI	67

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2015	IbM Mahasiswa Program Studi Agribisnis	PNBP Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar	5,7
2.	2016	IbM Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi	PNBP Fakultas Ekonomi	7

			Universitas Negeri Makassar	
3.	2017	IbM Mahasiswa Fakultas Ekonomi UPRI	PNBP Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar	10
4.	2018	IbM Permodelan Ekonometri dengan Eviews 9	PNBP Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar	10
5.	2019	IbM Permodelan Ekonometri dengan Eviews 10	PNBP Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar	12,5

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1.	Penilaian Implikasi Kebijakan Program Bantuan Sarana dan Prasarana terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional http://digilib.unm.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=unm-digilib-unm-abdrahim-145	1/ 2/ 2016	Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Pertanian
2.	Determinan Pendapatan Nelayan Tangkap Tradisional Wilayah Pesisir Barat Kabupaten Barru http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/sosek/article/view/3173	11/ 1/ 2016	Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan
3.	Respon Penawaran Ikan Laut Segar http://ojs.unm.ac.id/index.php/pinisi/article/view/2429	2/ 2/ 2016 (DOAJ)	Scientific Pinisi
4.	Estimasi Fluktuasi Harga Ikan Laut Segar	2/ 2/ 2016	Jurnal Ekonomi

	dengan Metode <i>Fixed Effect</i> http://eprints.unm.ac.id/2712/		Pembangunan dan Pertanian
5.	Determinan Produktivitas Tangkapan dengan Model Estimasi Data Panel <i>Fixed Effect</i> http://ojs.unm.ac.id/index.php/pinisi/article/view/4777	3/2/2017 (DOAJ)	Scientific Pinisi
6.	Pendekatan Data Panel Metode <i>Common Effect</i> Terhadap Fluktuasi Harga Dinamis Jangka Panjang Ikan Pelagis Kecil http://ojs.unm.ac.id/JEKPEND	1/1/2018	Jurnal Ekonomi dan Pendidikan
7.	<i>The Empowerment Strategy of The Traditional Fisherman's Wives in The Coastal Area of Barru Regency, South Sulawesi</i> http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/jsed/article/view/515#	1/1/2018 (Index Copernicus)	Journal of Socioeconomics and Development
10.	<i>The Influence of Marketing Volume and Marketing Channel on Fresh Tiger Shrimp Marketing Margin</i> http://ojs.unm.ac.id/pinisi/article/view/6011#	4/1/2018 (DOAJ)	Indonesian Journal of Fundamental Sciences
11.	Pengaruh Lama Melaut, Kekuatan Mesin Tempel, dan Karakteristik Responden terhadap Pendapatan Nelayan Tangkap Tradisional di Kabupaten Takalar https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/agrisociconomics/issue/view/238	2/1/2018	Jurnal Agrisociconomics
12.	<i>Applied Multiple Regression Method with Exponential Functions: an Estimation of Traditional Catch Fishermen Household Income</i> http://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1028/1/012177	1028/1/2018 SJR = 0,241 IF = 0,45 Scopus Q3	Journal of Physics

13.	<i>The Influence of Respondent Characteristics and Different Areas on Small-Scale Fisherman Household Income of Urban Coastal Areas in Pare-Pare City, South Sulawesi</i> http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/jсед	½/2018 (<i>Index Copernicus</i>)	Journal of Socioeconomics and Development
14.	<i>Estimation of Household Consumption Expenditure of Small-Scale Fishermen In Indonesia</i> https://rjoas.com/issue-2018-11/article_45.pdf	11/83/2018 (<i>DOAJ</i>)	Russian Journal of Agricultural And Socio-Economic Sciences
15.	<i>The Approach of Logit Model to The Decision Making of Small-Scale Fisherman Wives.</i> http://www.journalijar.com/article/25980/the-approach-of-logit-model-to-the-decision-making-of-small-scale-fisherman/?s-wives	6/12/2018 (<i>Index Copernicus Value</i>)	International Journal of Advanced Research
16.	<i>The Applied of Cobb-Douglas Production Function with Determinants Estimation of Small-Scale Fishermen's Catches Productions</i> https://www.ripublication.com/Volume/ijooV13n1.htm	13/1/2019 (<i>Index Web of Science</i>) <i>SJR = 0,1</i> <i>IF = 0,41</i>	International Journal of Oceans and Oceanography
17.	Biodiversity Assessment of Mangrove Vegetation for the Sustainability of Ecotourism in West Sulawesi, Indonesia http://www.bioflux.com.ro/home/volume-12-4-2019/	12/4/2019 (<i>Index Scopus</i>) <i>SJR = 0,23</i>	<i>Aquaculture, Aquarium, Conservation & Legislation - International Journal of the Bioflux Society (AACL Bioflux)</i>
18.	Estimation Comparison of Small-Scale Fisherman Decision on Choice Fishing Gear and Outboard Engine Power http://medwelljournals.com/abstract/?doi=jeas	15/2/2020 (<i>Index Scopus</i>) <i>SJR = 0,14</i>	<i>Journal of Engineering and Applied Sciences</i>

ci.2020.574.580		
---	--	--

F. Pengalaman Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional 2016, “Mega <i>Trend</i> Inovasi dan Kreasi Hasil Penelitian dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan”	Estimasi Keputusan Nelayan Tradisional Dalam Memilih Alat Tangkap http://eprints.unm.ac.id/2711/	2 Juni 2016, Lembaga Penelitian UNM Makassar
2.	Simposium Nasional Krustasea 2017, “Menuju Pengelolaan Perikanan Krustasea yang Berkelanjutan di Indonesia”	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Margin Pemasaran Kepiting Segar http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/crustacea/issue/view/513	15-16 Mei 2017, Pusat Riset Perikanan Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan
3.	<i>International Conference on Education, Science, Art and Technology (ICESAT)</i> .	<i>Demand Estimation of Fresh Sea Fish with Panel Data Model</i> http://ojs.unm.ac.id/index.php/icesat	22 – 23 July 2017, <i>Four Points by Sheraton</i> , Makassar Jl. Landak Baru No.130, Kota Makassar
4.	Seminar Nasional Lembaga Penelitian UNM 2017	Pengaruh Volume dan Saluran Pemasaran terhadap Margin Pemasaran Telur Ikan Terbang Segar http://ojs.unm.ac.id/index.php/semna/slemlit/article/view/3744	27-28 Agustus 2017 Lt. 2 Pinisi UNM
5.	Seminar Nasional Lembaga Pengabdian UNM 2018	Permodelan Ekonometrika dengan <i>Eviews 9</i> pada Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah	8 September 2018 Lt.2 Pinisi UNM

		Makassar http://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/7661/4441	
6.	<i>The 1st International Conference on Advanced Multidisciplinary Research (ICAMR, 2018).</i>	Comparative Perspective Decisions of Small-Scale Fisherman Wives By Using Outboard Motor and Non-Powered Motor in Choosing Empower Capture Fish Processing Business https://www.atlantispress.com/proceedings/icamr-18/55916970	Four Point Hotel, Makassar, from Saturday to Sunday, 6-7 October 2018

G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Landasan Teori ekonomi dengan Model Fungsi Persamaan (Telaah Kasus Penelitian) (ISBN : 978-602-1175-17-0) http://eprints.unm.ac.id/3886/	2016	226	Carabaca Press
2.	Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Skala Kecil dengan Perspektif Ekonometrika (ISBN : 978-602-5554-89-6) http://eprints.unm.ac.id/cgi/users/home?screen=EPrint::View&eprintid=14333	2019	154	Badan Penerbit UNM

H. Haki (Hak Kekayaan Intelektual) 5 Tahun Terakhir

No.	Jenis dan Judul Ciptaan	Tahun	Nomor dan Tanggal Permohonan/ Nomor Pencatatan	Penerbit
1.	Jenis Ciptaan => <i>Buku Ajar</i> ; Judul Ciptaan => “Sistem Manajemen Agribisnis”	2018	(EC00201822934, 6 Agustus 2018)/ (000113449)	Kementerian Hukum dan Ham RI
2.	Jenis Ciptaan => <i>Karya Tulis (Disertasi)</i> ; Judul Ciptaan =>	2018	(EC00201822935, 6 Agustus 2018)/	Kementerian Hukum dan

	“Analisis Harga Ikan Laut Segar dan Pendapatan Usaha Tangkap Nelayan di Sulawesi Selatan”		(000113451)	Ham RI
3.	Jenis Ciptaan => <i>Buku Ajar</i> ; Judul Ciptaan => “Model Analisis Ekonomi Pertanian”	2018	(EC00201822936, 6 Agustus 2018)/ (000113452)	Kementerian Hukum dan Ham RI
4.	Jenis Ciptaan => <i>Buku Referensi</i> ; Judul Ciptaan => “Model Ekonometrika Perikanan Tangkap”	2018	(EC00201822937, 6 Agustus 2018)/ Nomor Pencatatan (000113467)	Kementerian Hukum dan Ham RI
5.	Jenis Ciptaan => <i>Buku Referensi</i> ; Judul Ciptaan => “Ekonomi Nelayan Pesisir dengan Permodelan Ekonometrika”	2018	(EC00201822930, 6 Agustus 2018)/ (000113466)	Kementerian Hukum dan Ham RI
6.	Jenis Ciptaan => <i>Buku Ajar</i> ; Judul Ciptaan => “Landasan Teori Ekonomi dengan Model Fungsi Persamaan”	2018	(EC00201822931, 6 Agustus 2018)/ Nomor Pencatatan (000113465)	Kementerian Hukum dan Ham RI
7.	Jenis Ciptaan => <i>Buku Referensi</i> ; Judul Ciptaan => “Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Skala Kecil dengan Perspektif Ekonometrika”	2019	(EC00201946455, 19 Juli 2019)/ Nomor Pencatatan (000147354)	Kementerian Hukum dan Ham RI
8.	Jenis Ciptaan => <i>Karya Ilmiah</i> ; Judul Ciptaan => “Policy Brief : Strategi Pengembangan Ekonwisata Mangrove di Kelurahan Bebanga Kecamatan Kaluku Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat”	2019	(EC00201970494, 9 September 2019)/ Nomor Pencatatan (000153741)	Kementerian Hukum dan Ham RI

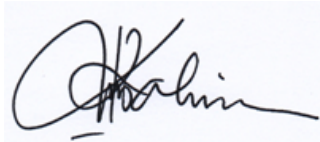
I. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi pemberi penghargaan	Tahun
-----	-------------------	-------------------------------	-------

1.	Dosen Terbaik Program Studi Ekonomi Pembangunan FE-UNM Makassar	Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMPOSEP) FE-UNM Makassar	2011
2.	Dosen Teladan Berprestasi I Tingkat FE-UNM Makassar	Rektor UNM Makassar	2012
3.	Dosen Teladan Berprestasi I Tingkat FE-UNM Makassar	Rektor UNM Makassar	2013
4.	Dosen Teladan Berprestasi I Tingkat FE-UNM Makassar	Rektor UNM Makassar	2014
5.	Poster Terbaik Seminar Hasil Penelitian Desentralisasi Tahun 2015	Direktur Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jakarta	2015
6.	Piagam Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Sapta X Tahun, Kepres RI No. 26/TK/ Tahun 2018	Presiden Republik Indonesia (Joko Widodo)	2018
7.	<i>Certificate of Reviewing for Manuscripts Submitted to E3S Web of Conferences (e-ISSN: 2267-1242) (Bangkok, December 11-12, 2018)</i>	<i>Organizing Committee International Symposium in Environmental Science and Industrial Ecology (ISESIE) 2018</i>	2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Makassar, 15 Oktober 2019
Ketua,



Dr. Abd. Rahim, S.P., M.Si.

BIODATA ANGGOTA I

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Prof. Dr. Anwar Ramli, S.E., M.Si
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Guru Besar
4.	Jabatan Struktural	Pembantu Dekan II FE UNM
5.	Pangkat/ Golongan	Pembina/ IVa
6.	NIP	196012312000121001
7.	NIDN	0031126001
8.	Tempat dan Tanggal Lahir	Bone, 31 Desember 1960
9.	Alamat email	anwar.ramli@unm.ac.id
10.	Nomor Telepon/HP	081342792851
11.	Alamat Kantor	Jln. Raya Pendidikan Kampus Gunungsari Baru
12.	Nomor Telepon/Faks	(0411) 869834/ Fax. 868794
13.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1= 38 orang; S2 = 16 orang
14.	Mata Kuliah yg Diampu	1. Manajemen Keuangan 2. Matematika Ekonomi 3. Ekonometrika 4. Ekonomika Mikro 5. Pengantar Manajemen

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin	Universitas Hasanuddin	Universitas Hasanuddin
Bidang Ilmu	Manajemen Keuangan	Manajemen Keuangan	Ilmu Ekonomi
Tahun Masuk-Lulus	1983 s.d. 1986	1994 s.d. 1996	2005 s.d. 2009

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

1.	2013	Pengembangan Model Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Tradisional di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru (<i>Tahun ke-1</i>)	Dikti	50
----	------	--	-------	----

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1.	The Analysis of Revolving Fund's Returning Through The National Program For Community Empowerment (PNPM) Mandiri in Makassar City	International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR),	Volume 3/ No. 1/ Tahun 2015
2.	Strengthening Agricultural Sector Superior Commodities-Based Against the Economic Growth in South Sulawesi, Indonesia",	International Journal of Advanced Research (IJAR)	Volume 3/ No. 2/ Tahun 2015
3.	The Strategy For SME,s In ASEAN Economic Community 2015 in Makassar City (Case Study)	Actual Problems of Economics	Volume 9/ No. 171/ Tahun 2015
4.	The Contribution of Small and Medium Enterprise Toward Economic Growth in South Sulawesi	Archives of Business Research (ABR)	Volume 3/ No. 6/ Tahun 2015
5.	Analysis of the Effecting Factors On Regional Real Income In Bone Regency	Archives of Business Research (ABR)	Volume 4/ No. 2/ Tahun 2016
6.	Effectiveness Seed In Building Performance Banking Services in Makassar	Emerging Research in Management and Technology	Volume 5/ No. 6/ Tahun 2016
7.	The Effect of Transformational Leadership Style Toward Lecturers Performance on Faculty of	Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)	Volume 5/ No. 7/ Tahun 2016

	Economics of Makassar State University		
--	--	--	--

E. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Dosen Teladan Berprestasi I Tingkat Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar	Universitas Negeri Makassar	2011

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Berbasis Kompetensi

Makassar, 17 September 2018
Anggota Peneliti I

Prof. Dr. Anwar Ramli, S.E., M.Si.

BIODATA ANGGOTA II

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Abdul Malik, S.T., M.Si, Ph.D.
2.	Jabatan Fungsional	Lektor
3.	Pangkat/ Golongan	Penata Tingkat I/ IIIId
4.	NIP	19771011 200604 1001
5.	NIDN	0011107705
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Ujung Pandang, 11 Oktober 1977
7.	Alamat Rumah	Perumahan Harmoni no. 24, Jl. Karaeng Loe, Sero, Sungguminasa, Gowa
8.	Nomor HP	085398592785
9.	Alamat Kantor	Jl. Malengkeri Raya, Kampus Parangtambung Makassar
10.	Nomor Telepon/Faks	0411-880498
11.	Alamat e-mail	abdulmalik@unm.ac.id
12.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 32 orang
13.	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pantai 2. Penginderaan Jauh Dasar, 3. Penginderaan Jauh Terapan, 4. Penginderaan Jauh Terapan Hidrologi, 5. Kartografi, 6. Oseanografi, 7. Sistem Informasi Geografis, dan 8. Metode Penelitian

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin	Universitas Hasanuddin	University of Copenhagen
Bidang Ilmu	Ilmu Kelautan	Pengelolaan Lingkungan Laut Dangkal dan Pantai	Geografi
Tahun Masuk –	1995 – 2001	2002 – 2005	2012-2016

Lulus			
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Analisis Harmonik Pasang Surut di Perairan Teluk Sololo Halmaherah	Strategi Pengembangan Wisata Bahari Kawasan Kepulauan Sembilan	Change Detection and Sustainable Policies of Mangrove Forests
Nama Pembimbing/ Promotor	Ir. Abd. Rasyid Jalil, M.Si	Prof. Dr. Dadang Ahmad, M.Eng	Rasmus Fensholt, Ph.D.

C. Artikel Ilmiah dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1.	Economic valuation of mangroves for comparison with commercial aquaculture in South Sulawesi, Indonesia.	6/9/2015	Forests, MDPI Publisher Switzerland
2.	Mangrove exploitation effects on biodiversity and ecosystem services	24/11/2015	Biodiversity and Conservation, Springer Publisher Netherlands
3.	Mangrove forest decline: Consequences for livelihoods and environment in South Sulawesi	Accepted on 15 May 2016	Regional Environmental Change, Springer Publisher Netherlands

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Berbasis Kompetensi

Makassar, 20 September 2018
Anggota Peneliti II

Abdul Malik, S.T., M.Si., Ph.D.

Lampiran 4. Output Analisis data Penelitian

Lampiran 4.a. Output data Fungsi Keputusan Istri Nelayan Tradisional Perahu Motor Tempel dalam Memilih usaha pemberdayaan (**Tahun-1/2018**)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
DIstrN	.4091	.50324	22
IRTN	5575704.5455	1802998.36053	22
AgIst	33.3364	7.19871	22
EdIsN	5.0336	1.96288	22
QAKB	.8182	.90692	22
QATK	2.7727	1.26986	22
DmKTR	.3182	.47673	22
DmKB	.2727	.45584	22
DmKSR	.2273	.42893	22
DmBlS	.0909	.29424	22

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.289	.42432

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.158	9	.351	1.949	.140 ^b
	Residual	2.161	12	.180		
	Total	5.318	21			

a. Dependent Variable: DIstrN

b. Predictors: (Constant), DmBlS, DmKSR, AgIst, QAKB, DmKTR, IRTN, EdIsN, QATK, DmKB

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.731	.999		1.732	.109		
IRTN	1.474E-7	.000	.528	2.237	.045	.607	1.646
AgIst	-.029	.016	-.417	-1.794	.098	.626	1.598
EdIsN	-.025	.068	-.098	-.366	.720	.476	2.103
QAKB	-.109	.165	-.197	-.662	.520	.384	2.603
QATK	-.265	.108	-.669	-2.464	.030	.459	2.177
DmKTR	-.224	.398	-.212	-.563	.584	.238	4.203
DmKB	.016	.387	.014	.041	.968	.275	3.638
DmKSR	-.590	.413	-.503	-1.430	.178	.273	3.657
DmBlS	-.218	.478	-.128	-.457	.656	.433	2.308

Lampiran 4.b. Output data Fungsi Keputusan Istri Nelayan Tradisional Perahu tanpa Motor dalam Memilih usaha pemberdayaan (Tahun-1/2018)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
DistrNPTM	.5000	.52223	12
IRTNPTM	2560416.6667	754048.40191	12
AgIstr	42.5758	5.44066	12
EdIstr	5.9092	2.69365	12
QAKB	1.1667	1.11464	12
QATK	4.2500	1.91288	12
DmKTR	.3333	.49237	12
DmKB	.2500	.45227	12
DmKSR	.1667	.38925	12
DmBlS	.1667	.38925	12

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.990 ^a	.980	.892	.17187

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.941	9	.327	11.063	.086 ^b
	Residual	.059	2	.030		
	Total	3.000	11			

a. Dependent Variable: DistrNPTM

b. Predictors: (Constant), DmBlS, IRTNPTM, QATK, EdIstr, DmKB, AgIstr, DmKSR, DmKTR, QAKB

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.429	1.215		-3.644	.068		
	IRTNPTM	1.621E-7	.000	.234	1.419	.292	.362	2.763
	AgIstr	.066	.017	.688	3.832	.062	.305	3.275
	EdIstr	.328	.064	1.692	5.103	.036	.090	11.167
	QAKB	.923	.188	1.970	4.902	.039	.061	16.403
	QATK	-.452	.069	-1.656	-6.532	.023	.153	6.525
	DmKTR	.981	.302	.925	3.246	.083	.121	8.251
	DmKB	.553	.261	.479	2.119	.168	.193	5.190
	DmKSR	-.026	.260	-.019	-.100	.929	.262	3.821
	DmBlS	.879	.300	.655	2.933	.099	.197	5.066

a. Dependent Variable: DistrNPTM

Lampiran 4.c. Output data Fungsi Keputusan Istri Nelayan Tradisional (Perahu Motor & Perahu tanpa Motor) dalam Memilih usaha pemberdayaan (Tahun-1/2018)

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
DistrNTr	.9706	.17150	34
IRTNTr	4511485.2941	2097023.48047	34
AgIstr	36.5974	7.93289	34
EdIstr	5.6112	2.30585	34
QAKB	1.0000	.98473	34
QATK	3.2941	1.66113	34
DmKTR	.3235	.47486	34
DmKB	.2647	.44781	34
DmKSR	.2059	.41043	34
DmBlS	.1176	.32703	34

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.529	.353	.13797

a. Predictors: (Constant), DmBlS, EdIstr, AgIstr, DmKB, QATK, DmKSR, IRTNTr, QAKB, DmKTR

b. Dependent Variable: DistrNTr

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.694	.212		3.279	.003		
	IRTNTr	2.316E-8	.000	.283	1.612	.120	.636	1.573
	AgIstr	-.002	.004	-.112	-.663	.514	.691	1.447
	EdIstr	-.026	.011	-.352	-2.381	.026	.899	1.113
	QAKB	-.037	.032	-.214	-1.167	.255	.582	1.718
	QATK	.036	.019	.345	1.864	.075	.571	1.751
	DmKTR	.364	.095	1.009	3.849	.001	.286	3.503
	DmKB	.355	.098	.927	3.617	.001	.299	3.348
	DmKSR	.371	.101	.889	3.661	.001	.333	3.005
	DmBlS	.330	.116	.628	2.837	.009	.400	2.502

a. Dependent Variable: DistrNTr

**Lampiran 4.d. Output data Besarnya Pendapatan Rumah Tangga dan Pengeluaran
Konsumsi Pasca Pemberdayaan Istri Nelayan Tradisional
(Tahun-2/2019)**

Lampiran 4.d.1. Pendapatan RT, Konsumsi, dan Tabungan Nelayan Perahu Motor di Kabupaten Barru (Wilayah Pesisir Barat)-2019

No.	Kec.	Desa/ Kel.	TRUT	TCUT	πNPM (Trip)	πNPM (Bln)	πNon- NPM (Bln)	πRTNPM (Bln)	CNPM		
									C-Pangan	C-Non Pangan	Total
1	Barru	Sumpang Binangae (SB)	672500	77500	595000	7140000	285000	7425000	2450000	875000	3325000
2			586250	92000	494250	5931000	350000	6281000	2050000	815000	2865000
3			327550	100000	227550	2730600	490000	3220600	1550000	1065000	2615000
4			579000	84500	494500	3956000	550000	4506000	2455000	1550000	4005000
5			401500	77000	324500	2596000	450000	3046000	2450000	1250000	3700000
6			667250	92500	574750	6897000	495000	7392000	1850000	825000	2675000
Rerata			539008,33	87250	451758,33	4875100	436666,67	5311766,67	2134166,67	1063333,33	3197500
7	Balusu	Madello (M)	705000	64000	641000	5128000	450000	5578000	2050000	925000	2975000
8			693750	71000	622750	7473000	350000	7823000	2475500	1370000	3845500
9			693750	83000	610750	7329000	375000	7704000	2430000	850000	3280000
10			692500	78500	614000	4912000	350000	5262000	2350000	1025000	3375000
11			603000	64500	538500	4308000	470000	4778000	2050500	1250000	3300500
12			210500	76500	134000	1072000	350000	1422000	1950000	655000	2605000
13			530250	67000	463250	3706000	350000	4056000	2355000	875500	3230500
Rerata			589821,43	72071,429	517750	4846857,14	385000	5231857,14	2237285,71	992928,57	3230214,29
14	Soppeng Riaja	Lawallu (Lw)	620500	85500	535000	6420000	750500	7170500	2230000	825000	3055000
15			355000	80000	275000	2200000	450000	2650000	2050000	1250000	3300000
16			738250	87500	650750	7809000	570000	8379000	1855000	755000	2610000
17			355000	80000	275000	2200000	600000	2800000	2250000	1250000	3500000
18			738250	87500	650750	7809000	550000	8359000	1855000	755000	2610000
Rerata			561400	84100	477300	5287600	584100	5871700	2048000	967000	3015000
19	T. Rilau	Likupasi (Lk)	695000	66000	629000	5032000	555000	5587000	1850500	1420000	3270500
20			697000	76500	620500	4964000	750000	5714000	2550500	1425000	3975500
Rerata			696000	71250	624750	4998000	652500	5650500	2200500	1422500	3623000
21	Mallusetasi	Kupa (K)	439450	71500	367950	4415400	450000	4865400	2150000	1250000	3400000
22			811250	65500	745750	5966000	525000	6491000	2255000	1375000	3630000
Rerata			625350	68500	556850	5190700	487500	5678200	2202500	1312500	3515000
Sub Total			3011579,8	383171,43	2628408,3	25198257,1	2545766,67	27744023,81	10822452,4	5758261,90	16580714,3
Total			598102,73	78028,986	520073,75	5039651,43	509153,33	5548804,76	2164490,48	1151652,38	3316142,86

Sumber : Analisis Data Primer Setelah diolah (2019)

Lampiran 4.d.2. Pendapatan RT, Konsumsi, Tabungan Nelayan Perahu Tanpa Motor di Kabupaten Barru-(2019)

No.	Kec.	Desa/ Kel.	TR	TCNPTM	π NPTM (Trip)	π NPTM (Bln)	π Non- NPTM (Bln)	π RTNPTM (Bln)	CNPTM		
									C-pangan	C-Non Pangan	Total
1	Barru	Sumpang	284750	21000	263750	3165000	475000	3640000	1550000	575000	2125000
2		Binangae	229250	16500	212750	2553000	450000	3003000	1650000	775000	2425000
3		(SB)	329250	14500	314750	3777000	350500	4127500	1755000	675000	2430000
Rerata			281083,33	17333,33	263750	3165000	425166,67	3590166,67	1651666,7	675000	2326666,67
4	Balusu	Madello	168500	8500	160000	1920000	350000	2270000	1455000	675500	2130500
5		(M)	191750	19000	172750	2073000	255000	2328000	1550000	575000	2125000
Rerata			180125	13750	166375	1996500	302500	2299000	1502500	625250	2127750
6	Soppeng	Lawallu	157500	19000	138500	1662000	325000	1987000	1655000	575000	2230000
7	Riaja	(Lw)	220500	6500	214000	2568000	400000	2968000	1755000	475500	2230500
Rerata			189000	12750	176250	2115000	362500	2477500	1705000	525250	2230250
8	Tanete Rilau	Likupasi (Lk)	220000	17000	203000	2436000	400000	2836000	1555000	675000	2230000
9			231250	16000	215250	2583000	550000	3133000	1750000	555000	2305000
10			225000	17500	207500	2490000	450000	2940000	1755000	775000	2530000
11			241250	25000	216250	2595000	500000	3095000	1550000	555000	2105000
Rerata			225625	18875	209125	2509500	475000	2984500	1652500	615000	2267500
12	Mallusetasi	Kupa	201250	14500	186750	1494000	455000	1949000	1650000	675000	2325000
Rerata			201250	14500	186750	1494000	455000	1949000	1650000	675000	2225000
SubTotal			1077083,3	77208,33	1002250	11280000	2020166,67	13300166,67	8161666,7	3015500	11177166,7
TotalRerata			215368,42	13815,79	201552,63	2256000	404033,3333	2660033,333	1632333,3	603100	2235433,33

Sumber : Analisis Data Primer Setelah diolah (2019)

Lampiran 4.e. Output data Fungsi Pendapatan Rumah Tangga Pasca Pemberdayaan Istri Nelayan Tradisional (Tahun-1/2019)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
YRT	4552529.41	2086813.102	34
AgIstr	414.3235	164.07126	34
EdIst	5.09	2.275	34
QAKB	.91	.996	34
QART	5.85	2.162	34
DmKTR	.32	.475	34
DmKB	.26	.448	34
DmSR	.21	.410	34
DmKBls	.12	.327	34

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.466	.295	1751716.163

a. Predictors: (Constant), DmKBls, EdIst, QART, DmKB, QAKB, DmSR, AgIstr, DmKTR

b. Dependent Variable: YRT

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66995296609979.640	8	8374412076247.455	2.729	.026 ^b
	Residual	76712737880608.610	25	3068509515224.344		
	Total	143708034490588.250	33			

a. Dependent Variable: YRT

b. Predictors: (Constant), DmKBls, EdIst, LMHLt, DmKB, QAKB, DmSR, AgIstr, DmKTR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7295362.335	1627658.821		4.482	.000		
	AgIstr	-5719.584	2238.444	-.450	-2.555	.017	.689	1.451
	EdIst	-349872.317	136671.702	-.381	-2.560	.017	.962	1.039
	QAKB	-692784.595	359842.150	-.331	-1.925	.066	.724	1.381
	QART	156379.916	166628.029	.162	.938	.357	.716	1.396
	DmKTR	607996.599	1184032.590	.138	.513	.612	.294	3.400
	DmKB	2161943.200	1283595.515	.464	1.684	.105	.281	3.553
	DmSR	1848663.979	1291331.811	.364	1.432	.165	.331	3.021
	DmKBls	-221503.681	1517888.622	-.035	-.146	.885	.377	2.650

a. Dependent Variable: YRT

Park Test**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
LnRes_1	13.5227	1.38046	15
AgIstr	377.1333	197.34917	15
EdIst	4.93	2.282	15
QAKB	.80	.941	15
QART	5.27	1.668	15
DmKTR	.33	.488	15
DmKB	.27	.458	15
DmSR	.13	.352	15
DmKBls	.13	.352	15

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.074	1.986		6.078	.001
	AgIstr	.004	.003	.632	1.686	.143
	EdIst	-.243	.233	-.402	-1.043	.337
	QAKB	1.069	.657	.729	1.626	.155
	QART	.048	.301	.058	.160	.878
	DmKTR	-.483	1.211	-.171	-.399	.704
	DmKB	.551	1.305	.183	.422	.688
	DmSR	.158	1.572	.040	.101	.923
	DmKBls	-1.020	1.905	-.260	-.535	.612

a. Dependent Variable: LnRes_1

Lampiran 4.f. Output data Fungsi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Pasca Pemberdayaan Istri Nelayan Tradisional (**Tahun-2/2019**)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CRT	2892308.82	593591.930	34
YRT	414.3235	164.07126	34
EdIstr	5.09	2.275	34
QART	.91	.996	34
DmKTR	.32	.475	34
DmKB	.26	.448	34
DmKSR	.21	.410	34
DmKBls	.12	.327	34

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	.312	.091	565830.994

a. Predictors: (Constant), DmKBls, EdIstr, LMHLt, DmKB, QAKB, DmKSR, YRT, DmKTR

b. Dependent Variable: CRT

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3623477673454.981	8	452934709181.873	1.415	.239 ^b
	Residual	8004117833897.961	25	320164713355.918		
	Total	11627595507352.941	33			

a. Dependent Variable: CRT

b. Predictors: (Constant), DmKBls, EdIstr, DmKB, QAKB, DmKSR, YRT, DmKTR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3354259.433	525758.583		6.380	.000		
	YRT	-1848.456	723.052	-.511	-2.556	.017	.689	1.451
	EdIstr	-46673.578	44147.041	-.179	-1.057	.301	.962	1.039
	QART	104622.444	53823.391	.381	1.944	.063	.716	1.396
	DmKTR	74089.898	382460.556	.059	.194	.848	.294	3.400
	DmKB	-85214.162	414620.896	-.064	-.206	.839	.281	3.553
	DmKSR	141437.635	417119.838	.098	.339	.737	.331	3.021
	DmKBls	-257642.212	490301.137	-.142	-.525	.604	.377	2.650

a. Dependent Variable: CRT

*Park Test***Descriptive Statistics**


	Mean	Std. Deviation	N
LnRes_1	12.7837	.69708	17
YRT	390.7647	163.33957	17
EdIstr	4.94	2.193	17
QART	5.94	2.331	17
DmKTR	.29	.470	17
DmKB	.24	.437	17
DmKSR	.24	.437	17
DmKBls	.12	.332	17

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.304	1.086		10.412	.000
	YRT	.001	.002	.245	.555	.594
	EdIstr	.221	.132	.694	1.677	.132
	QART	.054	.110	.182	.494	.635
	DmKTR	.052	.733	.035	.071	.945
	DmKB	-.211	.902	-.132	-.234	.821
	DmKSR	-.084	.790	-.053	-.107	.917
	DmKBls	-.188	.950	-.090	-.198	.848

a. Dependent Variable: LnRes_1

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar (Tahun-2/2019)

	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM) LEMBAGA PENELITIAN Menara Pini UNM Lt. 10 Jalan A. Pangerang Pettarani, Makassar Telepon: 0411-865677 Fax. 0411-861377 Laman: www.unm.ac.id Email: lemlitunm@yahoo.co.id</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> * Puslit Kependudukan dan Lingkungan Hidup * Puslit Pemberdayaan Perempuan * Puslit Budaya dan Seni Etnik Sulawesi 	<ul style="list-style-type: none"> * Puslit Makanan Tradisional, Gizi dan Kesehatan * Puslit Pengembangan Ilmu Pendidikan * Puslit Pemuda dan Olah Raga

Nomor : 154/UN36.9/PL/2019 12 Maret 2019
Lampiran : Satu berkas
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Sulawesi Selatan
di
Tempat

Dalam rangka Pelaksanaan Program Penelitian Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (DRPM KEMENRISTEK DIKTI) Tahun Anggaran 2019 pada Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar, dengan hormat disampaikan bahwa ketua peneliti yang tersebut dibawah ini:

Nama : Dr. Abd. Rahim S.P, M.Si
NIP : 197312122005011001
NIDN : 0012127302
Fakultas : FE UNM

Akan melakukan penelitian dengan judul:

"Pengembangan Model Ekonomi Rumah Tangga Pasca Pemberdayaan Istri Nelayan Tradisional Di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru"

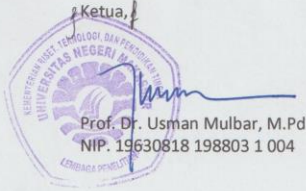
Skema Penelitian : Penelitian Dasar
Lokasi Penelitian : Kabupaten Barru
Anggota Tim Peneliti : Prof. Dr. Anwar Ramli S.E., M.Si & Abdul Malik S.T, M.Si, Ph.D

Pelaksanaannya direncanakan selama 9 (sembilan) bulan (Maret s.d. Nopember 2019)

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin penelitian.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

Ketua,



Prof. Dr. Usman Mulbar, M.Pd
NIP. 19630818 198803 1 004

Tembusan
Rektor UNM (sebagai laporan)

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal (P3M) Kabupaten Barru (Tahun-2/2019)

PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU
 Jl. Sultan Hasanuddin No. 42 Telepon (0427) 21662, Fax (0427) 21410 Kode Pos 90711

Barru, 24 April 2019

Nomor : 0098/18/BR/IV/2019/DPMPTSPTK
 Lampiran : -
 Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian.

Yth.
 1. Camat Tanete Rilau
 2. Camat Barru
 3. Camat Soppeng Riaja
 4. Kepala Desa Madello
 5. Camat Mallusetasi
 6. Kepala BPS
 7. Kepala Dinas Perikanan
 di -
Tempat

Berdasarkan Surat DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 14618/S.01/PTSP/2019 tanggal 18 April 2019 perihal tersebut di atas, maka / Mahasiswa / Peneliti / Dosen / Pegawai di bawah ini :

N a m a : DR. ABD. RAHIM,S.P, M. SI
Nomor Pokok : -
Program Study : Lembaga
Pekerjaan : -
A l a m a t : Jl. A.P. Pettarani, Makassar

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal **24 April 2019** s/d **24 Oktober 2019**, dalam rangka Penyusunan Skripsi, dengan judul :


**PENGEMBANGAN MODEL EKONOMI RUMAH TANGGA PASCA PEMBERDAYAAN
 ISTRI NELAYAN TRADISIONAL DI WILAYAH PESISIR PANTAI BARAT KABUPATEN
 BARRU**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara untuk memberikan bantuan fasilitasi seperlunya.
 Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

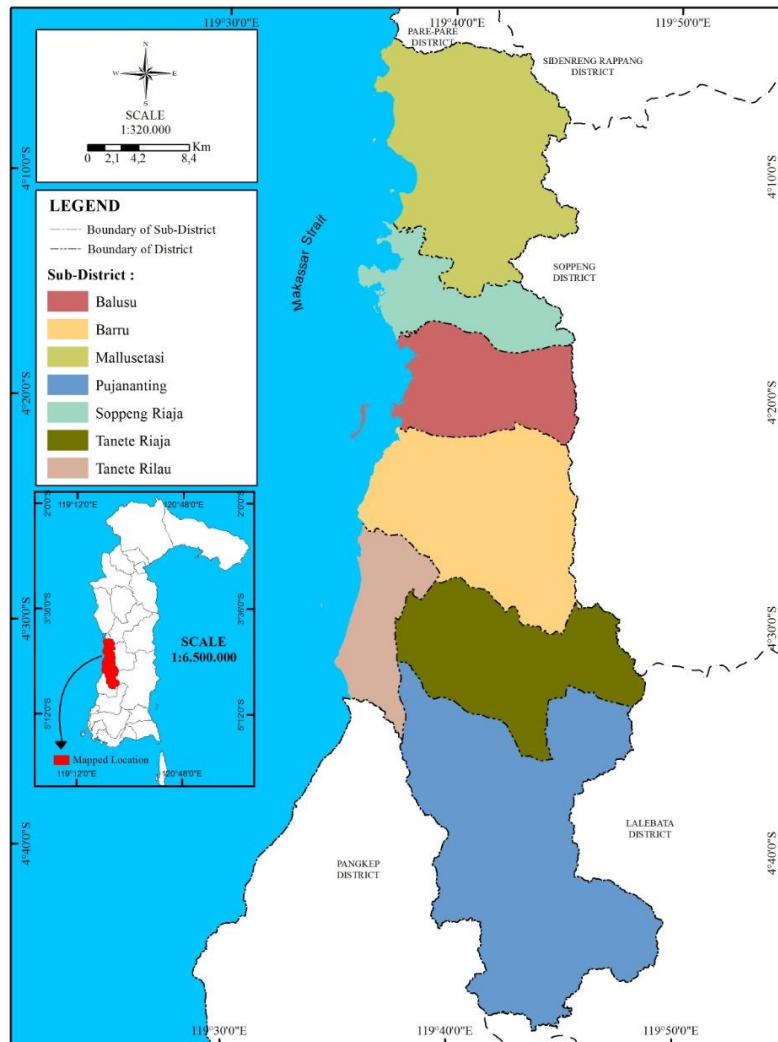
a.n. Kepala Dinas,
 Kasi Pelayanan,



A. FITRIA. SE
 Pangkat : Penata Muda Tk. I III/b
 NIP. 19790828 201101 2 008

TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.
 1. Bupati Barru (Sebagai Laporan);
 2. Kepala Bappeda Kab. Barru;
 3. Ketua Lembaga UNM Makassar di Makassar;
 4. Peneliti yang bersangkutan;

Lampiran 8. Peta Sampel Wilayah Penelitian (Kabupaten Barru)



Lampiran 9. Dokumentasi Sampel Wilayah Penelitian dan Responden Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru (Tahun-2/2019)







Kelurahan Madello

Lampiran 10. Luaran Wajib (2 Artikel Ilmiah Jurnal Internasional)

A. Jurnal Internasional (Tahun-1/2018) => *Published*

“The Approach of Logit Model to The Decision Making of Small-Scale Fisherman Wives”. *International Journal of Advanced Research*. 6(12): 1219-1225. ISSN 2320-5407 (Desember 2018), *RG Journal Impact* = 0,07; *Impact Factor* = 7,08; *IC Value* = 94,33 ; *Published Thomson Reuters* => *indexing (Index Copernicus Value, DOAJ, CiteFactor, ResearchGate, Crossref)*

<http://www.journalijar.com/article/25980/the-approach-of-logit-model-to-the-decision-making-of-small-scale-fishermans-wives/>

INTERNATIONAL JOURNAL OF ADVANCED RESEARCH (IJAR)
 Editor in Chief (Iqbal)
 Impact Factor: 7,08 | IC Value: 94,33 | Crossref DOI: 10.21474/ijar01
 www.journalijar.com | journalijar@gmail.com | +64122926516

ACCEPTANCE LETTER

Assoc. Editor
 Associate: Guntawan Negeri Makasar
 15th Dec 2018

Respected Sir
 The Editor in Chief is pleased to inform you that, your following article has been accepted for the publication in International Journal of Advanced Research (IJAR). Your manuscript will be published in next coming issue, which will be uploaded soon.

Manuscript No.	Article Title	Author Name
LJAB-25922	The Approach of Logit Model to The Decision Making of Small-Scale Fisherman's Wives	Abd. Rahim, Abdul Malik, Diah Retno Dwi Hanani, Chah Retno Dwi Hastuti, Tetang Suryadi

Hope to get more papers from you and your colleagues. If you have any question concerning this letter, feel free to email me at guntawan@journalijar.com

Managing Editor: Guntawan Negeri Makasar
 Editor in Chief: Iqbal
 Publisher: Iqbal

Thank You for your Cooperation.

ISSN: 2320-5407
 Vol. 7, Iss. No. 12, 1219-1225

Journal Homepage: www.journalijar.com
 INTERNATIONAL JOURNAL OF ADVANCED RESEARCH (IJAR)
 Article DOI: 10.21474/ijar01.8276
 DOI URL: <http://dx.doi.org/10.21474/ijar01.8276>

RESEARCH ARTICLE

THE APPROACH OF LOGIT MODEL TO THE DECISION MAKING OF SMALL-SCALE FISHERMAN'S WIVES.

Abd. Rahim¹, Abdul Malik², Diah Retno Dwi Hanani³ and Tetang Suryadi⁴
 1. Study Program of Development Economic, Faculty of Economics, Universitas Negeri Makasar, Indonesia.
 2. Department of Geography, Faculty of Mathematics of Natural Science, Universitas Negeri Makasar, Indonesia.
 3. Department of Agricultrice, Politeknik Parahangrasan Pattania, Makang, Indonesia.

Manuscript Info
 Manuscript Received: 26 October 2018
 First Accepted: 12 November 2018
 Published: December 2018

Keywords:
 logit model, decision making, small-scale fisherman wives.

Abstract
 This paper aims to estimate the decision-making factors of small-scale fisherman's wives in choosing the improvement of capture fish processing business in Indonesia. Determination of decisions in the form of household income, wife's age and formal education, quantity of family members working and included and differences in the size of residence. Based on the time dimension using cross-sectional data sourced from primary data with the number of respondents in survey at 34 wives of small-scale fishermen. The data analysis technique used is the logit model econometric approach or qualitative response approach. This paper finds that the decisions of small-scale fishermen wives are positively influenced by the quantity of household members home and differences in housing and negatively affected by wife's formal education, while household income, wife's age and number of active worker families have no influence significant. This paper presents the Determinants of Decisions of the wives of small-scale fishermen in choosing the capture of capture fisherman business is a consideration of various dimensions of improvement in making decisions to improve the economy of coastal households.

Page Rights, 2018, 2018, All rights reserved.

Introduction:
 The policies of aid programs from the Indonesian government, especially in Bornu District, South Sulawesi Province, are fishing gear and outboard engine power have been done, but changes in catch production (Rahim and Hanani, 2017) and catches (Rahim, 2018) as a consequence of various climatic conditions (Hanani et al., 2015) and changes in fishing season (Rahim et al., 2018) has not sufficiently fulfilled household needs, which has an impact on household consumption expenditures (Rahim et al., 2018). Therefore, the role of fisherman women is needed, in addition to working to meet their household economic needs (Gandakars and Bhatnagar, 2016) through empowerment efforts and decision makers in family decisions, must be seriously considered by the State Government as a strategy for developing fisheries economy (Farouq et al., 2018).

The role of fishermen not only as housewives but also as breadwinners which has a dual function, but as a fisherman's wife and secondly as head of the family at the time fishermen go to sea is improving the economy of his

Corresponding Author: Abd. Rahim
 Address: Study Program of Development Economic, Faculty of Economics, Universitas Negeri Makasar, Indonesia.

1219

B. Jurnal Internasional (Tahun-2/2019) => Published

“The Applied of Cobb-Douglas Production Function with Determinants Estimation of Small-Scale Fishermen's Catches Productions”. *International Journal of Oceans and Oceanography*. 13(1): 81-85. ISSN 0973-2667 (2019), *H-Index* = 9; *RG Journal Impact* = 0,22; *SJR (Scimago)* = 0,12; *Published Clarivate Analytics (Juni 2019)* => *Indexing (WEB OF SCIENCE /WOS- Q3, Clarivate Analytics, Google Scholar, EBSCOhost, ICI Index Copernicus)*.

<https://www.ripublication.com/Volume/ijoov13n1.htm>

The image shows a Gmail inbox on the left and a journal article page on the right. The Gmail inbox contains an email from Research India Publications with the subject "Paper Accepted for IJO Paper Code: 67703". The email body states: "We are very pleased to inform you that your paper 'The Applied of Cobb-Douglas Production Function with Determinants Estimation of Small-Scale Fishermen & Catches Production' is accepted by our Editor-in-Chief for our journal International Journal of Oceans and Oceanography (IJO). Please find attached copyright transfer form." It also mentions publication charges of \$ 250.00 (US \$ Two Hundred and Fifty only) and provides a SWIFT CODE: CITEBEX.

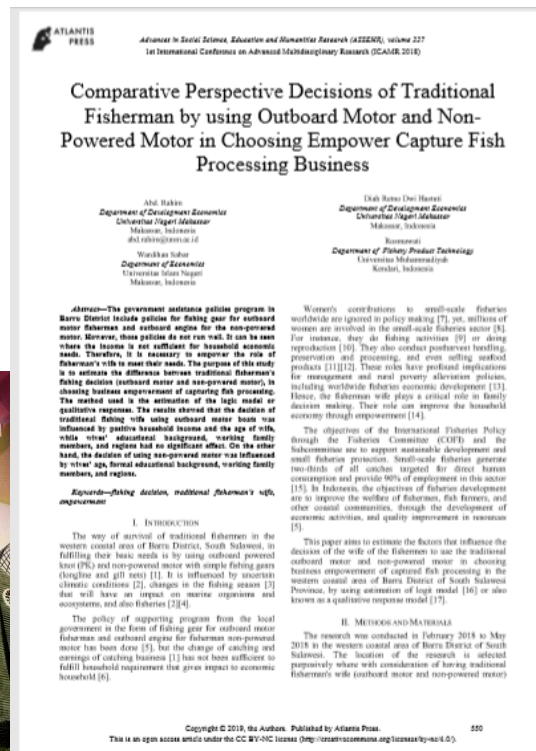
The journal article page on the right is titled "The Applied of Cobb-Douglas Production Function with Determinants Estimation of Small-Scale Fishermen's Catches Production". The authors listed are Abd. Rahim¹, Diah Retno Dwi Hastuti², Firmansyah³, Wardhan Sabar⁴, Agus Syam⁵. The abstract states: "The production of catches of small-scale fishermen in the west coast of Barru District, South Sulawesi Province, Indonesia has fluctuated due to changes in the seasons each year. Changes in catch production have an impact on the household economy such as household income and consumption expenditure. This study aims to estimate the factors that influence the production of small-scale fishermen's catches. The analytical method used by Cobb-Douglas production function equation with the qualitative independent variable regression estimation model with cross-section data. The respondents were small scale outboard motorized fishermen with 69 longline fishing gear and the sample area was all sub-districts directly adjacent to the coastal area of Barru District. The results of the study found that the catch production of small-scale fishermen was influenced positively by the length of the sea, the strength of outboard engines, and differences in regional differences in area, then negatively affected by gasoline, recent education, and family dependents, while fishing gear, kerosene, and age of fishermen no significant effect. The use of fuel oil, such as gasoline and the Grosshouse-powered marine Reet, is needed to reach further fishing ground and fishing gear that is not destructive to the marine ecosystem and is environmentally friendly to increase catches needs to be considered by policy makers and stockholders to improve the welfare of small-scale fishermen." The keywords are catches production, Cobb-Douglas production function, small-scale fishermen.

Lampiran 11. **Luaran Tambahan** (Prosiding Internasional, Buku Referensi ISBN, HaKI)

A. Prosiding Internasional => (Published)

“Comparative Perspective Decisions of Small-Scale Fisherman Wives By Using Outboard Motor and Non-Powered Motor in Choosing Empower Capture Fish Processing Business”. Proceedings of the 1st International Conference on Advanced Multidisciplinary Research (ICAMR, 2018). Series : Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR). “Enhancing Sustainable Development through Advanced Multidisciplinary Research”. ISSN : 2352-5398, ISBN : 978-94-6252-706-5, volume 227:550-554. Atlantis Press. Research Institute of Universitas Negeri Makassar at Four Point Hotel, Makassar, from Saturday to Sunday, 6-7 October 2018

<https://www.atlantis-press.com/proceedings/icamr-18/55916970>



B. Buku Referensi ber-ISBN => (*Published*)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
BADAN PENERBIT

Alamat: Gedung Perpustakaan Lt 1 Kampus UNM Gunung Sari Baru Jl. Raya Pendidikan Makassar 90222
Telp Fax. 0411 865 677, Fax 0411 861 377; e-mail: badanpenerbitunm@gmail.com

Makassar, 4 Juli 2019

SURAT KETERANGAN

01/BP/UNM/VII/2019

Yang bertanda di bawah ini Ketua Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar menerangkan bahwa buku dengan judul:

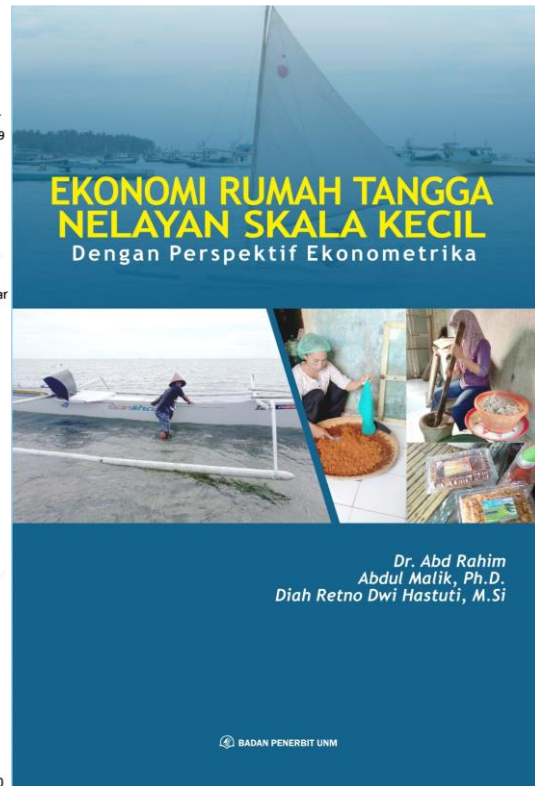
EKONOMI RUMAH TANGGA NELAYAN SKALA KECIL Dengan Perspektif Ekonometrika

154 hlm; 23 cm
ISBN 978-602-5554-89-6

Yang ditulis oleh:

**Abd. Rahim
Abdul Malik
Diah Retno Dwi Hastuti**

Telah diterbitkan oleh Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, pada tahun 2019.
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



C. HaKI (Hak Cipta)=> *Published*


 REPUBLIK INDONESIA
 KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
**SURAT PENCATATAN
 CIPTAAN**

Dilaksanakan berdasarkan ketentuan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan isi meringkas:

Nomor dan tanggal permohonan : ECU0301946475, 19 Juli 2019

Pencipta

Nama : **Dr. Abd. Rahim, S.P., M.Si., Abdul Malik, Ph.D., dkk**

Alamat : **Jln. Bitoa Lama III No.16, Makassar, Sulawesi Selatan, 90222**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Negeri Makassar**

Alamat : **Jln. A.P. Pettarani, Makassar, Sulawesi Selatan, 90222**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Skala Kecil Dengan Perspektif Ekonometrika**

Tanggal dan tempat dimuncikan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **12 Juni 2019, di Makassar**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**

Nomor pencatatan : **000147534**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
 Surat Pencatatan Hak Cipta atas produk Hak Sastra ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
 DIREKTUR JENDERAL KEMAYAKSAAN INTELEKTUAL

 Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
 NIP. 198611101990031001



LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Abd. Rahim, S.P., M.Si.	Jln. Bitoa Lama III No.16
2	Abdul Malik, Ph.D.	Perumahan Harmoni Residence No.24
3	Diah Retno Dwi Hastuti, S.P., M.Si.	Jln. Bitoa Lama III No.16



Lampiran 11. Kontrak Penelitian Dasar



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
LEMBAGA PENELITIAN
Menara Piniis UNM Lt. 10 Jalan A. Pangerang Pettarani, Makassar
Telepon: 0411-865677 Fax. 0411-861377
Laman: www.unm.ac.id Email: lemlitunm@yahoo.co.id

* Puslit Kependudukan dan Lingkungan Hidup	* Puslit Makanan Tradisional, Gizi dan Kesehatan
* Puslit Pemberdayaan Perempuan	* Puslit Pengembangan Ilmu Pendidikan
* Puslit Budaya dan Seni Etnik Sulawesi	* Puslit Pemuda dan Olah Raga

KONTRAK PENELITIAN TAHUN ANGGARAN 2019

PENELITIAN DASAR

TAHUN TUNGGAL 2019

Nomor: 73/UN36.9/PL/2019

Pada hari ini Senin tanggal Sebelas bulan Maret tahun Dua Ribu Sembilan Belas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

- 1. Prof. Dr. Usman Mulbar, M.Pd** : Ketua Lembaga Penelitian, Universitas Negeri Makassar, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Negeri Makassar, yang berkedudukan di Jl. Andi Pangerang Pettarani Makassar, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
- 2. Dr. Abd. Rahim S.P, M.Si** : Dosen FE Universitas Negeri Makassar, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Penelitian Tahun Anggaran 2019 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Kontrak Penelitian Dasar Tahun Anggaran 2019 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

PASAL 1 RUANG LINGKUP KONTRAK

PIHAK PERTAMA memberi pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima pekerjaan tersebut dari **PIHAK PERTAMA**, untuk melaksanakan dan menyelesaikan Penelitian Dasar Tahun Anggaran 2019 dengan judul:

"Pengembangan Model Ekonomi Rumah Tangga Pasca Pemberdayaan Istri Nelayan Tradisional Di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru".

PASAL 2 DANA PENELITIAN

- (1) Besarnya dana untuk melaksanakan penelitian dengan judul sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 adalah sebesar **Rp 67.062.500 (Enam puluh tujuh juta enam puluh dua ribu lima ratus rupiah)** sudah termasuk pajak.
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor SP DIPA-042.06.1.401516/2019, tanggal 05 Desember 2018.

**PASAL 3
TATA CARA PEMBAYARAN DANA PENELITIAN**

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberikan pendanaan penelitian sebesar: **Rp.67.062.500 (Enam puluh tujuh juta enam puluh dua ribu lima ratus rupiah)** (jumlah keseluruhan) yang dibebankan kepada DIPA Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- (2) Pendanaan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap:
 - a. Pembayaran Tahap Pertama **70%** sebesar **Rp.46.943.750 (Empat puluh enam juta sembilan ratus empat puluh tiga ratus lima puluh rupiah),**
 - b. Pembayaran Tahap Kedua **30%** sebesar **Rp.20.118.750 (Dua puluh juta seratus delapan belas ribu tujuh ratus lima puluh rupiah),**
 - c. Biaya tambahan dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** dengan melampirkan Daftar luaran tambahan penelitian yang sudah di validasi oleh **PIHAK PERTAMA,**
- (3) Pendanaan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, diberikan dengan ketentuan apabila revisi proposal penelitian telah diunggah ke laman **SIMLITABMAS**
- (4) Pendanaan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, dengan ketentuan apabila **PIHAK PERTAMA** telah menerima dokumen sebagai berikut:
 - a. Laporan kemajuan pelaksanaan penelitian
 - b. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) atas dana penelitian yang telah ditetapkan

paling lambat tanggal 14 September 2019
- (5) Dana luaran tambahan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c, dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** bersamaan dengan pembayaran Tahap Kedua.
- (6) Apabila luaran tambahan dinyatakan tidak valid oleh **PIHAK PERTAMA,** maka dana luaran tambahan yang sudah diterima harus disetorkan kembali ke kas Negara.
- (7) Pendanaan Kontrak Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) akan disalurkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** ke rekening sebagai berikut:

Nama penerima pada rekening : ABD. RAHIM
 Nomor Rekening : 809481254
 Nama Bank : Bank BNI

- (8) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggung jawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam menyampaikan data peneliti, nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan. sebagaimana dimaksud pada ayat (7)

**PASAL 4
JANGKA WAKTU**

Jangka waktu pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sampai selesai 100%, adalah terhitung sejak **Tanggal 11 Maret 2019** dan berakhir paling lambat **Tanggal 16 November 2019**

**PASAL 5
TARGET LUARAN**

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk mencapai target luaran wajib penelitian sebagaimana yang dijanjikan dalam proposal penelitian yang diunggah dilaman SIMLITABMAS
- (2) **PIHAK KEDUA** diharapkan dapat mencapai target luaran tambahan penelitian bagi yang mendapatkan dana tambahan berupa {"-Buku Ajar (ISBN)"}
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan dan mengunggah ke laman SIMLITABMAS perkembangan pencapaian target luaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) kepada **PIHAK PERTAMA.**

PASAL 6
HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

- (1) Hak dan Kewajiban **PIHAK PERTAMA**:
- a. **PIHAK PERTAMA** berhak untuk mendapatkan dari **PIHAK KEDUA** luaran penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7;
 - b. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk memberikan dana penelitian kepada **PIHAK KEDUA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan dengan tata cara pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3.
- (2) Hak dan Kewajiban **PIHAK KEDUA**:
- a. **PIHAK KEDUA** berhak menerima dana penelitian dari **PIHAK PERTAMA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1);
 - b. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** luaran wajib dan tambahan Penelitian Dasar dengan judul Pengembangan Model Ekonomi Rumah Tangga Pasca Pemberdayaan Istri Nelayan Tradisional Di Wilayah Pesisir Pantai Barat Kabupaten Barru;
 - c. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk bertanggungjawab dalam penggunaan dana penelitian yang diterimanya sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui;
 - d. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** laporan penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7.

PASAL 7
LAPORAN PELAKSANAAN PENELITIAN

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** berupa laporan kemajuan dan laporan akhir mengenai luaran penelitian dan Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) atas dana penelitian yang telah ditetapkan sesuai dengan jumlah dana yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** yang tersusun secara sistematis sesuai pedoman yang ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah Revisi Proposal Penelitian, Catatan Harian Pelaksanaan Penelitian, Laporan Kemajuan Pelaksanaan Penelitian dan Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) yang telah dilaksanakan ke laman SIMLITABMAS paling lambat **14 September 2019**.
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan *Hardcopy* Laporan Kemajuan dan Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) atas dana penelitian yang telah ditetapkan kepada **PIHAK PERTAMA**, paling lambat **14 September 2019**.
- (4) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah Laporan Akhir Tahun pada laman SIMLITABMAS paling lambat **16 November 2019** dan menyerahkan *Hardcopy* Laporan dan luaran sebanyak 3 (tiga) eksemplar ke Lembaga Penelitian UNM.
- (5) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah Laporan Tahun Terakhir, Capaian hasil, Poster, artikel ilmiah dan profile pada laman SIMLITABMAS paling lambat **16 November 2019 (bagi penelitian tahun terakhir)** dan menyerahkan *Hardcopy* Laporan dan luaran sebanyak 3 (tiga) eksemplar ke Lembaga Penelitian UNM
- (6) Laporan hasil Penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (4) dan (5) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Bentuk/ukuran kertas A4 ditulis dalam format *font Times New Romans* Ukuran 12 Spasi 1,5;
 - b. Warna sampul muka Hijau Muda
 - c. Di bawah bagian cover ditulis:

Dibiayai oleh:

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2019
Nomor:73/UN36.9/PL/2019

**PASAL 8
MONITORING DAN EVALUASI**

PIHAK PERTAMA dalam rangka pengawasan akan melakukan Monitoring dan Evaluasi internal terhadap kemajuan pelaksanaan Penelitian Tahun Anggaran 2019 ini sebelum pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi eksternal oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

**PASAL 9
PENILAIAN LUARAN**

- (1) Penilaian luaran penelitian dilakukan oleh Komite Penilai/*Reviewer* Luaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (2) Apabila dalam penilaian luaran terdapat luaran tambahan yang tidak tercapai maka dana tambahan yang sudah diterima oleh peneliti harus disetorkan kembali ke kas negara.

**PASAL 10
PERUBAHAN SUSUNAN TIM PELAKSANA DAN SUBSTANSI PELAKSANAAN**

Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan Penelitian ini dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

**PASAL 11
PENGGANTIAN KETUA PELAKSANA**

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku ketua pelaksana tidak dapat melaksanakan Penelitian ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengusulkan pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (3) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**PASAL 12
SANKSI**

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Penelitian ini telah berakhir, namun **PIHAK KEDUA** belum menyelesaikan tugasnya, terlambat mengirim laporan Kemajuan, dan/atau terlambat mengirim laporan akhir, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan sanksi administratif berupa penghentian pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat mencapai target luaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, maka kekurangan capaian target luaran tersebut akan dicatat sebagai hutang **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** yang apabila tidak dapat dilunasi oleh **PIHAK KEDUA**, akan berdampak pada kesempatan **PIHAK KEDUA** untuk mendapatkan pendanaan penelitian atau hibah lainnya yang dikelola oleh **PIHAK PERTAMA**.

PASAL 13
PEMBATALAN PERJANJIAN

- (1) Apabila dikemudian hari terhadap judul Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan Penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran, itikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**, maka perjanjian Penelitian ini dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya akan disetor ke Kas Negara.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

PASAL 14
PAJAK-PAJAK

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa

- a. Pembelian barang dan jasa dikenai PPN sebesar 10% dan PPh 22 sebesar 1,5%
- b. Pajak-pajak lain sesuai ketentuan

menjadi tanggungjawab **PIHAK KEDUA** dan harus dibayarkan oleh **PIHAK KEDUA** ke kantor pelayanan pajak setempat sesuai ketentuan yang berlaku.

PASAL 15
KEKAYAAN INTELEKTUAL

- (1) Hak kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan
- (2) Setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil penelitian ini wajib mencantumkan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai pemberi dana
- (3) Hasil penelitian berupa peralatan adalah milik Negara dan dapat dihibahkan kepada institusi/lembaga melalui Berita Acara Serah Terima (BAST)

PASAL 16
PERALATAN DAN/ALAT HASIL PENELITIAN

Hasil Pelaksanaan Penelitian ini yang berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari pelaksanaan Penelitian ini adalah milik Negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Makassar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

PASAL 17
KEADAAN KAHAR

- (1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam Kontrak Penelitian disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian diluar kekuasaan **PARA PIHAK** yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*).
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan keadaan memaksa (*force majeure*) dalam Kontrak Penelitian ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blockade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan Kontrak Penelitian ini.
- (3) Apabila terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan memaksa (*force majeure*), disertai dengan bukti-bukti yang sah dari pihak yang berwajib, dan **PARA PIHAK** dengan itikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

PASAL 18
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan Kontrak Penelitian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat,
- (2) Dalam hal tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum yang berlaku dengan memilih domisili hukum di Pengadilan Negeri.

PASAL 19
AMANDEMEN KONTRAK

Apabila terdapat hal lain yang belum diatur atau terjadi perubahan dalam Kontrak Penelitian ini, maka akan dilakukan amandemen Kontrak Penelitian

PASAL 20
LAIN-LAIN

- (1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa penelitian dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau diikut sertakan pada Pendanaan Penelitian lainnya, baik yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan, baik di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini dan dipandang perlu diatur lebih lanjut dan dilakukan perubahan oleh **PARA PIHAK**, maka perubahan-perubahannya akan diatur dalam perjanjian tambahan atau perubahan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari dan tanggal tersebut di atas, dibuat dalam rangkap 3 (tiga) dan bermeterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.



Prof. Dr. Usman Mulbar, M.Pd
NIP: 196308181988031004

PIHAK KEDUA

Dr. Abd. Rahim S.P., M.Si
NIP: 197312122005011001